

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

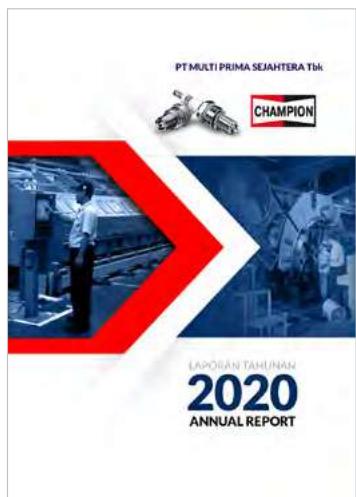
Karawaci Office Park Blok M 39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia
Telp. (021) 5589823, 5589767
Fax. (021) 5589810
<http://www.multiprimasejahtera.net>

LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI | CONTENT

Laporan Tahunan | Annual Report 2020



I. KILAS KINERJA 2020 | PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

- 2 Ikhtisar Keuangan | [Financial Highlights](#)
- 3 Grafik Performa Keuangan | [Financial Performance](#)
- 4 Ikhtisar Saham | [Stock Highlights](#)
- 4 Grafik Ikhtisar Saham | [Stock Highlights Charts](#)

II. LAPORAN MANAJEMEN | MANAGEMENT REPORT

- 6 Laporan Dewan Komisaris | [Board Of Commissioners Report](#)
- 12 Laporan Direksi | [Board Of Directors Report](#)

III. PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

- 22 Visi & Misi | [Vision and Mission](#)
- 24 Informasi Perusahaan | [Company Information](#)
- 25 Struktur Organisasi | [Organization Structure](#)
- 26 Sekilas Perusahaan | [Company at a Glance](#)
- 28 Profil Dewan Komisaris | [Board Of Commissioners Profile](#)
- 32 Profil Direksi | [Board Of Directors Profile](#)
- 36 Sumber Daya Manusia | [Human Resources](#)
- 39 Struktur Perusahaan | [Company Structure](#)
- 40 Komposisi Pemegang Saham | [Shareholders Composition](#)
- 41 Entitas Anak dan Asosiasi | [Subsidiaries and Association Entity](#)
- 42 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | [Capital Market Supporting Institutions](#)

IV. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 44 Tinjauan Makro Ekonomi | [Macroeconomic Overview](#)
- 46 Tinjauan Bisnis | [Business Review](#)
- 47 Tinjauan Keuangan | [Financial Overview](#)

V. TATA KELOLA PERUSAHAAN | CORPORATE GOVERNANCE

- 58 Tata Kelola Perseroan | [Corporate Governance](#)
- 62 Rapat Umum Pemegang Saham | [General Meeting Shareholders](#)
- 72 Direksi | [Board Of Directors](#)
- 77 Dewan Komisaris | [Boards Of Commissioners](#)
- 84 Komite Audit | [Audit Committee](#)
- 90 Sekretaris Perusahaan | [Corporate Secretary](#)
- 97 Unit Audit Internal | [Internal Audit Unit](#)
- 101 Sistem Pengendalian Internal | [Internal Control System](#)
- 101 Manajemen Resiko | [Risk Management](#)

VI. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 112 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | [Corporate Social Responsibility](#)

VII. LAPORAN KEUANGAN | AUDITED FINANCIAL REPORT

IKHTISAR KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHT

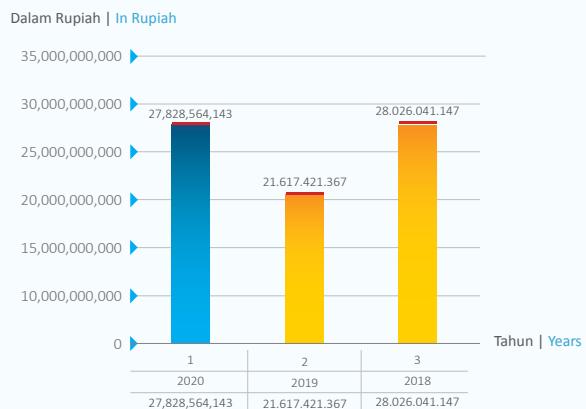
Dalam Rupiah	Tahun Year			In Rupiah
	2020	2019	2018	
Pendapatan	103.066.288.012	88.357.595.957	95.212.682.098	Revenue
Laba Bruto	23.163.949.960	18.238.366.778	25.746.035.034	Gross Profit
Laba (Rugi)	5.942.800.749	3.861.053.031	11.085.554.696	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	6.732.478.855	29.918.519.921	32.755.830.588	Net Profit (Loss) from Operations for Current Year
Jumlah Laba (Rugi) dan Komprehensif lain Periode Berjalan	6.665.045.505	29.918.519.921	34.108.577.088	Total Other Comprehensive income (loss) For Current Year
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	6.732.558.855	29.918.599.921	32.958.573.998	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham	11	70	308	Earning (Loss) per Share
Aset Lancar	151.757.194.700	140.615.409.896	137.578.748.642	Current Assets
Aset Tidak Lancar	186.035.198.310	184.300.792.833	164.017.700.176	Non Current Assets
Jumlah Aset	337.792.393.010	324.916.202.729	301.596.448.818	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	16.764.338.143	10.782.089.367	17.360.517.147	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	11.064.226.000	10.835.330.000	10.665.524.000	Non Current Liability
Jumlah Liabilitas	27.828.564.143	21.617.421.367	28.026.041.147	Total Liability
Jumlah Ekuitas	309.963.828.867	303.298.783.362	273.570.407.671	Total Equity
DALAM PERSENTASE				IN PERCENTAGE
Rasio				Ratio
Return On Assets	2.0%	9,2%	10,9%	Return On Assets
Return On Equity	2.2%	9,2%	12,0%	Return On Equity
Gross Profit Margin	22,5%	20,6%	24,7%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	6,5%	33,9%	34,4%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	905,2%	1304,2%	792,5%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	9,0%	7,1%	10,2%	Liability on Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	8,2%	6,7%	9,3%	Liability On Assets
Jumlah Lembar Saham	425.000.000	425.000.000	106.250.000	Total Share
Nilai Nominal	25	25	100	Nilai Nominal
Stock Split	-	1 : 4	-	Stock Split

GRAFIK PERFORMA KEUANGAN | FINANCIAL PERFORMANCE

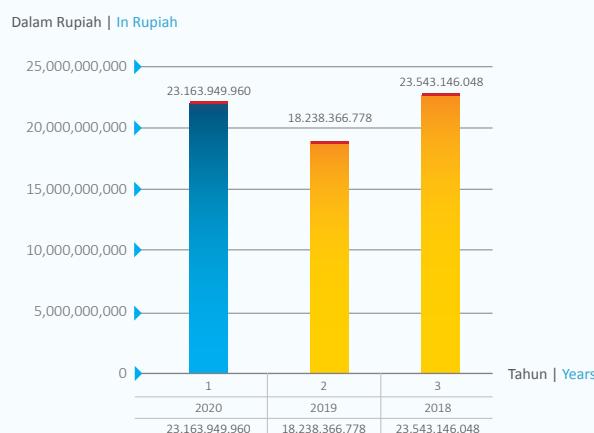
PENDAPATAN | REVENUE



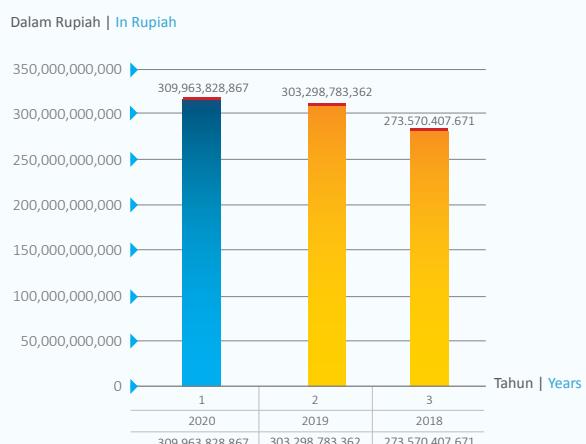
JUMLAH LIABILITAS | TOTAL LIABILITY



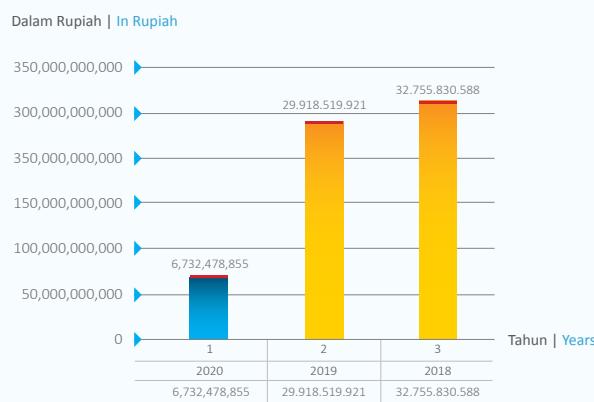
LABA BRUTO | GROSS PROFIT



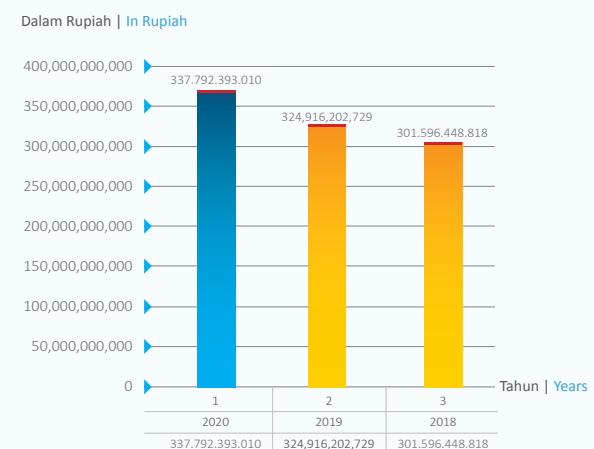
JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY



LABA OPERASI BERSIH | NET OPERATING PROFIT



TOTAL ASET | TOTAL ASSET



IKHTISAR SAHAM | STOCK HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Perdagangan Daily Volume Trade (Lembar Saham Share)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Januari January	810	210	1.075	298	900	230	31.100	691.300	95.625.000.000	97.750.000.000
Februari February	845	198	1.050	260	850	198	485.700	296.000	90.312.500.000	84.150.000.000
Maret March	850	138	920	202	900	180	992.600	120.500	95.625.000.000	76.500.000.000
April April	900	148	1.285	264	1.170	177	526.900	253.700	124.312.500.000	75.225.000.000
Mei May	270	167	1.600	238	276	200	1.396.000	287.800	117.300.000.000	85.000.000.000
Juni June	266	195	298	274	274	238	1.590.300	349.464.900	116.450.000.000	101.150.000.000
Juli July	274	220	314	270	292	236	2.541.700	445.700	124.100.000.000	100.300.000.000
Agustus August	278	210	340	260	298	224	3.373.500	578.600	126.650.000.000	95.200.000.000
September September	280	190	316	228	280	204	1.274.100	364.300	119.000.000.000	86.700.000.000
Oktober October	264	200	292	244	274	214	562.100	347.300	116.450.000.000	90.950.000.000
Nopember November	240	210	292	256	274	252	1.268.200	1.246.900	116.450.000.000	107.100.000.000
Desember December	250	226	286	296	284	244	9.000	2.321.900	120.700.000.000	103.700.000.000

GRAFIK IKHTISAR SAHAM | STOCK HIGHLIGHT CHART



AKSI KORPORASI

Tidak terdapat Aksi Korporasi yang dilakukan pada tahun buku 2020.

CORPORATE ACTION

There was no Corporate Action conducted in the 2020 fiscal year.

SUSPENSI ATAU DELISTING

Selama tahun buku 2020, tidak ada suspensi atau delisting yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

SUSPENSION OR DELISTING

During 2020 fiscal year, there was no suspension or delisting against the Company's stock trading from the Indonesian Stock Exchange.

LAPORAN MANAGEMENT

Management Reports



Annual Report
2020

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONER REPORTS



DRS. LUKMAN DJAJA, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner



Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang terasa di seluruh sektor ekonomi dan bisnis. Dengan kondisi ini, Perseroan, yang kegiatan usaha utamanya adalah busi, masih mampu menghasilkan kinerja keuangan yang cukup baik. Perseroan mampu bangkit dan terus melangkah menghadapi tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2020. Kami bersama dengan segenap Direksi optimis prospek pasar busi di Indonesia masih berpotensi dan dapat diserap pasar karena populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup besar.

Pada saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu bisnis busi, mampu menghasilkan kinerja keuangan yang cukup baik, walaupun terdapat dampak negatif dengan adanya Pandemi Covid-19 yang terasa di seluruh sektor ekonomi dan bisnis. tetapi Perseroan mampu bangkit dan terus melangkah menghadapi semua risiko yang ada disepanjang tahun 2020.

2020 is a year full of challenges and uncertainties. This is due to the Covid-19 pandemic felt in economic and business sectors as the whole. With this condition, the Company with spark plugs as the main business activity is still able to produce fairly good financial performance. The Company is able to rise and continue to face challenges and uncertainties during 2020. We together with the entire Board of Directors are optimistic that the prospects of the spark plug market in Indonesia still has potential and can be absorbed by the market since the population of motorized vehicles in Indonesia is still quite large

Currently, the main business activity of the Company, namely the spark plug business, is able to produce fairly good financial performance, despite the negative impacts of the Covid-19 Pandemic felt in all economic and business sectors. However, the Company is able to rise and continue to face all the existing risks throughout 2020.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama tama, kami ucapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas kasih karunia, dan penyertaanNya, kita semua dapat melewati tahun 2020 yang penuh dengan tantangan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kesempatan yang baik pada hari ini.

Kinerja Manajemen Tahun 2020

Kami menyampaikan kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil dan cenderung kurang menggembirakan di sepanjang tahun 2020. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sepanjang 2020 mengalami kontraksi di angka minus -2,07 persen secara year on year.

Walaupun ditengah perekonomian Indonesia yang masih tidak menentu, namun kinerja penjualan busi secara keseluruhan mengalami peningkatan, kinerja keuangan Perseroan masih relatif cukup baik, Perseroan mampu mencatatkan profit untuk tahun 2020, laba operasi bersih tahun berjalan Perseroan sebesar Rp 4,73 Miliar, hal itu dapat dicapai berkat adanya berbagai upaya strategis yang dilakukan oleh segenap Direksi, manajemen, dan seluruh lini Perseroan yang selalu terus berusaha untuk memajukan Perseroan.

Meskipun dalam kondisi perekonomian yang sulit, segenap Direksi dinilai telah cukup baik dalam mengelola perusahaan, dan mengantisipasi segala risiko yang terjadi disepanjang tahun 2020.

Prospek Bisnis 2021

Tahun 2020, perekonomian Indonesia dihadapkan dengan adanya wabah Pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan, bahkan dampak negatif dirasakan bagi perekonomian global. Kontraksi, resesi, pelemahan dan pelambatan ekonomi, dirasakan menghambat kinerja setiap pelaku usaha.

Meskipun kondisi perekonomian Indonesia mengalami kontraksi ke level minus 2,07% pada tahun 2020. Pemerintah menargetkan pertumbuhan perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,5% - 5,5% secara year on year pada tahun 2021. Sejalan dengan proyeksi Pemerintah,

Dear Shareholders,

First of all, we would like to express gratitude to the God Almighty, due to His grace, and participation, we are able all pass 2020 which is full of challenges.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all shareholders for this great opportunity today.

Management Performance in 2020

We would like to convey that economic conditions of Indonesia were unstable and tended to be less encouraging throughout 2020. Central Bureau of Statistics recorded the economic growth throughout 2020 contracted at minus -2.07 percent year on year.

Although amid the uncertainty of Indonesian economy, the overall performance of spark plug sales has increased, financial the Company performance was still relatively good, the Company was able to record profit for 2020, the Company's net operating profit for the current year was Rp4.73 billion, it was able to be achieved due to the various strategic efforts made by the entire Board of Directors, management, and all lines of the Company who always strive to bring the Company forward.

Despite the difficult economic conditions, the entire Board of Directors is considered to be quite good at managing the Company and anticipating all risks that may occur during 2020.

Business Outlook for 2021

In 2020, the Indonesian economy faces the Covid-19 Pandemic which has greatly affected the overall Indonesian economy condition, and even has negative impacts on the global economy. Contraction, recession, as well as economic downturn and slowdown are felt to obstruct the performance of every business actor.

Altahough the economy contraction of Indonesia to a level of minus 2.07% in 2020, the government is targeting Indonesia's economic growth to grow in the range of 4.5% - 5.5% year on year in 2021. In line with the Government's projection, International Monetary Fund (IMF), World

International Monetary Fund (IMF), World Bank, and Asian Development Bank (ADB) juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di atas 4% pada tahun 2021.

Optimisme ini muncul seiring dengan penanganan kesehatan termasuk vaksinasi menjadi salah satu program prioritas dalam pemulihian ekonomi nasional (PEN) yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di tahun 2021. APBN tahun 2021 secara ekspansif difokuskan untuk melanjutkan penanganan pandemi Covid-19 dan memperkuat pemulihian ekonomi melalui realokasi dan belanja produktif serta penguatan program PEN.

Kami optimis tahun 2021 menjadi tahun yang penuh dengan harapan yang lebih baik dibanding dengan tahun 2020. Kami berkeyakinan prospek pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk terus dipertahankan, sehingga total produksi busi yang dihasilkan dapat diserap dengan maksimal dipasar, dan mengingat populasi kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang ada di Indonesia masih cukup besar dan terus bertambah banyak setiap tahunnya.

Kami terus berupaya maksimal untuk senantiasa memberikan yang terbaik khususnya kinerja keuangan yang positif bagi para Pemegang Saham, dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat secara optimal atas implementasi strategi yang dilakukan oleh segenap Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari hari.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris terus memantau dengan seksama kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di semua kegiatan bisnis. Yang terpenting dari prinsip-prinsip ini adalah komitmen Perseroan terhadap transparansi bisnis terutama untuk publik dan para mitra, akuntabilitas kepada stakeholders dan manajemen risiko untuk mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi bisnis. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan kepada Direksi dalam mengidentifikasi dan menentukan risiko dan solusi.

Dewan Komisaris turut memberikan dukungan secara penuh kepada Direksi untuk melakukan keputusan-keputusan strategis, dengan tetap mengawasi dan memperhatikan atas setiap keputusan yang diambil selama memenuhi dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku.

Bank, and Asian Development Bank (ADB) also predict that Indonesia's economic growth will be above 4% in 2021.

This optimism arises as health care including vaccination is one of the priority programs in National Economic Recovery (PEN) announced by the Republic of Indonesia Government in 2021. The 2021 State Budget is expansively focused on continuing to handle the Covid-19 pandemic and strengthening economic recovery through reallocation and productive spending as well as strengthening the PEN program.

We are optimistic that 2021 will be a year full of better hopes compared to 2020. We believe that the prospect of the spark plug market in Indonesia is still potential enough to be maintained, so that the total production of spark plugs produced can be maximally absorbed in the market, and considering the population of motorized vehicles, particularly motorbikes in Indonesia are still quite large and continue to increase every year.

We continue to make every effort to always provide the best, especially positive financial performance for the Shareholders, by supervising and providing optimal advice on the strategies implemented by all Directors in carrying out daily business activities.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners keeps closely monitoring the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) in all business activities. The most important of these principles is the Company's commitment to business transparency, especially for the public and partners, accountability to stakeholders, and risk management to identify potential problems that may affect the business. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners is going to continue to supervise the Board of Directors in identifying and determining risks and solutions.

The Board of Commissioners also fully supports the Board of Directors to make strategic decisions, while still supervising and considering any decisions taken as long as they meet and do not conflict with the prevailing laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsi penasehatnya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran dan nasihat kepada Direksi mengenai seluruh proses bisnis dengan mengadakan rapat secara rutin diadakan setiap 2 bulanan namun dapat menyesuaikan sewaktu waktu dari jadwal yang sudah ditentukan bila dinilai perlu untuk membahas setiap isu yang memerlukan perhatian khusus.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif selama tahun 2020.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Untuk memastikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mendukung dan memantau kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan. Melalui kegiatan-kegiatan ini Perseroan berharap untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2020 menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris Independen dan seorang Komisaris, Dengan adanya perubahan ini, Perseroan menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Bapak Ganesh Chander Grover dan Bapak Bunjamin J Mailool sebagai Komisaris Independen dan Komisaris atas kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatan mereka. Sehingga perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Drs. Lukman Djaja, MBA
- Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia
- Komisaris : Yerry Goei

Susunan anggota Dewan Komisaris efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

In performing its advisory function, the Board of Commissioners always provides direction and advice to the Board of Directors regarding all business processes by holding regular meetings held every 2 months but it is able to be adjusted at any time from predetermined schedule if it is deemed necessary to discuss any issues requiring special attention.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in running its supervisory and monitoring functions, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively during 2020.

Commitment to Social Responsibility (CSR)

To ensure positive impacts on the stakeholders, the Board of Commissioners supports and monitors CSR activities conducted by the Company. Through these activities, the Company expects that social and environmental welfare of the surrounding community and the general public is able to be improved.

Composition Changes of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 27, 2020, it was approved the composition change of the Board of Commissioners consisting of a President Commissioner, an Independent Commissioner and a Commissioner. With this change, the Company would like to express the highest appreciation to Mr. Ganesh Chander Grover and Mr. Bunjamin J Mailool as Independent Commissioner and Commissioner for the contributions provided during their tenure. So that composition changes of the Board of Commissioners members are as follows:

- President Commissioner: Drs. Lukman Djaja, MBA
- Independent Commissioner: Dennis Villafuerte Valencia
- Commissioner: Yerry Goei

The members composition of the Board of Commissioners is effective since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 (two thousand twenty two) fiscal year which will be held in 2023 (two thousand and twenty three) following the regulation that the GMS can dismiss at any time.



Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang Saham, atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya sepanjang tahun 2020, serta kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan usaha yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Untuk tahun – tahun yang akan datang, kami atas nama Dewan Komisaris berharap untuk tetap dapat memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express deepest gratitude to all stakeholders, especially Shareholders, for their trust, support, and cooperation throughout 2020, and we would like to give our appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and efforts to always strive to maintain integrity and bring the Company forward in order to achieve the goals set by the Company.

For the coming years, on behalf of the Board of Commissioners, we expect to continue to provide the best results to the Shareholders and other Stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT



EDDY HARSONO HANDOKO
Presiden Direktur | President Director



Dengan terus berkomitmen senantiasa menjaga kualitas dan pelayanan terbaik dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis. Perseroan dapat melewati tahun 2020 yang sulit, penuh tekanan dan tantangan dengan menorehkan capaian kinerja keuangan yang cukup baik, dalam hal ini strategi yang dilakukan dengan mempertahankan penjualan, penghematan, pengoptimalan seluruh aspek lini Perseroan, memperketat pengendalian internal, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan menciptakan ide-ide baru untuk membangun dan mengembangkan usaha di tahun 2020.

Through the continuing commitment to always maintaining the best quality and services and implementing strategic policies, the Company is able to get through difficulties in 2020 which is full of pressure and challenges by recording fairly good financial performance achievement, in this case the strategy is carried out by maintaining sales, cost savings, optimizing all aspects of the Company's lines, tightening internal controls, maximizing potential, and taking advantage of all opportunities by creating new ideas to build and develop business in 2020.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan hasil yang cukup baik, meskipun tekanan ekonomi begitu dalam dirasakan akibat dampak yang muncul dari Pandemi Coronavirus Disease 19 sepanjang tahun 2020.

Kinerja Manajemen tahun 2020

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan kondisi perekonomian di Indonesia selama tahun 2020. Dampak yang dialami akibat Coronavirus Disease 2019 begitu dalam dirasakan bagi seluruh pelaku usaha di dunia. Tidak terkecuali Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 1 2020 hanya tumbuh 2,97 %. Nilai tersebut jauh dari target yang diharapkan mencapai kisaran 4,5 - 4,6%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 2 2020 terkontraksi minus -5,32%, mengutip dari laporan Badan Pusat Statistik kali ini merupakan yang terendah sejak tahun 1999. Pertumbuhan ekonomi triwulan 3 mulai menunjukkan pemulihan ekonomi namun tetap minus di angka -3,49%. Pertumbuhan ekonomi triwulan 4 kembali mengalami kontraksi sebesar minus -2,19%. Dan secara kumulatif pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2020 terkontraksi sebesar minus -2,07%. Jauh dari proyeksi awal sebesar 5,1 - 5,5% yang diproyeksikan oleh Bank Indonesia. Dan jauh menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 5,02%. Laju inflasi tahun 2020 cukup terkendali di angka 1,68%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%.

Tekanan imbas adanya Pendemi Covid-19 juga terasa pada perekonomian global secara mendalam. IMF merevisi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 sebanyak empat kali, pada awal tahun 2020 World Economic Outlook dari IMF memperkirakan pertumbuhan global akan tumbuh sebesar 3,3%. Namun kondisi ekonomi mulai anjlok pada pertengahan Maret 2020, yakni ketika WHO mengumumkan Coronavirus Disease 2019 sebagai pandemi global. Pandemi Covid-19 membuat berbagai negara menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Pada April, IMF melakukan revisi angka pertumbuhan ekonomi global menjadi minus -3%. Kemudian pada bulan Juni 2020 IMF kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia minus -4,9%. Dan pada bulan Oktober 2020, IMF mengeluarkan proyeksi ekonomi dunia minus -4,4%.

Dear Shareholders,

Through the gratitude to the God Almighty, the Board of Directors is able to convey the Company's performance throughout 2020 with quite good results, even though the economic pressures are felt deeply due to the impacts resulted by the Coronavirus Disease 19 Pandemic throughout 2020.

Management Performance in 2020

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey the Indonesian economic conditions in 2020. The impacts experienced due to Coronavirus Disease 2019 felt deeply for all business actors in the world. Indonesia is no exception. Indonesian economic growth in the Q1 of 2020 only grew 2.97%. This value is far from the target expected to reach the range 4.5 - 4.6%. Indonesian economic growth in the Q2 of 2020 contracted minus -5.32%, citing the report from the Central Statistics Agency, it was the lowest since 1999. Economic growth in the Q3 began to show economic recovery but remained minus at -3.49%. Economic growth in the Q4 re-contracted by minus -2.19%. And cumulatively, the national economic growth throughout 2020 contracted by minus -2.07%. Far from the initial projection of 5.1 - 5.5% projected by Bank Indonesia. And it has decreased considerably when compared to 2019 which experienced positive economic growth of 5.02%. The inflation rate in 2020 is quite under control at 1.68%, lower than that in 2019 which was 2.72%.

The pressure from the Covid-19 pandemic impacts was also felt deeply in the global economy. IMF has revised world economic growth in 2020 four times, at the beginning of 2020 the World Economic Outlook of IMF predicts global growth will grow by 3.3%. However, economic conditions began to decline in mid-March 2020, when WHO announced Coronavirus Disease 2019 as a global pandemic. The Covid-19 pandemic made various countries impose restrictions or limitations that affect the volatility of commodity prices. In April, the IMF revised the global economic growth rate to minus -3 percent. Then in June 2020, the IMF once more revised the projections for world economic growth at minus -4.9%. And in October 2020, the IMF issued world economic projection of minus -4.4%.

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi corona virus pada awal Maret 2020. Pemerintah melakukan berbagai upaya penanggulangan guna menekan laju penyebaran pandemi Covid-19, salah satunya dengan melakukan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB. Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat tersebut berpengaruh pada roda bisnis yang juga berimbas pada hampir seluruh sektor usaha. Dalam hal ini sektor manufaktur otomotif dan komponen, output yang dihasilkan adalah penurunan penjualan. Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan sebesar 43,57%. Sama halnya dengan sepeda motor, penjualan ritel mobil juga mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 44,55% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ditengah tekanan perekonomian nasional yang begitu dalam dirasakan, Perseroan masih dapat melewati segala hambatan dengan tetap mempertahankan performa keuangan yang positif selama tahun 2020. Strategi Perseroan terbilang cukup efektif ditengah situasi perekonomian yang tidak menentu. Perseroan berupaya untuk tetap mempertahankan kuantitas penjualan, menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, melakukan evaluasi, efisiensi, terus melakukan penghematan-penghematan, dan hanya mengeluarkan biaya yang bersifat produktif.

Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang cukup baik, dengan hasil sebagai berikut :

- Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 103,06 Miliar, di tahun 2020, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019, yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 88,36 Miliar.
- Laba Kotor tercatat sebesar Rp 23,16 Miliar di tahun 2020, mengalami peningkatan bila dibanding dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp 18,24 Miliar.
- Bagian atas Laba perusahaan asosiasi pada tahun 2020 menghasilkan laba sebesar Rp 2,45 Miliar. mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menghasilkan laba sebesar Rp 27,51 Miliar, dikarenakan entitas asosiasi yang mengalami penurunan laba akibat imbas adanya pandemi covid-19.

Indonesia confirmed its first case of corona virus infection in early March 2020. The government has made various countermeasures to reduce the rate of the Covid-19 pandemic spread, one of which is by implementing large-scale social restrictions or PSBB. With the restrictions on community activities, it affects the business wheels which also affects almost all business sectors. In this case the automotive and component manufacturing sector, the resulted output is the decrease in sales. Citing sales data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), domestic motorcycle sales in 2020 experienced a significant decline of 43.57%. As with motorbikes, car retail sales also experienced drastic decline in 2020 by 44.55% when compared to the previous year.

Amid the deep national economic pressure, the Company is still able to overcome all obstacles while maintaining positive financial performance in 2020, the Company's strategy is quite effective in the middle of the uncertain economic situation. The Company strives to maintain sales quantity, maintain good relationships with customers, evaluate, make efficiency, continue to make savings, and only incur productive costs.

The Company is able to maintain a fairly good financial performance, with the following results:

- Net income was recorded at Rp103.06 billion in 2020, the increase compared to 2019, which recorded income of Rp88.36 billion.
- Gross Profit was recorded at Rp23.16 billion in 2020, the increase compared to the previous year which recorded profit of Rp18.24 billion.
- The share of earnings of associated company 2020 generated profit of Rp2.45 billion, experienced significant decrease when compared to the previous year which resulted in profit of Rp27.51 billion, due to the associated entities that experienced decrease in profits due to the covid-19 pandemic impacts.

- Laba Bersih operasi tahun berjalan tercatat sebesar Rp6,73 Miliar , di tahun 2020, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 29,72 Miliar .

PT Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan dengan penyertaan kepemilikan modal sebesar 30%. Bergerak dibidang usaha manufaktur produk-produk infrastruktur antara lain, kabel, PC Wire, aluminium rod untuk PLN, dampak pandemi begitu terasa dialami PT Walsin Lippo Industries penurunan pendapatan bersih secara signifikan tidak dapat dihindari yang juga berdampak pada penurunan laba yang mengalami penurunan drastis namun, performa keuangan masih menunjukkan nilai yang positif.

Tantangan dan Hambatan

Ditengah kondisi perekonomian yang tak menentu dan penuh tantangan, kekuatan kami terletak pada brand busi “Champion” yang sudah terbukti kekuatannya lebih dari 100 tahun yang tersebar hampir di seluruh dunia. Sehingga memacu Perseroan untuk terus kompetitif dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama yang unggul dan dapat diperhitungkan kehadirannya bagi para kompetitor lainnya di Indonesia.

Era motor dan mobil listrik juga menjadi isu yang hangat bagi para pelaku industri kendaraan dan suku cadang, perubahan yang cepat menjadi suatu tantangan yang perlu diwaspadai. Disisi lain juga terdapat peluang dan model bisnis baru yang dapat dikembangkan, kami menilai perlu untuk tetap waspada dengan kedatangan era motor listrik dan mempelajari dan mencari peluang kemungkinan kerja sama dimasa yang akan datang dalam era motor listrik.

Perseroan harus mampu bertahan ditengah persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus menerus mengasah kemampuan dan keahlian sumber daya manusianya, melakukan strategi-strategi yang tepat seperti branding produk, memperkuat jaringan dan hubungan baik dengan para pelanggan.

Prospek Bisnis 2021

Meskipun tahun 2020 merupakan tahun yang sulit, dan perekonomian Indonesia dihadapkan pada gejolak dan ketidakpastian. Namun menurut Kementerian Keuangan

- Net operating profit for the current year was recorded at Rp6.73 billion in 2020, it has decreased when compared to the previous year, which recorded net profit of Rp29.72 billion.

PT Walsin Lippo Industries is the associated owned by the Company with 30% ownership engaged in the business of manufacturing infrastructure products, including cables, PC wire, aluminum rods for PLN. The pandemic impacts were deeply felt by PT Walsin Lippo Industries. The significant decrease in net income is inevitable which also resulted in drastic decline in profits, however, financial performance still shows positive values.

Challenges and Obstacles

Amid the uncertain and challenging economic conditions, our strength lies in the “Champion” spark plug brand which has been proven to be strong for more than 100 years and spread almost all over the world. So as to push the Company ahead to continue to be competitive and strengthen its position as one of the main actor who are superior and the presence can be considered for other competitors in Indonesia.

The era of motorbikes and electric cars has also become hot issue for actors in the vehicle and spare parts industry, rapid change is challenge needed to be watched out for. On the other hand, there are also opportunities and new business models that can be developed, we consider it is necessary to remain cautious with the electric vehicle era arrival as well as to study and look for opportunities for possible future cooperation in the electric vehicle era.

The Company is required to be able to survive amid increasingly fierce business competition. The Company continues to hone the capabilities and expertises of its human resources, carry out appropriate strategies such as product branding, as well as strengthen networks and good relationships with customers.

Business Prospect for 2021

Even though 2020 was a difficult year, and the Indonesian economy was faced with turmoil and uncertainty, based on the Ministry of Finance, economic growth in 2021 is

pertumbuhan ekonomi tahun 2021 diproyeksikan membaik dan akan tumbuh di kisaran angka 4,5 - 5,5%. Beberapa lembaga internasional mengatakan hal serupa, perekonomian Indonesia akan tumbuh di atas level 4% pada tahun 2021. seperti, International Monetary Fund (IMF) 4,8%, World Bank 4,4%, dan Asian Development Bank (ADB) 4,5%.

Pemerintah menganggarkan dana untuk program Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) yang dituangkan dalam program prioritas yang dapat mempengaruhi pemulihian perekonomian nasional. antara lain, Penanganan Kesehatan termasuk vaksinasi, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah, dan insetif usaha dalam bentuk perpajakan. Mengingat dengan adanya relaksasi pembebasan pengenaan PPBM atas kendaraan bermotor dan pemberian insetif PPN sektor properti yang ditanggung oleh Pemerintah diharapkan dapat menstimulus peningkatan daya beli masyarakat sehingga bergeraknya roda perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Dari kebijakan tersebut kami berpendapat bahwa pasar otomotif dan suku cadang akan membaik, dan pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk tetap dipertahankan, populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup banyak dan terus bertambah besar setiap tahunnya. Kami memiliki keyakinan tahun 2021 masih dapat memberikan performa keuangan yang baik, dan akan terus berusaha mengelola segala risiko yang ada disepanjang tahun 2021 dengan berhati-hati, pengoptimalan seluruh aspek Perseroan, memaksimalkan potensi, memanfaatkan segala peluang, menciptakan ide -ide baru dalam pengembangan produk, serta terus memperketat dan melakukan penghematan yang masih akan dilakukan sepanjang tahun yang akan datang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan pembentukan karakter, budaya dan integritas yang sesuai dengan pedoman prinsip GCG di setiap aspek Perseroan. Segenap Direksi secara bersama-sama maupun perseorangan, memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diterapkan, dan Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang undangan yang berlaku.

projected to improve and will grow in the range of 4.5 - 5.5%. Several international institutions said the same, Indonesia's economy is going to grow above the level of 4% in 2021, such as the International Monetary Fund (IMF) 4.8%, the World Bank 4.4%, and the Asian Development Bank (ADB) 4.5%.

The government has budgeted funds for the National Economic Recovery (PEN) program as outlined in priority programs affecting the the national economy recovery. Among others, Health Management including vaccinations, support for Micro, Small and Medium Enterprises, and business incentives in the taxation. Considering the relaxation of the exemption from PPBM imposition on motor vehicles and provision of PPN incentives for the property sector borne by the Government, it is expected that it can stimulate increase in people's spending ability so that the overall Indonesian economy wheels will able to revolve.

From this policy, we view that the automotive and spare parts market will improve, and the spark plug market in Indonesia is still potential enough to be maintained, the vehicles population in Indonesia is still quite large and continues to grow every year. We believe that in 2021 we will still be able to provide good financial performance, and will continue to strive to manage all risks throughout 2021 with caution, optimize all aspects of the Company, maximize potentials, take advantage of all opportunities, create new ideas in product development, and continue to tighten and make savings that will still be made throughout the coming years.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company continues to strive to implement good corporate governance (GCG) by building character, culture, and integrity following the GCG principles guidelines in each aspect of the Company. The entire Board of Directors, jointly and individually, ensures that transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been implemented, and that the Company has complied with all applicable laws and regulations.

Direksi memperhatikan dan memastikan penerapan GCG yang ketat sepanjang tahun 2020. Sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Direksi berkomitmen menciptakan dampak positif di dalam Perseroan sepanjang 2020, Perseroan mendukung penuh program tanggung jawab sosial perusahaan, untuk menunjang, meningkatkan dan mendukung perbaikan kesejahteraan sosial dalam kehidupan masyarakat, lingkungan, dan masyarakat umum.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2020 menyetujui perubahan komposisi Direksi yang terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan tiga orang Direktur. Dengan adanya perubahan ini, Perseroan menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Ibu Widhayati Hendropurnomo sebagai Direktur atas kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatannya. Sehingga perubahan susunan anggota Direksi, sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko
- Direktur : Made Seputra Djaya.
- Direktur : Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

Susunan anggota Direksi efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang Saham atas kepercayaan, dukungan sepanjang tahun 2020,

The Board of Directors considers and ensures strict GCG implementation throughout 2020, as monitored by the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Internal Audit Unit. Through these efforts, the Company maintains sustainability and harmony, protects and provides equal opportunities to managers and staff, shareholders, and all stakeholders.

Commitment to Social Responsibility (CSR)

The Board of Directors is committed to creating positive impacts in the Company during 2020, the Company fully supports the corporate social responsibility program, to bear, enhance, and support the improvement of social welfare in the life of the community, the environment, and the general community.

Composition Changes of the Board of Directors

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 27, 2020, it was approved the composition change of the Board of Directors consisting of a President Director and three Directors. With this change, the Company expresses the highest appreciation to Mrs. Widhayati Hendropurnomo as Director for the contributions provided during her tenure. So that composition change of the Board of Directors members are as follows:

- President Director: Eddy Harsono Handoko
- Director: Made Seputra Djaya.
- Director: Chrysologus RN Sinulingga
- Director: Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

The composition of the Board of Directors members is effective since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 (two thousand twenty two) fiscal year which will be held in 2023 (two thousand and twenty three) with the regulations that the GMS can dismiss anytime.

Closing

Finally, the Board of Directors would like to express the deepest gratitude to all stakeholders, especially Shareholders for their trust and support throughout 2020. Please also allow us express our thank to the entire



perkenankan juga kami sampaikan terima kasih kepada seluruh jaringan distributor di seluruh nusantara atas kerja sama yang baik yang telah terjalin selama ini. serta kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran, nasihat, dan pengawasan yang diberikan, serta segenap karyawan Perseroan atas kontribusi yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan.

Untuk tahun – tahun yang akan datang, kami atas nama Direksi berharap untuk tetap dapat memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya

distributor network throughout the archipelago for the established good cooperation all this time. And we would like to appreciate the Board of Commissioners for the advice, and supervision granted, as well as all employees of the Company for the contributions to always strive to maintain integrity and bring the Company forward in order to achieve the goals of the Company.

For the coming years, on behalf of the Board of Directors, we expect to continue to provide the best results to Shareholders and other stakeholders.

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Annual Report
2020

VISI & MISI PERUSAHAAN | COMPANY VISION & MISSIONS

VISI | VISSION

” Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memberdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. **”**

” Become a professional manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company. **”**

MISI | MISSION

“Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas”.

“Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction through qualified human resources”.

**NILAI INTI PERUSAHAAN | CORE VALUE OF COMPANY****PELAYANAN | SERVICES**

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan
Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction

**INOVASI | INNOVATIVE**

Selalu Kreatif dan Berinovasi
Always creative and innovative

**KERJASAMA | TEAM WORK**

Membangun kerjasama yangh solid
Building a solid team work

**KOMITMEN | COMMITMENT**

Berkomitmen untuk menjaga integritas
Always commitment to maintain integrity

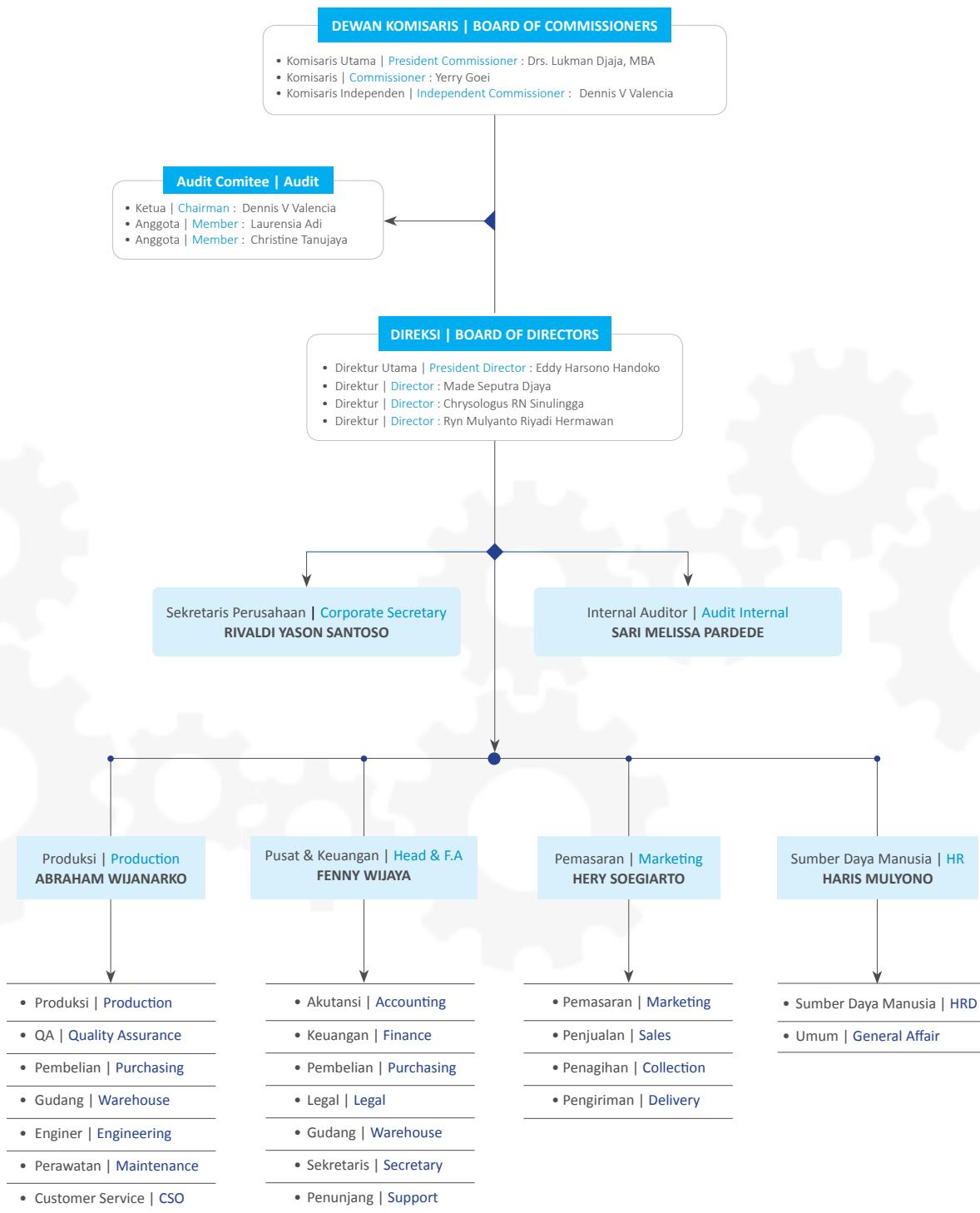


INFORMASI PERUSAHAAN | COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	: PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Tahun Pendirian Perusahaan Date of Establishment	: 7 Januari 1982 : 7 January 1982
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian No.9, Tanggal 7 Januari 1982 dihadapan Notaris Misahardi Misahardi Wilamarta S.H. : Deed of Establishment No.9, dated 7 January 1982, drawn up by Notary Misahardi Wilamarta. S.H.
Kantor Pusat Head Office	: Karawaci Office Park Blok M 39 - 50, Lippo Karawaci - Tangerang 15139 Telp/Phone : 021-5589767 - Fax : 021-5589810
Pabrik Factory	: Jalan Tlajung Udk No.454, Gunung Putri - Bogor 16961 Telp/Phone : 021-8672909 - Fax : 021-8672878
Pemasaran Marketing	: Gedung CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Kebon Sirih Raya No. 33 - Jakarta Pusat 10340 Telp/Phone : 021-3152042/3158393 - Fax: 021-2300450 Per 1 Januari 2021. Jl. Mandala Selatan No.33, Tomang – Jakarta Barat 11440 Telp/Phone : 021-56968039
Situs Website	: https://www.multiprimasejahtera.net
Alamat Email Email Address	: corporatesecretary@multiprimasejahtera.net
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 42.500.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor : Issued and Paid-Up Capital	: Rp 10.625.000.000.-
Pencatatan di Bursa Share Listing	: tahun 1990 dengan kode LPIN : in 1990 with ticker code LPIN



STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATIONAL STRUCTURE



SEKILAS PERUSAHAAN | COMPANY OVERVIEW

AWAL PENDIRIAN

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual “busi” dengan merek dagang “Champion”, lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 1990 merupakan awal bagi Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana di Bursa sejumlah 1.250.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,-

Pada tahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lembar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan. Hingga pada saat itu tercatat Perseroan telah menerbitkan 7.625.000 lembar saham.

ESTABLISHMENT

The Company was established for the first time under the name PT Lippo Champion Glory based on the Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989.

On June 27, 2001, the Company experienced several changes, including the change in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. made before Misahardi Wilamarta SH, Notary, with deed number 137, with ratification number C-02583.HT.01.04.TH.2001 on June 28, 2001. announced in the State Gazette number 8217, and additional number 100 on December 14, 2001.

BUSINESS ACTIVITIES

The main activities of the Company are producing and distributing, and selling “spark plugs” under the “Champion” trademark, a license originated from Federal Mogul Ignition LLC. United States of America. Based on the Articles of Association of the Company, the scope of activities of the Company includes the following:

- Industrial activity for spark plugs and motor vehicle accessory parts.
- Carrying out large trading activities of machinery, equipment and other paraphernalia.
- Carrying out plant farming and plant breeding activities.
- Carrying out other professional, scientific, and technical activities.
- Carrying out holding companies activities.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

1990 was the inaugural year for the Company to conduct initial public offering on the Exchange totalling 1,250,000 shares, with nominal value of Rp1,000.

In 1991, the Company reissued 6,375,000 new shares, with nominal price equal to the price per share at the beginning of the Issuance. As of that time, it was recorded that the Company had issued 7,625,000 shares.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:2 (satu banding dua) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 1.000.- per lembar saham, menjadi Rp 500.- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Dengan nilai nominal Rp 500.- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:5 (satu banding lima) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 500.- per lembar saham, menjadi Rp 100.- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 21.250.000 lembar saham menjadi 106.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 100.- per lembar saham, menjadi Rp 25.- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 106.250.000 lembar saham menjadi 425.000.000 lembar saham hingga saat ini.

In 1996, the Company conducted a stock split, with the ratio of 1: 2 (one to two) with the previous nominal value of Rp1,000 per share to Rp500 per share, total shares at the time were 15,250,000 shares.

In 2000, the Company issued another 6,000,000 shares. With the nominal value of Rp500 per share, total shares at that time were 21,250,000 shares that were issued and fully paid up.

In 2017, the Company conducted stock split, with a ratio of 1: 5 (one to five) with previous nominal value of Rp500 per share, to Rp100 per share, the previous number of shares was 21,250,000 shares to 106,250,000 shares

In 2019, the Company back to carry out stock split, with a ratio of 1: 4 (one to four) with the previous nominal value of Rp100 per share, to Rp25 per share, the previous number of shares was 106,250,000 shares to 425,000,000 shares to present.



PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



DRS. LUKMAN DJAJA, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

- Warga Negara Indonesia,
• usia 73 Tahun per tanggal 31 Desember 2020.
- Meraih gelar sarjana di Universitas Indonesia, tahun 1978, dan melanjutkan Pendidikan di Western Illinois University, USA. Meraih gelar master Bisnis Administrasi (MBA) pada tahun 1987.
- Mengawali Karir di PT Chemin Phonix sebagai asisten akunting tahun 1972 hingga 1973, kemudian di PT Serba Motor dari tahun 1973 hingga 1984, di PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, dibidang Finance, Accounting, dan Credit Analyst dari tahun 1987 sampai 1988, sebagai Project Manager for Developing New Product Visa Traveller Cheque pada tahun 1989, dan sebagai Head Payment Product Center hingga tahun 1994. Dan sebagai Head Division of Retail Banking tahun 1995. Di PT Multipolar Lokasindo sebagai Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Walmart Store Jakarta tahun 1995 hingga 1997 dan di PT Bank Lippo Tbk. sebagai General Affair Group Head tahun 2001 dan sebagai Group Head di PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) sebagai Direktur Finance and Project Control sampai dengan tahun 2006 dan PT Multimedia Interaksi Utama menjabat sebagai Direktur Finance, Tax Accounting pada tahun 2017, sebagai Direktur PT Multipolar Tbk pada tahun 2018 hingga 2020. Dan sebagai Presiden Direktur di PT Starpacific Tbk. sejak tahun 2019 hingga saat ini.
- Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Indonesian citizen,
• 73 years old as of December 31, 2020.
- Obtained Bachelor degree at the Indonesia University in 1978, and continued his education at Western Illinois University, USA. He received master degree in Business Administration (MBA) in 1987.
- Started his career at PT Chemin Phonix as accounting assistant from 1972 to 1973, then at PT Serba Motor from 1973 to 1984, at PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, in the fields of Finance, Accounting, and Credit Analyst from 1987 to 1988, as Project Manager for Developing New Product Visa Traveler Checks in 1989, and as Head of Payment Product Center until 1994. And as Head of Division of Retail Banking in 1995. At PT Multipolar Lokasindo as Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Walmart Store Jakarta from 1995 to 1997 and at PT Bank Lippo Tbk. as General Affair Group Head in 2001 and as Group Head at PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) as Director of Finance and Project Control until 2006 and at PT Multimedia Interaksi Utama served as Director of Finance, Tax Accounting in 2017, as Director of PT Multipolar Tbk in 2018 to 2020. And as President Director of PT Starpacific Tbk. from 2019 to present.
- Serving as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta.

DENNIS VILLAFUERTE VALENCIA
Komisaris Independen | Independent Commissioner



- Warga Negara Filipina,
- Usia 57 Tahun per tanggal 31 Desember 2020.
- Meraih gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Bisnis dari University of Philippines.
- Dennis Valencia memiliki pengalaman profesional selama lebih dari 36 tahun dalam bidang kapasitas manajerial. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing Research Supervisor di Soriamont Shipping (1984-1986), diikuti dengan pengalaman bekerja selama beberapa tahun pada beberapa posisi dalam industri properti di Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc (1990-1994). Beliau pertama kali bekerja di Indonesia pada tahun 1994 di PT Lippo Karawaci, kemudian menjabat sebagai Senior Research Manager di Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). Setelah pengalaman singkat sebagai wiraswasta (2000-2005), beliau bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai General Manager (2005-2007) dan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Konsultan (2007-saat ini).
- Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Philippines Citizen,
- 57 years old as of December 31, 2020.
- Obtained Master degree in Business Management from the Asian Institute of Management and Bachelor degree in Business Economics from the University of Philippines.
- Dennis Valencia has over 36 years of professional experience in the field of managerial capacities. He began his career as Marketing Research Supervisor at Soriamont Shipping (1984-1986), followed by several years of experience working in several positions in the property industry at Marina Properties Corp. (1988-1990) and Ayala Land Inc (1990-1994). He first worked in Indonesia in 1994 at PT Lippo Karawaci, then served as Senior Research Manager at Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). After a brief experience as an entrepreneur (2000-2005), he joined the Agung Podomoro Group as General Manager (2005-2007) and PT Lippo Karawaci Tbk as a Consultant (2007-present).
- Serving as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta.



YERRY GOEI
Komisaris | Commissioner

- Warga Negara Indonesia,
- Usia 51 Tahun per tanggal 31 Desember 2020.
- Meraih gelar sarjana (BSc) di bidang Computer Science dari University of Texas di Austin pada tahun 1991 dan MBA dari Baylor University di Texas, USA pada tahun 1992. Mengikuti program Executive Development di IMD (Swiss) pada tahun 2007 dan INSEAD (Perancis) pada tahun 2011.
- Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau bergabung dengan Multipolar sebagai COO pada tahun 2019, Presiden Direktur Dwi Satrya Utama (DSU) Group sejak Desember 2015 hingga tahun 2019. Dalam setahun terakhir di DSU, beliau juga merangkap sebagai CEO PT Berlina Tbk, yang merupakan anak perusahaan dari DSU Group yang bergerak di bidang kemasan plastik sampai dengan Juni 2020. Sebelum di DSU, beliau bergabung hampir empat tahun di Northstar Group yang merupakan salah satu Private Equity terkemuka di Indonesia, sampai dengan akhir 2015, dengan posisi terakhir sebagai Managing Director and Head of Operation dari portofolio perusahaan-perusahaan Northstar. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Director dari AkzoNobel Group di Indonesia, dan sehari-harinya merangkap sebagai President Director/CEO dari PT ICI Paints Indonesia (dengan merek cat Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau bergabung di ICI/Akzonobel selama 12 tahun. sebelumnya beliau pernah bergabung di Accenture, American Standard dan Sampoerna.
- Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Indonesian citizen,
- 51 years old as of December 31, 2020.
- Obtained Bachelor degree (BSc) in Computer Science from the University of Texas at Austin in 1991 and MBA from Baylor University in Texas, USA in 1992. Attended the Executive Development program at IMD (Switzerland) in 2007 and INSEAD (France) in 2011.
- Prior to joining the Company, he joined Multipolar as COO in 2019, President Director of the Dwi Satrya Utama (DSU) Group since December 2015 to 2019. In the last year at DSU, he also served as CEO of PT Berlina Tbk, which is a subsidiary of DSU Group engaged in plastic packaging up to June 2020. Prior to DSU, he joining for almost four years at Northstar Group, which is one of the leading Private Equity in Indonesia until the end of 2015, with his last position as Managing Director and Head of Operations of the Northstar's portfolio. Prior to joining Northstar, he held senior positions in various companies, including as Country Director of the AkzoNobel Group in Indonesia, and on the daily basis as President Director/CEO of PT ICI Paints Indonesia (under the Dulux paint brand) which is one of the AkzoNobel's largest subsidiary in Indonesia. He joined at ICI/Akzonobel for a total of 12 years. He has also previously joined at Accenture, American Standard, and Sampoerna.
- Serves as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH. Notary in Jakarta.



PROFIL DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS PROFILE



EDDY HARSONO HANDOKO
Presiden Direktur | President Director

- Warga Negara Indonesia,
- Usia 64 Tahun per tanggal 31 Desember 2020.
- Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1980.
- Mengawali karir di bidang perbankan dan keuangan di Citibank dengan posisi terakhir Vice President of Credit for Consumer Banking pada tahun 1980 hingga 1987, menjadi Direktur di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 1989 hingga 1998, menjadi Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1998 hingga 1999, dan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2000 hingga 2003. Beliau juga berpengalaman lebih dari 13 tahun dalam bidang ritel dan properti, telah menjabat beberapa posisi direksi, sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2007 hingga 2009, sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2008 hingga 2010, pimpinan di Books and Beyond dan Siloam Hospitals, sebagai Direktur di PT Matahari Department Store Tbk, dan sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk pada tahun pada tahun 2011 hingga 2014
- Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Indonesian citizen,
- 64 years old as of December 31, 2020.
- Obtained Bachelor degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1980.
- Starting his career in banking and finance at Citibank with his last position as Vice President of Credit for Consumer Banking from 1980 to 1987, became Director at PT Bank Lippo Tbk from 1989 to 1998, became President Director of PT Lippo Securities Tbk from 1998 to 1999 , and as Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk from 2000 to 2003. He also has more than 13 years of experience in the retail and property sector, has held several directorships, as Director at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2007 to 2009, as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk from 2008 to 2010, leadership at Books and Beyond and Siloam Hospitals, as Director at PT Matahari Department Store Tbk, and as President Director at PT Multipolar Tbk from 2011 to 2014.
- Serving as the President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta.

MADE SEPUTRA DJAYA.

Direktur | Director



- Warga Negara Indonesia.
- Usia 72 Tahun per tanggal 31 Desember 2020.
- Meraih gelar Sarjana dari Universitas Teknologi Surabaya pada tahun 1976.
- Berpengalaman di bidang produksi khususnya industry manufaktur. Mengawali Karir di PT Banlon Utama Industrial sebagai Kepala Produksi pada tahun 1976 hingga 1978. Beliau menjabat sebagai Kepala Produksi di PT Dan Motor Vespa Indonesia pada tahun 1978 hingga 1990. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990, dan menjabat sebagai Direktur bidang Produksi sejak tahun 2001 hingga saat ini.
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Indonesian citizen,
- 72 years old as of December 31, 2020.
- Obtained Bachelor degree from the University of Technology Surabaya in 1976.
- Experienced in production, especially in the manufacturing industry. Starting his career at PT Banlon Utama Industrial as Head of Production from 1976 to 1978. He served as Head of Production at PT Dan Motor Vespa Indonesia from 1978 to 1990. Joined the Company in 1990, and served as Director of Production from 2001 to the present.
- Serving as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta.



CHRYSOLOGUS RN SINULINGGA
Direktur | Director

- Warga Negara Indonesia.
- Usia 55 Tahun per tanggal 31 Desember 2020
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dan Master of Business Administration dari Universitas of Dallas, Irving, Texas, AS pada tahun 1994. Pada 2007, beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta setelah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.
- memulai karir profesionalnya pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia sebagai Management Trainee dan kemudian menjadi Credit Auditor. Kemudian, beliau pindah ke PT Dharmala Securities sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager (1994 – 1998), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1998 – 2005) dan akhirnya di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan (2010 – 2015). Beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary and Head of Legal Affairs PT Multipolar Tbk (2005 – Juli 2020).
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Indonesian citizen,
- 55 years old as of December 31, 2020.
- He obtained Bachelor of Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1990 and Master of Business Administration from the University of Dallas, Irving, Texas, USA in 1994. In 2007, he also obtained Master of Laws degree from Pelita Harapan University, Jakarta after obtaining Bachelor of Laws from 17 August 1945 University, Jakarta.
- Started his professional career in 1990 at PT Bank Danamon Indonesia as Management Trainee and later became Credit Auditor. Then, he moved to PT Dharmala Securities as Research Analyst and Corporate Finance Manager (1994 - 1998), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (1998 - 2005) and finally to PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as Operational Director and Corporate Secretary (2010 - 2015). He also serves at PT Multipolar Tbk. as a Corporate Secretary and Head of Legal Affairs (2005 - present).
- Serving as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta.

**RYN MULYANTO RIYADI
HERMAWAN**
Direktur | Director



- Warga Negara Indonesia
- Usia 45 Tahun per tanggal 31 Desember 2020.
- Meraih gelar Sarjana International Relations and Affairs dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1998.
- Memiliki latar belakang 13 tahun di industri logistik khususnya di bisnis ekspres dan 8 tahun latar belakang ritel baik offline maupun online (ecommerce B2C dan B2B), dengan 14 tahun di posisi manajemen senior. Dia mengelola aspek operasi end-to-end express dari distribusi ke manajemen gateway. Ryn adalah Arranger, Relator, Strategist, Activator, dan Futuris.
- Pendiri dan Presiden Direktur (Feb 2016 - Mei 2020) - RCL.co.id | Qrim.co.id, COO and Co Founder (Agu 2015 - Sekarang) - Mbiz.co.id | Mbizmarket.co.id, Wakil Presiden Senior dan Manajer Umum (Mar 2015 - Jul 2015) - Lazada Indonesia dan Lazada Express, Wakil Presiden Senior (Agt 2014 - Jul 2015) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Wakil Presiden Operasi (Okt Presiden 2012) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Manajer Distribusi Senior (Juni - Sep 2012) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Manajer Operasional Pengiriman Senior (Jan - Mei 2012) - Metro Cash and Carry GMBH, National Gateway Manager (2011) , Manajer Operasi Lapangan Nasional (2008-2011), Manajer Operasional Gateway (2005-2008), Proyek Regional di Vietnam (2004-2005), Manajer Pusat Layanan (2003-2004), Pengawas Operasi (2001-2003) - DHL Express, Pengalaman lain (1999 - 2001) - Airborne / PT. Dunia Parcel Express, Federal Express, ANTV
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Notaris di Jakarta.
- Indonesian citizen,
- 45 years old as of December 31, 2020.
- Obtained Bachelor degree in International Relations and Affairs from Jember State University in 1998.
- He has 13-years background in the logistics industry particularly in the express business and 8-years retail background both offline and online (B2C and B2B ecommerce), with 14 years in senior management positions. He manages aspects of express end-to-end operations from distribution to gateway management. Ryn is an Arranger, Relator, Strategist, Activator, and Futurist.
- RCL.co.id, Founder and President Director (February 2016 - May 2020) | Qrim.co.id, COO and Co-Founder (Aug 2015 - Present) - Mbiz.co.id | Mbizmarket.co.id, Senior Vice President and General Manager (Mar 2015 - Jul 2015) - Lazada Indonesia and Lazada Express, Senior Vice President (Aug 2014 - Jul 2015) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Vice President of Operations (October 2012) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Senior Distribution Manager (June - Sep 2012) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Senior Shipping Operations Manager (Jan - May 2012) - Metro Cash and Carry GMBH, National Gateway Manager (2011) , National Field Operations Manager (2008-2011), Gateway Operations Manager (2005-2008), Regional Projects in Vietnam (2004-2005), Service Center Manager (2003-2004), Operations Supervisor (2001-2003) - DHL Express , Another experience (1999 - 2001) - Airborne/PT. World Parcel Express, Federal Express, ANTV.
- Serving as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, SH, Notary in Jakarta.

HUBUNGAN AFILIASI

Hingga saat ini, tidak ada hubungan afiliasi antar Direksi dengan anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, Komite, Manajemen dan Pemegang Saham Pengendali.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan kompetensi lainnya selama tahun buku 2020.

AFFILIATION

As of now, there is no affiliation relationship among the Board of Directors and other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Management, and Controlling Shareholders.

EDUCATION AND TRAINING

Board of Directors and Board of Commissioners did not participate on any education program and any training during 2020 fiscal year.

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Dalam melakukan bisnis, Perseroan berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan dari tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas pertama dalam menjalankan bisnis, bagi Perseroan karyawan merupakan mitra kerja strategis dalam menjalankan kegiatan usaha dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang baik, untuk terus mempertahankan kualitas produk yang terus terjaga dengan baik.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 121 karyawan dan 139 per tanggal 31 Desember 2019.

HUMAN RESOURCES

In running business, the Company considers Human Resources as one of the key factors determining the success and sustainability of the Company's goals. Therefore, human resource development is the top priority in running the business. For the Company, employees are strategic partners in carrying out business activities with careful planning and good implementation, to continue to maintain product quality that is well maintained.

As of December 31, 2020, the Company had 121 employees and 139 as of December 31, 2019.

Berikut adalah gambaran demografi karyawan Perseroan:

The following is the demographics overview of the Company's employees.

Keseluruhan

Overall

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Suku Cadang Spare Part	121	100%	139	100 %
Jumlah Total	121	100%	139	100 %

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	104	86 %	115	83 %
Perempuan Female	17	14 %	24	17 %
Jumlah Total	121	100%	139	100 %

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employee Status

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	99	82 %	110	79 %
Kontrak Outsource	22	18 %	29	21 %
Jumlah Total	121	100 %	139	100 %

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Education Level

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
S1 – S3 Graduate – Doctoral	9	7 %	10	7 %
D1 – D3 Diploma	6	5 %	6	5 %
SMP – SMA Junior - High School	106	88 %	123	88 %
Jumlah Total	121	100 %	139	100 %

Berdasarkan Usia
By Age

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
< 25 Tahun < 25 Years	14	12 %	24	17 %
25-35 Tahun 25-35 Years	39	32 %	40	29 %
35-45 Tahun 25-35 Years	30	25 %	40	29 %
45-55 Tahun 25-35 Years	29	24 %	29	21 %
> 55 Tahun > 55 Years	9	7 %	6	4 %
Jumlah Total	121	100 %	139	100 %

Berdasarkan Masa Kerja
By Period Of Service

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
< 10 Tahun < 10 Years	61	51 %	80	58 %
10-20 Tahun 10-20 Years	33	27 %	36	28 %
> 20 Tahun > 20 Years	27	22 %	23	16 %
Jumlah Total	121	100 %	139	100 %

Berdasarkan Posisi
By Position Level

	2020		2019	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Eksekutif Executive	3	2 %	3	2 %
Manajer Managers	6	5 %	6	5 %
Penyelia Supervisor	8	7 %	9	7 %
Staf Staff	104	86 %	120	86 %
Jumlah Total	121	100 %	139	100 %



STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY STRUCTURE

81,71%**PT MULTIPOLAR TBK**
347.246.400 Lembar saham | [Share](#)**18,29%****MASYARAKAT <5%**
77.753.600 Lembar saham | [Share](#)**100%****PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK****100%**
PT Metropolitan
Sinar Indah**100%**
PT Multi Usaha
Wisesa**100%**
PT Champion
Multi Usaha**100%**
PT Cipta Selaras
Majujaya**100%**
PT Karyaindah
Selaras Jaya**30%**
PT Walsin Lippo
Industries**30%**
PT Walsin Lippo
Kabel**73.34%**PT Bintang Sinar
Fortuna**11.57%**

PT Maxx Coffee Prima

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS COMPOSITION

Kepemilikan diatas 5%

Ownership Above 5%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2019 31 December 2019	
		Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Percentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)
1.	PT Inti Anugrah Pratama	-	0,00%	347.246.400	81,71%
2.	PT. Multipolar Tbk	347.246.400	81,71%	-	0,00%
3.	Lainnya Other < 5%	77.753.600	18,29%	77.753.600	18,29%
Jumlah Total		425.000.000	18%	425.000.000	100%

Kepemilikan berdasarkan klasifikasi

Ownership by classification

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2020 31 December 2020			31 Desember 2019 31 December 2019		
		Jumlah Pemegang Saham Total Share (Lembar/Share)	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Share (Lembar/Share)	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)
1.	Institusi Lokal Native Institution	11	369.075.400	86,84%	11	369.080.400	86,84%
2.	Institusi Asing Foreign Institution	3	5.019.200	1,18%	3	5.019.200	1,18%
3.	Masyarakat Lokal Native Individual	451	50.811.300	11,95%	402	50.806.300	11,95%
4.	Masyarakat Asing Foreign Individual	4	94.100	0,02%	4	94.100	0,02%
Jumlah Total		469	425.000.000	100%	420	425.000.000	100%

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI | SUBSIDIARIES AND ASSOCIATION ENTITY

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha & Status Status & Business Activity	Alamat Address	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
				2020	2019
1.	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment	Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
2.	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment (Tidak Beroperasi Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
3.	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
4.	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
5.	PT Karyaindah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
6.	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment (Tidak Beroperasi Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
7.	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire Steel Wire Manufacturing (Beroperasi Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
8.	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel Cable Manufacturing (Beroperasi Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
9.	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment (Tidak Beroperasi Not Operating)	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%	73,3%
10.	PT Maxx Coffee Prima	Penyediaan Makanan dan Minuman Food and Beverages Supply (Beroperasi Operating)	Menara Matahari Lantai 2, Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	11,57%	17,8%

Penghargaan dan Sertifikasi

Tidak terdapat penghargaan dan sertifikasi yang didapat pada tahun 2020.

Award and Certification

There are no awards and certifications obtained in year 2020.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL | CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kustodian Sentral Efek
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,
Lantai 5, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : 021-52991099
Biaya : Rp 10.000.000.-
Tahun Buku: 2020

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Central Securities Depository
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
5th Floor, Jendral Sudirman Road Kav.52-53,
Jakarta 12190
Phone : 021-52991099
Cost : Rp 10.000.000.-
Fiscal Year : 2020

PT Sharestar Indonesia

Biro Admisitrasi Efek
Gedung Berita Satu Plaza Lantai 7,
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telepon : 021-5277966
Biaya : Rp 19.250.000.-
Tahun Buku: 2020

PT Sharestar Indonesia

Share Registrar
Berita Satu Plaza Building 7th floor
Jendral Gatot Subroto Road Kav. 35-36
Jakarta 12950
Phone : 021 – 5277966
Cost : Rp 19.250.000.-
Fiscal Year : 2020

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan
Rekan (Member of PKF International)**

Akuntan Publik
Gedung UOB Plaza Lantai 42,
Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230
Telepon : 021 – 3144003
Biaya : Rp 167.750.000.-
Tahun Buku: 2020

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan
Rekan (Member of PKF International)**

Public Accountant
UOB Building Tower 42nd Floor.
M.H. Thamrin Road Kav. 8-10
Jakarta 10230
Phone : 021 – 3144003
Cost : Rp 167.750.000.-
Fiscal Year : 2020

Stephanie Wilamarta, SH

Notaris
Plaza Kelapa Gading
Jalan Boulevard Barat Raya Blok G, No. 50,
Jakarta 14240
Telepon : 021 – 45859000
Biaya : Rp 16.000.000.-
Tahun Buku: 2020

Stephanie Wilamarta, SH

Notary
Plaza Kelapa Gading
Boulevard West Raya Road, Blok G, No.50
Jakarta 14240
Phone : 021 – 45859000
Cost : Rp 16.000.000.-
Fiscal Year : 2020

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**Management Analysis
and Discussions**



Annual Report
2020



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan perekonomian domestik terkontraksi diangka minus -2,07%, turun dari tahun 2019 sebesar 5,02%. Kontraksi tersebut diakibatkan oleh adanya Pandemi global yang muncul pada akhir tahun 2019 di negara RRC yang menjadi wabah di hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini memberikan tekanan yang sangat mendalam dirasakan bagi roda perekonomian global. Kebijakan masing masing negara dalam mempercepat penanggulangan wabah ini memberikan respon yang beragam di tiap negara.

Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat pada tahun 2020 terkontraksi ke level minus -3,5%. Triwulan 2 2020 merupakan titik paling rendah atas pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat yang pernah dicatatkan. Dilaporkan pertumbuhan ekonomi AS terkontraksi menjadi minus -32,9%. Penurunan terbesar dan dianggap sebagai angka terburuk sepanjang sejarah pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sejak tahun 1921, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pasca perang dunia ke 2, yaitu minus -2,5%.

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Inggris mengalami kontraksi minus -10%, sementara negara maju lainnya seperti Jerman, Jepang, Kanada juga mengalami kontraksi ke level minus -5%. Sementara Tiongkok berhasil menghindar dari kontraksi dan merupakan satu satunya negara dengan ekonomi terbesar dunia yang melaporkan adanya pertumbuhan positif yaitu bertumbuh sebesar 2,3%, meskipun mencatat pertumbuhan namun merupakan yang terlambat dan terburuk sepanjang sejarah Tiongkok sejak tahun 1976. Tiongkok merupakan pilar penopang pertumbuhan perekonomian di dunia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi secara rata-rata di atas 6% tiap tahunnya. Keberhasilan Tiongkok menghindari kontraksi ekonomi selain dengan pengalaman menghadapi epidemi dan juga didukung dengan adanya penerapan aturan ketat dalam memerangi pandemi Covid-19. Salah satunya dengan menerapkan retraksi kedisiplinan dalam pembatasan kegiatan wilayah secara lokal secara terukur.

Mengutip data yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF) terdapat 3 negara di Asia yang mampu bertahan di tengah wabah virus covid-19, yaitu Tiongkok, India, dan Indonesia. Hal ini dikarenakan hanya negara dengan permintaan domestik lokal yang kuat yang dapat bertahan ditengah adanya pandemi Covid-19

MACROECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2020, the growth of domestic economy was contracted at minus -2.07% or decreased from 2019, which was 5.02%. The contraction was caused by Global pandemic that occurred at the end of 2019 in the People's Republic of China and became an outbreak in all countries around the world. This pandemic puts a very depth tension for global economy. The policy of each countries in accelerating the prevention of outbreak provides a variety of responses in every country.

In 2020, the growth of USA economy was contracted at minus 3.5%. The second quarter of 2020 was the lowest point of USA economic growth on record. It was reported that USA economic growth was contracted to minus -32.9%. It was the worst decrease and deemed as the worst number throughout USA economic growth history since 1921, and lower than after the second world war, which was minus -2.5%.

The IMF predicts the growth of British economy to contract at minus -10%, while other developed countries such as German, Japan, Canada also contract at minus -5%. Meanwhile, China manages to avoid the contraction and become the only country with the largest economy in the world reporting positive growth by 2.3%. Even though China records some growth, but it is the slowest and worst in China's history since 1976. China is the standard of economic growth in the world with the average rate of economic growth above 6% annually. China's success in avoiding economic contraction is supported with experience in facing epidemic and implementation of strict regulations in fighting against Covid-19 pandemic. One of which is measurable discipline in restricting area activities locally.

Citing the data released by International Monetary Fund (IMF), there are 3 countries in Asia that are able to survive the covid-19 virus outbreak, namely China, India, and Indonesia. This is due to only countries with strong local domestic demand can survive amid the current Covid-19 pandemic, besides that government policies support

saat ini, selain itu dukungan kebijakan pemerintah yang dianggap tepat sasaran dapat mempercepat penanganan wabah ini merupakan kunci kesuksesan untuk dapat menghadapi pandemi Covid-19, dalam hal ini upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan cara memberikan insentif perpajakan, memberikan bantuan tunai agar menstimulus konsumsi sehingga daya beli masyarakat meningkat yang membuat roda perekonomian kembali berputar.

Selain itu, salah satu isu hangat yang dihasilkan dari pemilihan umum Amerika Serikat pada tahun 2020, yang berkaitan erat dengan perang dagang dengan Tiongkok. Menurut sejumlah pengamat meskipun tidak terdapat dampak langsung yang dirasakan dengan adanya pemilu AS terhadap Indonesia, namun kebijakan dan arah politik AS -Tiongkok yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian global, sehingga berdampak pula terhadap kegiatan perdagangan dan perekonomian Indonesia.

Sentimen negatif perang dagang antar kedua negara tersebut masih berlanjut hingga saat ini, stabilitas pertumbuhan perekonomian dunia sangat ditentukan oleh kebijakan perdagangan AS dan Tiongkok. Dimana diketahui sebelumnya AS melakukan pelarangan perdagangan, pembelian peralatan, komponen dan menjalin hubungan dengan perusahaan Tiongkok yang masuk ke dalam daftar hitam perdagangan AS. Kebijakan tersebut mengundang reaksi keras Tiongkok dengan melakukan aksi balasan dengan mengenakan tarif bea masuk mencapai 25% atas produk Amerika Serikat.

Tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara keseluruhan pada tahun 2020 cenderung tidak menentu. Diawal tahun nilai kurs penutupan menguat di angka Rp 13.662 per USD. Pada bulan Maret 2020 nilai tukar rupiah merupakan titik terendah di angka Rp 16.367 per USD dan kembali menguat pada akhir tahun 2020 dengan nilai Rp 14.105 per USD. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 nilai tukar rupiah terhadap USD relatif lebih stabil meski masih dalam bayang-bayang Rp14.000 per USD.

Tingkat inflasi pada tahun 2020 sebesar 1,68% cukup terkendali dan lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Terkendalinya inflasi tentunya memberikan dampak positif ditengah tekanan yang begitu kuat terhadap perekonomian Indonesia.

considered right on target are able to accelerate the handling this outbreak is the key to success in dealing with the Covid-19 pandemic. In this event, the efforts that can be implemented by the government is by providing tax incentives, providing cash assistance in order to stimulate consumption so that people's purchasing power increases which makes the wheels of the economy bact to spin.

In addition, one of the hot issues resulted from the 2020 United States election is closely related to the trade war with China. According to a number of observers, although there was no direct impact of the US election felt by Indonesia, the US-China policy and political direction may affect global economic conditions, thus also impacting trade activities and the economy of Indonesia.

The negative sentiment of the trade war between the two countries continues nowadays, the stability of world economic growth is greatly determined by the trade policies of the US and China. It was previously known that the US was prohibiting the trade, purchase of equipment, components, and relationships establishment with Chinese companies included in the US trade blacklist. This policy drew strong reaction from China by taking retaliatory action by imposing import duties of up to 25% on US products.

The overall interest rates and fluctuations in the rupiah against the US dollar in 2020 tend to be uncertain. At the beginning of the year, the closing rate strengthened to Rp13,662 per USD. In March 2020, the rupiah exchange rate was the lowest point at Rp. 16,367 per USD and re-strengthened at the end of 2020 with value of Rp14,105 per USD. When compared to 2019, the rupiah exchange rate against the USD is relatively more stable even though it is still in the shadow of Rp14,000 per USD.

The inflation rate in 2020 of 1.68% was quite controllable and lower than that in 2019 which was 2.72%. Controlled inflation has certainly had positive impact amid the intense pressure on the Indonesian economy.

TINJAUAN BISNIS

Sepanjang tahun 2020, Perekonomian Indonesia mengalami situasi yang sulit dan tidak kondusif merupakan tahun yang penuh dengan tekanan, Indonesia secara resmi mengalami resesi setelah berturut-turut mencatat pertumbuhan ekonomi yang negatif negatif pada kuartal 2, dan 3 yang mencatat kontraksi sebesar minus -5,23% dan minus -3,49%. Resesi ini merupakan resesi ekonomi pertama sejak 22 tahun silam, dimana menurut Kementerian Keuangan dampak resesi ekonomi dari Virus Covid-19 lebih kompleks jika dibandingkan dengan krisis tahun 2008-2009, dan tahun 1997-1998. Sebab, lesunya aktivitas kegiatan ekonomi dalam negeri dan juga tidak ada yang mengetahui pasti kapan pandemi ini berakhir. Pada Maret 2020, pemerintah pertama kali mengonfirmasi kasus Covid-19, masyarakat cenderung panik yang mengakibatkan pelemahan ekonomi terjadi karena daya beli atau tingkat konsumsi rumah tangga anjlok hanya tumbuh di level 2,84% mengingat konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi sebesar 56% terhadap pembentukan perekonomian nasional.

Selain itu, kontraksi tersebut diakibatkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan tidak hanya kegiatan masyarakat yang dibatasi, namun juga mengakibatkan perekonomian Indonesia lumpuh, hampir seluruh sektor ekonomi tertekan. sehingga memaksa para pelaku usaha untuk berpikir ekstra guna menyelamatkan dan mempertahankan usahanya. Penurunan penjualan begitu dirasakan hampir disemua sektor usaha, tidak terkecuali di sektor otomotif dan suku cadang kendaraan bermotor. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) total penjualan domestik nasional untuk sepeda motor sebanyak 3.660.616 unit, turun sebanyak 2.823.844 unit atau 43,57% bila dibandingkan tahun 2019 total penjualan domestik mencapai 6.487.460 unit. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil baru secara nasional dari pabrikan ke wholesales pada tahun 2020 hanya mampu menjual 532.027 unit. turun sebanyak 498.099 unit atau 48,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.030.126 unit.

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi busi dan suku cadang kendaraan bermotor, tentunya kenaikan dan penurunan penjualan kendaraan nasional turut mempengaruhi kinerja

BUSINESS REVIEW

Throughout 2020, the Indonesian economy experienced difficult and unfavorable situations which were a year full of pressure. Indonesia officially experienced a recession after consecutively recorded negative economic growth in Q2 and Q3 which recorded contraction of minus -5.23 % and minus -3.49%. This recession is the first economic recession since the last 22 years, where based on the Finance Ministry, the impact of the economic recession from the Covid-19 Virus is more complex when compared to the crises in 2008-2009, and 1997-1998. This is due to the slowdown in domestic economic activity and no one knows for sure when this pandemic will end. In March 2020, the government for the first time confirmed the Covid-19 case, people tended to panic which resulted in the weakening economy since purchase power or the level of household consumption only grew at the level of 2.84% considering household consumption contributed 56% to the economy national formation.

In addition, the contraction was caused by the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which resulted not only in limited community activities, but also in the paralyzed Indonesian economy and the depressed of almost all economic sectors. These forced business actors to think extra in order to save and maintain their businesses. The decline in sales was felt in almost all business sectors, including the automotive and automobile parts sectors. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), total national domestic sales for motorbikes were 3,660,616 units, the decrease of 2,823,844 units or 43.57% when compared to 2019 where total domestic sales reached 6,487,460 units. According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), national sales of new cars from manufacturers to wholesales in 2020 were only able to sell 532,027 units, decreased by 498,099 units or 48.25% when compared to the previous year which reached 1,030,126 units.

The Company is a manufacturing company engaged in producing spark plugs and automobile spare parts. The increase and decrease in sales of national vehicles surely also affects the Company's sales performance throughout

penjualan Perseroan sepanjang tahun, namun dengan upaya strategis yang tepat sasaran, Perseroan terbukti mampu bangkit untuk tetap mempertahankan kuantitas penjualan, dan kinerja keuangan di sepanjang tahun 2020.

TINJAUAN OPERASI MANUFAKTUR

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi busi untuk sepeda motor, dan kendaraan roda empat.

Berikut data perbandingan antara produksi dan penjualan busi tahun 2020 dan 2019.

the year, but with strategic efforts that are right on target, the Company has proven to be able to rise to maintain sales quantity and finance performance throughout 2020.

MANUFACTURING OPERATIONS OVERVIEW

The main activity of the Company is producing spark plugs for motorbikes and four-wheeled vehicles.

The following is the comparison data between the production and sales of spark plugs in 2020 and 2019.

Keterangan Descriptions	2020				2019		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	
Produksi Production	11.606.000	12.029.809	104%	11.000.000	10.716.650	97%	
Penjualan Sales	11.500.000	12.861.960	111%	11.500.000	11.038.017	96%	

PRODUKSI

Tingkat pencapaian realisasi produksi Perseroan sebesar 104% untuk tahun 2020, dan sebesar 97% untuk tahun 2019.

PENJUALAN

Tingkat pencapaian realisasi penjualan terhadap target pada tahun 2020 adalah sebesar 111%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 96%,

PRODUCTION

The achievement level of the Company's production realization is 104% for 2020 and 97% for 2019.

SALES

The achievement level of sales realization against the target in 2020 is 111%, when compared to the previous year of 96%.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2020	2019	
Pendapatan	103.06	88.36	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	79.90	70.12	COGS
Laba Kotor	23.16	18.23	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	5.94	3.86	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak Laba (Rugi)	8.39	31.37	Profit (Loss) Before Tax
Operasi Bersih	6.73	29.92	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Diatribusikan ke Entitas Induk	6.73	29.92	Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	11.00	70.00	Earning (Loss) Per Share (full amount)

PENDAPATAN

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 103,06 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 9,78 Miliar, atau naik sebesar 16,64 %, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 88,36 Miliar.

HARGA POKOK PENDAPATAN

Harga pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 79,90 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 9,78 Miliar, atau naik sebesar 13,95%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan harga pokok pendapatan sebesar Rp 70,12 Miliar.

LABA KOTOR

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 23,16 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 4,93 Miliar, atau naik sebesar 27,04 %, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 18,23 Miliar.

LABA (RUGI) USAHA

Laba usaha Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 5,94 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 2,13 Miliar, atau naik sebesar 53,91 %, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp 3,86 Miliar.

LABA (RUGI) OPERASI SEBELUM PAJAK

Laba operasi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 8,39 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 22,98 Miliar, atau turun sebesar 73,25 %, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba operasi sebelum pajak sebesar Rp 31,37 Miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan bagian atas laba entitas asosiasi yang mengalami penurunan pendapatan dan penurunan laba imbas adanya covid-19.

LABA (RUGI) OPERASI BERSIH

Laba bersih Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 6,73 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 23,19 Miliar, atau turun sebesar 77,51 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 29,92 Miliar.

REVENUE

In 2020, the Company's net income was Rp103.06 Billion, increased by Rp9.78 Billion or 16.64%, compared to the previous year, which recorded net income at Rp 88.36 Billion.

COST OF GOODS SOLD

In 2020, the Company's cost of goods sold was Rp79.90 Billion, increased by Rp 9.78 Billion or 13.95% compared to the previous year, which recorded cost of goods sold at Rp70.12 Billion.

GROSS PROFIT

In 2020, the Company's Gross Profit was Rp 23.16 Billion, increased by Rp 4.93 Billion or 27.04% compared to the previous year, which recorded gross profit at Rp18.23 Billion.

PROFIT (LOSS) FROM OPERATION

In 2020, the Company's profit from operation was Rp5.94 Billion, increased by Rp0.08 Billion or 53,91% compared to the previous year, which recorded profit from operation at Rp 3.86 Billion.

PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

In 2020, the Company's profit before tax was Rp 8,39 Billion, decreased by Rp 22,98 Billion or 73,25% compared to the previous year, which recorded profit before tax at Rp31.37 Billion. This decrease was caused by a decrease in the portion of profit of associated entities which experiences a decrease in revenues and profit due to covid-19.

NET PROFIT (LOSS) FROM OPERATION

In 2020, the Company's net profit was Rp 6.73 Billion, decreased by Rp23.19 Billion or 77,51% compared to the previous year, which recorded net profit at Rp 29.92 Billion.

LABA (RUGI) DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK

Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 6,73 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 23,19 Miliar, atau turun sebesar 77,51 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp 29,92 Miliar.

LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 11 per lembar saham, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba per saham sebesar Rp 70 per lembar saham.

PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

In 2020, profit attributable to owner of parent entity of the Company was Rp 6.73 Billion, decreased by Rp25.19 Billion or 77,51% compared to the previous year, which recorded profit at Rp29.92 Billion.

EARNING (LOSS) PER SHARE

In 2020, the Company's earnings per share was Rp11 per share or decreased compared to the previous year, which recorded earnings per share of Rp70 per share.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2020	2019	
Aset Tetap	4,47	4,93	Fixed Assets
Total Aset Lancar	151,75	140,61	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	186,03	184,30	Total Non Current Assets
Total Aset	337,79	324,92	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	16,76	10,78	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,06	10,83	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	27,83	21,62	Total Liabilities
Total Ekuitas	309,96	303,30	Total Equity

ASET TETAP

Aset tetap Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 4,47 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 0,46 Miliar, atau turun sebesar 9,33 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 4,93 Miliar.

FIXED ASSETS

In 2020, the Company's fixed asset was Rp4.47 Billion, decreased by Rp0.46 Billion or 9.33% compared to the previous year, which was recorded at Rp4.93 Billion.

TOTAL ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 151,75 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 11,14 Miliar, atau naik sebesar 7,92 %, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 140,61 Miliar.

TOTAL CURRENT ASSETS

In 2020, the Company's total current assets was Rp151.75 Billion, increased by Rp11.14 Billion or 7.92% compared to the previous year, which was recorded at Rp140.61 Billion.

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 186,03 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,73 Miliar, atau naik sebesar 0,94 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 184,30 Miliar.

TOTAL ASET

Total aset Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 337,79 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 12,87 Miliar, atau naik sebesar 3,96 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 324,92 Miliar.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 16,76 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 5,98 Miliar, atau naik sebesar 55,47 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 10,78 Miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan persediaan guna mengantisipasi situasi ekonomi yang tidak menentu.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 11,06 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 0,23 Miliar, atau naik sebesar 2,12 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 10,83 Miliar.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 27,83 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 6,21 Miliar, atau naik sebesar 28,72 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 21,62 Miliar.

TOTAL EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 309,79 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 6,49 Miliar, atau turun sebesar 2,14 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 303,30 Miliar.

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

In 2020, the Company's total non-current assets was Rp186.03 Billion, increased by Rp1.73 Billion or 0.94% compared to the previous year, which was recorded at Rp184.30 Billion.

TOTAL ASSETS

In 2020, the Company's total assets was Rp 337.79 Billion, increased by Rp12.87 Billion or 3.96% compared to the previous year, which was recorded at Rp324.92 Billion.

TOTAL CURRENT LIABILITIES

In 2020, the Company's total current liabilities was Rp16.76 Billion, increased by Rp 5.98 Billion or 55,47 % compared to the previous year, which was recorded at Rp10.78 Billion. The increase was due to an increase in inventory to anticipate uncertain economic situations.

TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

In 2020, the Company's total non-current liabilities was Rp11.06 Billion, increased by Rp0.23 Billion or increased by 2.12% compared to the previous year, which was recorded at Rp10.83 Billion.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2020 was Rp 27.83 Billion, increased by Rp 6.21 Billion or 28,72 % compared to the previous year, which was recorded at Rp21.62 Billion.

TOTAL EQUITY

In 2020, the Company's total equity was Rp309.79 Billion, increased by Rp 6.49 Billion or 2,14% compared to the previous year, which was recorded at Rp 303.30 Billion.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2020	2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	16,26	16,08	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	0,19	5,54	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1,65	-1,99	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	18,11	19,63	Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent
Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun	97,78	79,64	Ending Balance of Cash And Cash Equivalent

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 16,26 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 0,18 Miliar, atau naik sebesar 1,14% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 16,08 M.

CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES

In 2020, net cash provided by the Company's operating activities was Rp16.26 Billion, increased by Rp0.18 Billion or 1.14% compared to cash provided by operating activities in the previous year, which was Rp16.08 Billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 0,19 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 5,53 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 5,54 Miliar.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2020, net cash provided by the Company's investing activities was Rp0.19 Billion, decreased by Rp5.53 Billion compared to net cash provided by investing activities in the previous year, which was Rp5.54 Billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 1,65 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1,99 Miliar.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2020, net cash provided by the Company's financing activities was Rp1.65 Billion, compared to net cash used in financing activities in the previous year, which was Rp1.99 Billion.

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Kenaikan kas dan setara kas yang diperoleh Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 18,11 Miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan kenaikan sebesar Rp 19,63 Miliar.

INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT

In 2020, increase in cash and cash equivalent obtained by the Company was Rp18.11 Billion, compared to the previous year, which recorded an increase of Rp19.63 Billion.

KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 97,78 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan posisi kas sebesar Rp 79,64 Miliar.

ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

The position of cash and cash equivalents at the end of 2020 was Rp97.78 Billion, compared to the previous year which recorded an ending balance of cash and cash equivalent of Rp79.64 Billion.

KEMAMPUAN PERSEROAN

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE). Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas yaitu rasio Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Assets. Dan untuk mengukur periode piutang yang dapat ditagih atau diselesaikan, Perseroan menggunakan rasio tingkat kolektabilitas piutang.

COMPANY CAPABILITY

To measure the Company's capability in generating profit, the Company applies profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). To measure the Company's ability in pay off all debts, the Company applies Liquidity ratio and Solvability, namely Current Ratio, Quick ratio, and Total Debt to Total Assets. To measure the period of account receivables that may be collected or completed, the Company applies ratio of Receivables Collectability.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2020	2019	
Rasio Gross Profit Margin	22%	21%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Net Profit Margin	7%	34%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Return On Assets	2%	9%	Return On Assets Ratio
Rasio Return On Equity	2%	10%	Return On Equity Ratio
Current Rasio	905%	1304%	Current Ratio
Rasio Total Debt To Total Assets	8%	7%	Total Debt To Total Assets Ratio
Rasio Total Debt To Equity	9%	7%	Total Debt To Equity Ratio
Tingkat Kolektabilitas Piutang	83 Hari	88 Hari	Receivable Collectability Level

RASIO PROFITABILITAS**RASIO GROSS PROFIT MARGIN (GPM)**

GPM rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 22%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 21%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

RASIO NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 7%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 34%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih cukup baik.

PROFITABILITY RATIO**GROSS PROFIT MARGIN (GPM) RATIO**

The Company's GPM ratio in 2020 was 22% or increased compared to the previous year, which was 21%. This indicates that the Company's ability to generate profit is relatively good.

NET PROFIT MARGIN (NPM) RATIO

The Company's NPM ratio in 2020 was 5% or decreased compared to the previous year, which was 34%. This indicates that the Company's ability to generate profit is considered good.



RETURN ON ASSETS (ROA) RASIO

ROA rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 2%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total aset masih cukup baik.

RETURN ON EQUITY (ROE) RASIO

ROE rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 2 %, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 10%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan ekuitas masih cukup baik.

RASIO LIKUIDITAS

CURRENT RATIO

Current rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 809 %, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 1.304%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan baik.

RETURN ON ASSETS (ROA) RATIO

The Company's ROA ratio in 2020 was 1% or decreased compared to the previous year, which was 9%. This indicates that the Company's ability to generate profit compared to total assets is considered good.

RETURN ON EQUITY (ROE) RATIO

The Company's ROE ratio in 2020 was 2% or decreased compared to the previous year, which was 10%. This indicates that the Company's ability to generate profit compared to equity is considered good.

LIQUIDITY RATIOS

CURRENT RATIO

The Company's current ratio in 2020 was 809% or decreased compared to the previous year, which was 1,304%. This indicates that the Company's ability to pay off its current liabilities is relatively good.

TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS RASIO

Total debt to total assets rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 9%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 7%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan asetnya dengan baik.

TOTAL DEBT TO EQUITY RASIO

Total debt to equity rasio Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 10 %, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 7%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan ekuitasnya dengan baik.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 83 hari, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 88 hari. hal ini menandakan bahwa tingkat kolektabilitas piutang Perseroan yaitu 83 hari.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah alokasi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Pada tahun 2020, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas Rp 29,83 Miliar, dan ekuitas Rp 307,79 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya liabilitas tercatat Rp21,62 Miliar, dan ekuitas Rp 303,30 Miliar dapat tercermin dalam rasio Total Debt to Equity Ratio.

PROYEKSI TAHUN 2021

Kementerian Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5% secara year on year. Sejalan dengan beberapa institusi keuangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2021, Setidaknya tiga lembaga internasional memprediksi ekonomi Indonesia berada di level 4% pada 2021. Misalnya, International Monetary Fund (IMF) 4,8% yoy, World Bank 4,4% yoy, Asian Development Bank (ADB) 4,5% yoy.

Pertumbuhan ekonomi bisa pulih karena adanya anggaran program pemuliharaan ekonomi nasional (PEN) yang dialokasikan dalam lima program, yaitu pertama, penanganan Kesehatan termasuk vaksin Rp 124,96 Triliun, kedua, perlindungan sosial Rp 148,66 Triliun, ketiga, program prioritas Kementerian Lembaga dan Pemda Rp 141,36 Triliun, keempat, dukungan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan kelima, insentif usaha dalam bentuk perpajakan Rp 47,27 Triliun.

TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO

The Company's total debt to total assets ratio in 2020 was 9% or increased compared to the previous year, which was 7%. This indicates that the Company is able to fulfill all obligations by using its assets properly.

TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO

The Company's total debt to equity ratio in 2020 was 10% or increased compared to the previous year, which was 7%. This indicates that the Company is able to fulfill all obligations by using its equity properly.

RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

The Company's receivable collectability level in 2020 was 83 days or decreased compared to the previous year, which was 88 days. This indicates that the Company's receivable collectability is 83 days.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is allocation of debts and equity used by the Company to finance its operating activities and company's expansion. In 2020, the Company's capital structure was consisting of liabilities of Rp29.83 Billion, and equity of Rp307.79 Billion compared to the previous year, which recorded liabilities at Rp21.62 Billion, and equity of Rp303.20 billion. This was reflected in Total Debt to Equity ratio.

PROJECTION 2021

The Ministry of Finance predicts Indonesia's economy will increase in the range of 4.5% up to 5.5% Year on Year. In line with the predictions of several international finance institutions to the economic growth in 2021, at least 3 international institutions predict Indonesia's economy at 4% in 2021. For example, the International Monetary Fund (IMF) predicts at 4.8% YoY, World Bank at 4.4% YoY, and Asian Development Bank (ADB) at 4.5% YoY.

The growth of economy may recover due to the budget for national economic recovery (PEN) programs that is allocated into five programs. First, Rp124.96 trillion for health handling including vaccine; second, Rp148.66 trillion for social protection; third, Rp141.36 trillion for priority programs of the Ministry of Institutions and Regional Government; fourth, business support for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME); and fifth, Rp47.27 trillion for business incentives in the form of tax.

Menurut AISI penjualan sepeda motor diprediksi mengalami stagnasi, proyeksi penjualan tahun 2021 yaitu 4,36 juta unit. Senada dengan yang diutarakan oleh AISI, menurut Gaikindo penjualan otomotif untuk tahun 2021 ditargetkan sebanyak 750 ribu unit.

Ditengah ketidakpastian perekonomian global dan domestik yang penuh dengan tantangan, namun Perseroan tetap optimis dapat menghadapi dan melewati dengan berharap tetap memberikan nilai profitabilitas yang positif kepada seluruh pihak khususnya pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

Based on Indonesian Motorcycles Industry Indonesia Association (AISI), the sale of motorcycles is predicted to stagnate with sales projection of 4.36 million units in 2021. In line with the AISI's statements, Gaikindo targets the sales of automotive vehicles for 2021 is 750 thousand units.

Among the uncertainties of global and domestic economic situations, the Company remains optimistic to face those challenges and pass through all the difficulties, by expecting to generate positive profitability values to all parties, particularly to shareholders in the year to come.



REALISASI DAN TARGET

Untuk tahun 2020, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 101,90 Miliar. Tingkat pencapaian Perseroan adalah sebesar Rp 103,06 Miliar, atau sebesar 101,14 % dari target, pencapaian tersebut dikarenakan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2020.

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 114 Miliar, dengan target tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 10%.

REALIZATION AND TARGET

For 2020, the Company targeted net income of Rp101.90 billion. The accomplishment level of the Company is Rp103.06 Billion or 101.14% of target. The achievement was due to an increase in sales in 2020.

For 2021, the Company targets the net income of Rp114 Billion, with the target of sales growth rate at 10%.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran berperan penting dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Ditengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai ketidakpastian perekonomian yang terjadi, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam industri suku cadang kendaraan bermotor. Mengingat, pasar otomotif di Indonesia masih terbilang cukup besar untuk tetap dipertahankan. Oleh karena itu, Manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri busi masih tetap cukup baik. Untuk tahun yang akan datang Perseroan tetap membina hubungan baik dengan para pelanggan, pelayanan yang prima, mempertahankan kualitas produk, dan terus berupaya memberikan product knowledge kepada publik dengan berbagai sarana promosi yang terus giat dilakukan, hal tersebut dinilai efektif terhadap kinerja penjualan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk tahun buku 2019, Perseroan tidak membagikan dividen, dikarenakan Perseroan memperkuat struktur modal kerja.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2020.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN AKUNTANSI

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2020 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

MARKETING STRATEGY

Marketing strategy plays an important role in the Company's business sustainability. Amid the increasingly strict competition and various economic uncertainties, the Company will constantly strive to maintain its position as a major player in the automotive vehicles part industry, considering a huge automotive vehicles market in Indonesia to be maintained. Therefore, Management believes that the spark plug industry in Indonesia is still favourable. For the coming years, the Company will develop good relationship with customers, excellent services, maintain product quality, and keep providing product knowledge to the public with various kind of promotion strategies. It considered effective in increasing the Company's sales performance.

DIVIDEN POLICY

For the 2019 fiscal year, the Company did not distribute the dividend due to strengthening its working capital structure.

SUBSEQUENT EVENT

There is no information and important material facts after the date of financial reporting that significantly affect the Financial Statement as of December 31, 2020.

Material Transaction Leading to Conflict of Interests and Transaction with Affiliated Parties During 2020, there was no transaction which may lead to conflict of interests conducted by the Company.

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

There was no changes in regulations that significantly influence the Company and have material impact to the Company's financial statement.

CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLES

Details of changes in accounting principles throughout 2020, is presented in the Consolidated Financial Statement, which is an inseparable part of the Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Annual Report
2020

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola yang baik menjadi pondasi penting bagi sebuah perusahaan, dalam dunia usaha kepercayaan merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan, penerapan prinsip tata kelola yang baik menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dari segala kegiatan usaha Perseroan, Manajemen berkeyakinan bahwa melalui pemahaman dasar dan pengimplementasian tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktifitas perusahaan itu sendiri. Untuk itu Perseroan selalu berupaya menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dari segala aktivitas perusahaan terutama dalam menentukan kebijakan strategis.

KOMITMEN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip tata kelola yang baik Perseroan mengacu pada standar yang berlaku yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengaplikasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

TRANSPARANSI

Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan dengan memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi material, dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, media cetak secara tepat waktu.

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The good governance implementation is an important foundation for a company. In the business world, trust is the main key in determining the success of a company. The application of the good governance principles is an integral part of all of the Company's business activities. The Management believes that through basic understanding and Implementation of good governance in the Company, it will be able to support and improve the productivity performance of the Company. For this reason, the Company always strives to implement good corporate governance as the foundation of all the Company's activities, especially in determining strategic policies.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company is committed to implementing the good corporate governance principles. The implementation of the good corporate governance principles refers to the applicable standards, namely, the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies along with the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The implementation of the good corporate governance principles applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

TRANSPARENCY

The Company implements the transparency principle by providing and disclosing information related to performance and activities in an adequate, accurate, timely, and accessible manner for all stakeholders. In realizing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial statements, corporate actions, public exposures, material information, and other Company activities on a regular basis through the website of the Company, the website of Exchange and FSA, as well as printed media on time

AKUNTABILITAS

Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan kejelasan fungsi, hak, dan kewajiban seluruh organ perusahaan telah dipenuhi, terlaksana secara efektif, jelas dan terukur. Dan setiap keputusan strategis diambil telah sesuai sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel dan transparan tanpa mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip Pertanggungjawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan Perseroan, peraturan Pasar Modal, peraturan OJK, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Dengan juga menekankan penerapan prinsip kehati-hatian dengan penuh tanggungjawab dalam menjalankan aktivitasnya.

INDEPENDENSI

Perseroan menerapkan prinsip Independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

KEWAJARAN

Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dengan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi, kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan, kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik. Perseroan memperhatikan keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

ACCOUNTABILITY

The Company implements the principle of accountability to ensure that every aspect of the Company has been managed with clarity of functions, rights, and obligations of all Company organs that have been fulfilled, run effectively, clearly, and measurably. Each strategic decision is taken appropriately and can be accounted for properly, accountably, and transparently without prejudice to the interests of stakeholders to achieve the Company's business objectives.

RESPONSIBILITY

The Company is committed to implementing the responsibility principle by ensuring that every activity of the Company complies with Company's regulations, Capital Market regulations, FSA regulations, the Company's Articles of Association, Company Regulations, and other related regulations. The Company also emphasizes the application of the principle of prudence with full responsibility in carrying out its activities.

INDEPENDENCE

The Company implements the independence principle in the professional manner in performing its business processes without any pressure, intervention, and conflict of interest from any party and from anyone. Therefore, the Company is able to ensure that independence can be exercised by all organs of the Company freely and professionally while still complying with the prevailing laws and regulations.

FAIRNESS

The Company implements the fairness principle by managing with fairness and equality, giving equal treatment in fulfilling the stakeholders rights. The Company always provides fair opportunity for all parties to access information, equality in the stakeholders position, equality also applies to employees dedicated and having extraordinary competence to be granted promotion opportunities without any differences based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The Company considers the fair and reasonable balance for all other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan di tuangkan ke dalam pedoman kerja yang disusun secara sistematis dan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas.

Dalam struktur tata kelola organ tertinggi dalam Perseroan yaitu RUPS, melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan teratas dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. setiap organ memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Undang-Undang Perseroan Terbatas memberikan kekuasaan tertinggi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam Batasan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar. Keputusan dari RUPS bersifat absolut dan mutlak. RUPS memiliki kapasitas dan wewenang dalam menerima atau menolak laporan Tahunan Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas segala tindakan dan keputusan strategis sebagai agensi wakil dari para pemegang saham.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut :

A. Hak Pemegang Saham, antara lain :

- Menghadiri RUPS dan menggunakan hak pilih;
- Selama RUPS, mengakses materi faktual yang dinyatakan secara jelas sehubungan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan melalui Laporan Tahunan, yang meliputi Laporan Kinerja Keuangan; dan
- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

B. Wewenang Pemegang Saham, antara lain :

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

CORPORATE STRUCTURE

As regulated in the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company consists of 3 (three) interrelated organs, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ works independently in performing their duties and responsibilities as stipulated in the Company's Law and the Company's Articles of Association, which are written into work guidelines that are systematically compiled and the clear division of duties, responsibilities, and authorities.

In the governance structure, the highest organ in the Company is GMS. Through the GMS, shareholders have the highest authority in decision making that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has important roles in the successful implementation of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Law of Limited Liability Company grants the highest power to the General Meeting of Shareholders (GMS) which is not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS resolution is absolute. The GMS has the capacity and authority to accept or reject the Company's Annual Report, appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors for all strategic actions and decisions as the representative agency of the shareholders.

In accordance with applicable regulations, shareholders can exercise their rights and authorities as follows:

A. Shareholders rights, including:

- Attending the GMS and exercising voting rights;
- During the GMS, accessing factual material that is clearly stated in relation to the Company's performance and activities through the Annual Report, including the Financial Performance Statements; and
- Receiving timely and accurate information concerning the Company.

B. Shareholders authorities, including:

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit informasi keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlokasi di Grandkemang Hotel Lantai 2. Ruang Spira. Jl. Kemang Raya No.2H, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan pada tanggal 27 Juli 2020.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB adalah dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa, situs web OJK, dan melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a) Menyampaikan pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) masing-masing pada tanggal 2 Juni 2020;
- b) Menyampaikan pengumuman rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Suara Pembaruan" pada tanggal 10 Juni 2020;
- c) Menyampaikan pemanggilan rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Suara Pembaruan" pada tanggal 25 Juni 2020;
- d) Menyampaikan ralat pemanggilan rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Investor Daily" pada tanggal 4 Juli 2020; dan
- e) Menyelenggarakan RUPS pada tanggal 27 Juli 2020.

Yang berhak hadir atau mewakili dalam RUPS tersebut adalah bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 3 Juli 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

- Approving amendments to the Articles of Association;
- Approving the Annual Report, and determining the structure and remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Appointing public accountant and public accounting firm to audit financial information by considering the recommendations of the Board of Commissioners.

In 2020, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) located at Grandkemang Hotel, 2nd Floor Spira Room. Jl. Kemang Raya No.2H, Kebayoran Baru - South Jakarta on July 27, 2020.

The mechanism for organizing the AGMS and EGMS is to provide notification and invitation to shareholders through the Company's website, the Exchange website, the FSA website, and through nationally circulated daily newspaper.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Board of Directors has carried out the following:

- a) Delivered notification of the plan for GMS to the Financial Services Authority (FSA), and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) respectively on June 2, 2020;
- b) Delivered the announcement of the plan for the GMS to the Shareholders through the website of the FSA, the Exchange, the Company, and national newspaper in Indonesian language, namely "Suara Pembaruan" on June 10, 2020;
- c) Delivered invitation for the GMS plan to the Shareholders through the website of the FSA, the Stock Exchange, the Company, and national newspaper in Indonesian language, namely "Suara Pembaruan" on June 25, 2020;
- d) Delivered the corrections to the invitation for the GMS plan to the Shareholders through the website of the FSA, the Stock Exchange, the Company, and national newspaper in Indonesian language, namely "Investor Daily" on July 4, 2020; and
- e) Held the GMS on 27 July 2020.

Those who are entitled to attend or represent at the GMS are shareholders whose names are registered in the shareholders list of the Company on July 3, 2020 at 16.00 WIB.

AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu :

DIREKSI

- Presiden Direktur : Bapak Eddy Harsono Handoko
- Direktur : Bapak Made Seputra Djaya

DEWAN KOMISARIS :

- Presiden Komisaris : Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 371.733.140

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

AGENDA:

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2019, and Ratification of the Annual Calculation consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Calculation for the fiscal year ended on December 31, 2019, and provided full release and redemption (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
2. Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the fiscal year ended on December 31, 2019;
3. Appointment of Public Accountant and determination of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for such appointment;
4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Independent Commissioner and/or determination of the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company; and
5. Approved the changes to Article 1 of the Company's Articles of Association regarding the Name and Domicile of the Company.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director: Mr. Eddy Harsono Handoko
- Director: Mr. Made Seputra Djaya

BOARD OF COMMISSIONERS :

- President Commissioner: Drs. Lukman Djaja, MBA

Shareholders Attendance

The AGMS was attended by shareholders and/or representative of shareholders. The overall represented

saham yang merupakan 87.467 % dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPST. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebagaimana tersebut di bawah ini.

Hasil Pemungutan Suara/Pengambilan Keputusan

Hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPST, serta jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPST adalah sebagai berikut :

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

371,733,140 shares which constitute 87,467% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

DECISION MAKING MECHANISM

The AGMS resolutions are made by deliberation to reach a consensus, if no deliberation is reached to reach a consensus, then decisions can be made based on voting. Shareholders or their representatives who cast a disapproving vote/or blank votes are asked by the Chairman of the Meeting to raise their hands.

Opportunity to Submit Questions and/or Opinions

Shareholders have been granted the opportunity to ask questions and/or provide opinions at each AGMS agenda. Total shareholders submitting questions and/or opinions are as described below.

RESULTS OF VOTING /DECISION MAKING

The results of decision making through voting at the AGMS, as well as the number of shareholders submitting questions and/or opinions at each AGMS agenda are as follows:

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

Agenda Agenda	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	371.733.140 (100%)	Nihil	Nihil	1 orang pemegang saham mengajukan pertanyaan 1 shareholder asks a question
Kedua Second	371.733.140 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Ketiga Third	371.733.140 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Keempat Fourth	371.733.140 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Kelima Fifth	371.733.140 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil

Agenda Pertama :

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut.
2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Pemegang Saham ke dalam suatu akta Notaris tersendiri, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan penegasan susunan pemegang saham Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda Kedua :

Menyetujui kebijakan perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

Agenda Ketiga :

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau Batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda Keempat :

1. Memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka, sekaligus menyetujui pengangkatan dan

First Agenda:

1. Approved the Annual Report and Ratified the Company's Annual Financial Statements, for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2019, and provided full release and settlement (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the fiscal year.
2. Granted full authority and/or power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the confirmation of the composition of the Shareholders into separated Notary deed, appear before the Notary, submit, and sign all requests and other required documents based on the prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the confirmation of the composition of the Company's shareholders, without exception.

Second Agenda:

Approved the policies of the Company not to distribute dividends to the shareholders.

Third Agenda:

Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2020 fiscal year and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm, on the basis of flexibility in determining the criteria for Public Accounting Firm without prejudice to the main criteria or limitations as Public Accounting Firm that has good reputation, professional and independent, as well as registered at the Financial Services Authority.

Fourth Agenda:

1. Granted release, settlement, and discharge of responsibility (acquit et decharge) for legal actions committed during their term of office, as well as approved the appointment and determination of new

penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris:
Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA
- Komisaris Independen :
Bapak Dennis Villafuerte Valencia
- Komisaris :
Bapak Yerry Goei

DIREKSI

- Presiden Direktur:
Bapak Eddy Harsono Handoko
- Direktur:
Bapak Made Seputra Djaya
- Direktur:
Bapak Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur:
Bapak Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut di atas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda kelima :

1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Kota Tangerang. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :

members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, with the following composition:

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner:
Drs. Lukman Djaja, MBA
- Independent Commissioner:
Mr. Dennis Villafuerte Valencia
- Commissioner:
Mr. Yerry Goei

BOARD OF DIRECTORS

- President Director:
Mr. Eddy Harsono Handoko
- Director:
Mr. Made Seputra Djaya
- Director:
Mr. Chrysologus RN Sinulingga
- Director:
Mr. Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, salary, bonus and/or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company with considering the prevailing laws and regulations;
3. Granted the authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the changes in the management of the Company as has been appointed through this Meeting including but not limited to declaring in the form of notary deed appear before notary public, submit and sign all applications as well as other required documents based on the prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes to the composition of the Company's management, without exception.

Fifth Agenda:

1. Approved the change of domicile of the Company, which was originally domiciled in South Jakarta to be domiciled in the Tangerang City. Thus, hereinafter Article 1 of the Company's Articles of Association becomes as follows:

1. Perseroan ini bernama: PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk. (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kota Tangerang.
2. Perseroan dapat membuka Cabang atau Perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indoensia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan yang semula beralamat di Gedung Berita Satu Plaza Lt.10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36- Jakarta Selatan, menjadi beralamat di Karawaci Office Park Blok M No.39 dan 50 Lippo Karawaci- Kota Tangerang.
4. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/ atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.
1. This Company name is: PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk. (hereinafter in this Articles of Association, it is sufficiently abbreviated as "Company"), domiciled in the Tangerang City.
2. The Company may open Branch or Representative in another place, either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners.
3. Approved the change of the Company's complete address, which was originally located at Gedung Berita Satu Plaza Lt.10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 - South Jakarta, currently addressed at Karawaci Office Park Blok M No.39 and 50 Lippo Karawaci-Tangerang City.
4. Granted authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the amendments to Article 1 of the Company's articles of association above including but not limited to declare in the form of notary deed, before notary public, submit as well as sign all applications and other required documents based on the applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding amendments to Article 1 of the Company's articles of association, without any exception.

RINGKASAN REALISASI HASIL RUPS 2019 | SUMMARY OF GMS REALIZATION OF YEAR 2019

Agenda	Ringkasan Ralisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2019 Summary of GM Realization of Fiscal Year 2019	Realisasi Realization
1	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</p> <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut.</p> <p>Annual General Meeting of Shareholders</p> <p>1. Approved the Annual Report and Ratified the Company's Annual Financial Statements, for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2019, and provided full release and settlement (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the fiscal year.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Pemegang Saham ke dalam suatu akta Notaris tersendiri, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan penegasan susunan pemegang saham Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>2. Granted full authority and/or power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the confirmation of the composition of the Shareholders into separated Notary deed, appear before the Notary, submit, and sign all requests and other required documents based on the prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the confirmation of the composition of the Company's shareholders, without exception.</p>	Selesai dilaksanakan Has been complited
2	<p>Menyetujui kebijakan perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.</p> <p>Approved the policies of the Company not to distribute dividends to the shareholders.</p>	Selesai dilaksanakan Has been complited
3	<p>Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau Batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2020 fiscal year and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm, on the basis of flexibility in determining the criteria for Public Accounting Firm without prejudice to the main criteria or limitations as Public Accounting Firm that has good reputation, professional and independent, as well as registered at the Financial Services Authority.</p>	Selesai dilaksanakan Has been complited

4	<p>1. Memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka, sekaligus menyetujui pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut :</p> <p>1. <i>Granted release, settlement, and discharge of responsibility (acquit et decharge) for legal actions committed during their term of office, as well as approved the appointment and determination of new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, with the following composition:</i></p> <p>DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris : Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA Komisaris Independen : Bapak Dennis Villafuerte Valencia Komisaris : Bapak Yerry Goei</p> <p>DIREKSI BOARD OF DIRECTORS Presiden Direktur : Bapak Eddy Harsono Handoko Direktur : Bapak Made Seputra Djaya Direktur : Bapak Chrysologus RN Sinulingga Direktur : Bapak Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>2. <i>Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, salary, bonus and/or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company with considering the prevailing laws and regulations;</i></p> <p>3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut di atas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>3. <i>Granted the authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the changes in the management of the Company as has been appointed through this Meeting including but not limited to declaring in the form of notary deed appear before notary public, submit and sign all applications as well as other required documents based on the prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes to the composition of the Company's management, without exception.</i></p>	Selesai dilaksanakan <i>Has been completed</i>
	<p>1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Kota Tangerang. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan ini bernama : PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk. (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kota Tangerang. 2. Perseroan dapat membuka Cabang atau Perwakilan ditempat lain, baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indoensia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. 	

5	<p>1. <i>Approved the change of domicile of the Company, which was originally domiciled in South Jakarta to be domiciled in the Tangerang City. Thus, hereinafter Article 1 of the Company's Articles of Association becomes as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>This Company name is: PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk. (hereinafter in this Articles of Association, it is sufficiently abbreviated as "Company"), domiciled in the Tangerang City.</i> 2. <i>The Company may open Branch or Representative in another place, either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners.</i> <p>2. Menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan yang semula beralamat di Gedung Berita Satu Plaza Lt.10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 – Jakarta Selatan, menjadi beralamat di Karawaci Office Park Blok M No.39 dan 50 Lippo Karawaci – Kota Tangerang.</p> <p>2. <i>Approved the change of the Company's complete address, which was originally located at Gedung Berita Satu Plaza Lt.10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 - South Jakarta, currently addressed at Karawaci Office Park Blok M No.39 and 50 Lippo Karawaci - Tangerang City.</i></p> <p>3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substi-tusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubun-gan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap di-hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan doku-ment lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan, tanpa ada yang dikecua-likan.</p> <p>3. <i>Granted authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the amendments to Article 1 of the Company's articles of association above including but not limited to declare in the form of notary deed, before notary public, submit as well as sign all applications and other required documents based on the applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding amendments to Article 1 of the Company's articles of association, without any exception.</i></p>	<p>Selesai dilaksanakan Has been complete</p>
---	--	---



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



- Presiden Komisaris | President Commissioner : Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA
- Komisaris Independen | Independent Commissioner : Bapak Dennis Villafuerte Valencia
- Komisaris | Commissioner : Bapak Yerry Goei

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



- Presiden Direktur | President Director : Bapak Eddy Harsono Handoko
- Direktur | Director : Bapak Made Seputra Djaya
- Direktur | Director : Bapak Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur | Director : Bapak Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan memastikan seluruh aset dan sumber daya dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip - prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, serta Menyusun rencana strategi yang disampaikan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris.
8. Menyiapkan dan membuat laporan keuangan, laporan tahunan Perseroan secara berkala dan informasi lainnya ke publik.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan anggaran dasar Perseroan.
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the Company organs authorized and fully responsible for the management of the Company to ensure that all assets and resources are maximally utilized for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company and represent the Company based on the provisions of the Company's articles of association.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors:

1. Running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the articles of association.
3. Performing duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudently.
4. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the articles of association and the prevailing laws and regulations.
5. Managing the assets of the Company according to the prevailing laws and regulations.
6. Implementing risk management and the Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels or organization levels.
7. Determining the organizational structure and work procedures of the Company, as well as preparing strategic plans to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners.
8. Preparing and making financial statements, the Company's annual reports on a regular basis and other information to the public.
9. Representing the Company inside and outside the court, in accordance with the policies and articles of association of the Company.
10. Being responsible for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.

Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the Board of Directors members in carrying out their duties.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Direksi.

Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang anggota Direktur.

Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove the following:

- a. The loss is not due to his fault or negligence;
- b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudently for the interests and following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company;
- c. Having no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions resulted in losses; and
- d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.

Board of Directors Charter

In running its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the Board of Directors charter.

Membership Structure

In accordance with the Company's articles of association, the Company is managed and led by the Board of Directors which consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Membership Requirements

Individual that is to be member of the Board of Directors are those who comply with the requirements upon assignation and during their tenure. The requirements are as below:

- a. Having good characters, moral and integrity;
- b. Competent in undertaking legal actions;
- c. In 5 (Five) years prior to the assignation and during tenure:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners stated guilty and caused bankruptcy to a company.
 - Never been convicted of a criminal act that caused a State financial loss and/or related to financial sectors; and
 - Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, during his/her tenure:

- Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- Ever once, not held the GMS;
- His accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners ever once, not accepted by the GMS and/or not provided its accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioner to GMS.
- Ever once, caused a company owning licenses, endorsement, or registered at FSA, not able to perform its obligation to provide annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
- Committing to comply with laws and regulations.
- Having knowledge and/or expertise in the field required.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Assignment, Termination and Tenure

The Board of Directors members might be appointed with 1 (one) period tenure, since the closing of the GMS appointed member of the Board of Directors up to the closing of the third GMS after the appointment, without prejudice to the right of shareholders to dismiss the Board of Directors member at any time.

The term of office of the Board of Directors member ends if resign, no longer fulfill the important requirements as the Board of Directors, pass away, or dismissed through the GMS decision.



Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi tahun 2020 | Duties and Responsibility of Board of Directors 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Job Desc & Responsibility
1.	Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur President Director	Sebagai puncak pimpinan dan pengambil keputusan, membawahi keseluruhan aktivitas Perusahaan, Internal Audit, HR dan Pemasaran. <i>As the peak leadership and as a decision makers & in charge of the Company's whole activities, Internal Audit, HR, and Marketing.</i>
2.	Made Seputra Djaya	Direktur Director	Membawahi Produksi Perseroan <i>In charge of Production in the Company</i>
3.	Chrysologus RN Snulingga	Direktur Director	Membawahi Legal & Corporate Secretary Perseroan <i>In charge of Legal & Corporate Secretary in the Company</i>
4	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Direktur Director	Membawahi Operasional Perseroan <i>In charge of Operations in the Company</i>

RAPAT DIREKSI

POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan bahwa Direksi secara berkala wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Direksi mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Direksi dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris

BOARD OF DIRECTORS MEETING

POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association state that Board of Directors is obliged to hold meeting regularly, at least once a month. The meeting resolutions are required to be stated in minutes of meeting, signed by all participants, and submitted to all members of the Board of Directors.

The Board of Directors meeting is led by President Director, or member of the Board of Directors appointed by the other member of Board of Directors attending the meeting.

Decision making on the Board of Directors meeting is required to be taken by consensus deliberation. One person of the Board of Directors representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will be taken by voting affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) the amount of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman of the Board of Directors meeting.

The Board of Directors meeting and any other joint meetings are complying with the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning

Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya.

the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Directors meeting is required to be held regularly, at least once a month.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT | FREQUENCY OF MEETING ATTENDANCE

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting												Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Eddy Harsono Handoko*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Made Seputra Djaya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Chrysologus RN Sinulingga **	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan **	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
5.	Widhayati Hendropurnomo *	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	100%

(*) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020, selesai menjabat sebagai anggota Direksi

(*) Based on the results of the Annual GMS resolutions on July 27, 2020, no longer served as the Board of Directors member.

(**) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020,menjabat sebagai anggota Direksi

(**) Based on the results of the Annual GMS resolutions on July 27, 2020, served as the Board of Directors member.

Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dapat direalisasikan oleh Direksi

Remuneration of the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders approves to provide authority to the Board of Commissioners to determine and assess the Remuneration amount by considering the achievement and performance that can be realized by the Board of Directors.

Adapun struktur remunerasi Anggota Direksi adalah gaji, tunjangan, fasilitas, dan honorarium lainnya.

Remuneration structure of the Board of Directors member is salary, allowances, facilities, and other royalties.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp 3,75 Miliar.

The amount of joint remunerations for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 fiscal year is Rp3.75 Billion.

Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk dibawah Direksi.

The Company does not have committee established under the Board of Directors.

Program Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan kompetensi lainnya selama tahun buku 2020.

Training Program for the Board of Directors

The Company's Board of Directors did not participate on any training program and other competencies during 2020 fiscal year.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berperan sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dan dijalankan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perungang undangan telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada-nya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
7. Mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
9. Melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
10. Memberikan rekomendasi, melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada pemegang saham melalui RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company's organs playing a role as supervisor of each policies made and carried out by the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures the interest of shareholders and the compliance with applicable regulations has been fulfilled and well implemented.

Duties and Responsibilities of the Board Of Commissioners:

1. Supervising the Company's management by the Board of Directors in general, both regarding the Company and business of the Company as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Performing tasks specifically given to them based on the articles of association, applicable laws and regulations, and/or based on the GMS decisions.
3. Performing duties, responsibilities, and authorities according to the provisions of the Company's articles of association and the GMS decisions.
4. In implementing supervision, the Board of Commissioners is obliged to direct, monitor, and evaluate the implementation of Company's strategic policy.
5. Ensuring the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in each business activities of the Company on every level of the organisation.
6. Evaluating and approving the Company's work plan.
7. Supporting the effectiveness of tasks and responsibility implementation, the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and be able to establish other committees following the applicable laws and regulations.
8. Ensuring that the established committee has carried out its duties effectively.
9. Evaluating the performance of committee assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of every fiscal year.
10. Providing recommendation, assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, related to nomination and remuneration functions.
11. Being responsible to the implementation of its supervision functions to shareholders through the GMS.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Dewan Komisaris.

Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Board of Commissioners Charter

In implementing its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the Board of Directors charter.

Membership Structure

In accordance with the Company's articles of association, the Company is managed by the Board of Commissioners member consisting of at least 3 (three) members, with 1 (one) President Commissioner and 2 (two) member of Board of Commissioners. 1 (one) of the Board of Commissioners members is appointed as Independent Commissioner as regulated in FSA Regulation No.33/2014. Total Independent Commissioner is required at least 30% of total the Board of Commissioners members.

Independent Commissioner

The Company fulfills the requirement of minimum 30% determined by FSA Regulation No.33/2014 regarding Total Independent Commissioner within the Board of Commissioners. Independent Commissioner is required to fulfill the following requirements:

- Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for the reappointment as the Independent Commissioner of the Company in the following period;
- Having no shares either directly or indirectly in the Company;
- Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; as well as
- Having no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Membership Requirements

Individual that is able to be the Board of Commissioners members are those who comply with the requirements upon assignation and during their tenure, are as follow :

- a. Having good characters, moral and integrity;
- b. Competent in undertaking legal actions;
- c. In 5 (Five) years prior to the assignation and during tenure:

- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai anggota Dewan Komisaris, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen membuat pernyataan independent di tiap pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- Never been declared bankrupt
- Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners stated guilty and caused bankrupt to a company.
- Never been convicted of a criminal act causing state financial loss and/or related to financial sectors; and
- Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, during his/her tenure:
 - Ever once, not held the GMS;
 - His accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners ever once, not accepted by the GMS and/or not provided its accountability as member of Board of Directors and/or Board of Commissioner to the GMS;
 - Ever once, caused a company owning licenses, endorsement, or registered at the Financial Services Authority, not able to perform its obligation to provide annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
- Committing to comply with laws and regulations.
- Having knowledge and/or expertise in the field required.

Appointment, Termination, and Tenure

Member of the Board of Commissioners might be appointed with 1 (one) period tenure, since the closing of the GMS appointed member of the Board of Commissioners up to the closing of the third GMS after the appointment, without prejudice to the right of shareholders to dismiss the Board of Commissioners members at any time.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if resign, no longer fulfill the important requirements as the Board of Commissioners, pass away, or dismissed through the GMS decision.

Independence Statement

In accordance with the requirements of FSA, each Independent Commissioner makes statement of independence in every appointment as the Company's Board of Commissioners member.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, penelaahan atas laporan keuangan berkala, maupun melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan.

Pengambilan keputusan-keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held to evaluate the Company's operational activities including supervision of all policies and strategic decisions, review on periodic financial statement, or to evaluate the Company's performance.

The decision making on the Board of Commissioners meeting is required to be taken by consensus deliberation. One person of the Board of Commissioners representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will be taken by voting affirmative vote of more than ½ (one half) the amount of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman of the meeting.

The Board of Commissioners meeting and any other joint meetings have fulfilled the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Commissioners meeting is required to be held at least once every 2 (two) months.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Frequency of the Board of Commissioners Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting						Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	5	6	
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Dennis Villafuerte Valencia **	-	-	-	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei **	-	-	-	✓	✓	✓	100%
4.	Ganesh Chander Grover *	✓	✓	✓	-	-	-	100%
5.	Bunjamin J Mailool *	✓	✓	✓	-	-	-	100%

(*) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020, selesai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris

(**) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020, menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris

(*) Based on the results of the Annual GMS resolutions on July 27, 2020, no longer served as the Board of Commissioners member.

(**) Based on the results of the Annual GMS resolutions on July 27, 2020, served as the Board of Commissioners member.

Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris

Rapat gabungan Dewan Komisaris diselenggarakan untuk Direksi menginformasikan perkembangan terkait kondisi Perseroan. Dan pada saat rapat gabungan ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan, arahan dan nasihat kepada Direksi dalam membuat keputusan dan arahan Perseroan.

Joint Meeting

The Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors is held to submit information concerning the condition of the Company. This meeting is a facility for the Board of Commissioners to provide their view, direction, and advise to the Board of Directors in making the Company's decisions and guidance.

Rapat bersama telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat gabungan bersama dengan Direksi wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Joint meeting has fulfilled the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely Joint meeting together with the Board of Directors is required to be held at least once in 4 (four) months.

Frekuensi Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris | Frequency of Joint Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting				Kehadiran Attendance %
			1	2	3	4	
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Dennis Villafuerte Valencia **	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei **	Komisaris Commissioner	-	-	✓	✓	100%
4.	Eddy Harsono Handoko	President Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	100%
5.	Made Seputra Djaya	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	100%
6.	Chrysologus RN Sinulingga **	Direktur Director	-	-	✓	✓	100%
7.	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan **	Direktur Director	-	-	✓	✓	100%
8.	Widhayati Hendropurnomo *	Direktur Director	✓	✓	-	-	100%
9.	Ganesh Chander Grover *	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	-	-	100%
10.	Bunjamin J Mailool *	Komisaris Commissioner	✓	✓	-	-	100%

((*)) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020, selesai menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

((**)) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020,menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

(*) Based on the results of the Annual GMS resolution on July 27, 2020, no longer served as the Board of Directors and/or Board of Commissioners member.

((**)) Based on the results of the Annual GMS resolution on July 27, 2020, served as the Board of Directors and/or Board of Commissioners member.

Remunerasi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dicapai oleh Perseroan.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp 3,75 Miliar.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individual.
3. Capaian sasaran dan target strategi jangka panjang perusahaan.

Remuneration of the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders approves to grant authority to the Board of Commissioners to determine and assess the amount of Remuneration by considering the achievement and performance that can be realized by the Board of Directors.

The amount of joint remunerations for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 fiscal year is Rp3.75 Billion.

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is by considering the following matter:

1. Financial performance and fulfilment of the Company's obligations as stipulated in applicable laws and regulations.
2. The individual working performance
3. The Company's achievement on long term strategic targets and objectives.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya, kinerja, perbandingan antara proyeksi dengan capaian yang telah ditetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku.

Penilaian kinerja secara umum berdasarkan pada hal – hal berikut :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG).
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, merespon, dan memitigasi setiap risiko, isu dan tren yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan rencana kerja dan kriteria lain yang telah ditetapkan.
- Kontribusi anggota Direksi secara individual mengacu pada capaian atas proyeksi/target yang telah ditetapkan di awal tahun buku.
- Partisipasi dan kontribusi dalam pengambilan keputusan termasuk kemampuan menyampaikan dan memberikan masukan serta solusi penyelesaian mengenai risiko dan isu strategis yang dialami oleh Perseroan.

Evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS.

Perseroan tidak membentuk secara langsung Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan berpendapat hingga saat ini, tugas dan tanggung jawab dari fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat tetap di lakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan seluruh aspek penilaian yang obyektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Performance Assesment Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance assessment is conducted based on considerations such as performance, comparison between projections and achievements which were established and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of fiscal year, and the accomplishment at the end of fiscal year.

The performance assessment is generally based on the following matters:

- The implementation of the principles of good corporate governance (GCG).
- Capability of the Board of Directors in identifying, anticipating, responding, and mitigating all risks, issues, and trends that may affect the achievement of Company's performance, both in short term and long term.
- Collective performance of the Board of Directors towards achievement of the Company's performance in line with the work plan and other criterias determined.
- Individual contribution of the Board of Directors members refers to the achievement of projection/ target determined in the beginning of fiscal year.
- Participation and contribution in decisions making process including the ability to present and provide inputs along with problem solving regarding risks and strategic issues faced by the Company.

The evaluation on the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted by the Board of Commissioners, as the operator of Nomination and Remuneration Committee, which was delegated to the Board of Commissioners in the GMS.

The Company does not directly establish the Nomination and Remuneration Committee. The duties and responsibilities are delegated to the Board of Commissioners.

The Company's believes that up to date, duties and responsibilities from the functions of Nomination and Remuneration can still be operated by the Board of Commissioners member considering all aspects of the objective assessment and following the Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit secara aktif telah melakukan fungsinya dengan cukup baik sepanjang tahun 2020. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, penelaahan atas pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk berupaya meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antar Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Assessment on Audit Committee's Performance

The Audit Committee has been actively conducting its functions properly throughout 2020. Audit committee has reviewed periodic financial statement of the Company, reviewed the fulfillment provisions of prevailing laws, also provided advise and recommendation to the Board of Commissioners as the effort to improve supervisory functions of the Board of Commissioners.

Disclosure of Affiliation between a Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders

There is no affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pembentukan Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Komite Audit.

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Ketua : Dennis Villafuerte Valencia

Anggota : Laurensia Adi

Anggota : Christine Tanujaya

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat independen atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas aktivitas internal audit dan melakukan tindak lanjut atas temuan internal audit.
5. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat Anggota Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasannya. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and being responsible to the Board of Commissioners. It is based on the Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee.

In managing its duties in performing supervisory functions effectively and efficiently, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with work implementation guideline which is formulated in Audit Committee charter.

Composition of Audit Committee Member

The composition of the Audit Committee Member as of December 31, 2020 is as follow:

Chairman : Dennis Villafuerte Valencia

Member : Laurensia Adi

Member : Christine Tanujaya

Duties and Responsibilities of Audit Committee:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public or related regulator.
2. Reviewing the Company's adherence to applicable laws and regulations.
3. Providing recommendations and opinions independently to the Board of Commissioners for the events occurred in the Company.
4. Reviewing the internal audit activities and following up on internal audit findings.
5. Reviewing the complaints related to accounting process and Company's financial statement.
6. Reviewing the implementation activity on risk management that conducted by the Board of Directors.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests in the Company.
8. Maintaining confidentiality of the Company's documents and informations.

Appointment, Termination, and Tenure

The Board of Commissioners has the authority to appoint the Audit Committee members to assist its supervisory functions. Their tenure can not be longer than the Board of Commissioners' tenure as regulated in the Company's

Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. : 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.

Struktur Keanggotaan

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Komite Audit mewakili 1 (satu) suara, apabila terdapat perbedaan pendapat dalam rapat atau dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Seluruh anggota Komite Audit harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Articles of Association and can re-appointed for 1 (one) period only.

The appointment of the Company's Audit Committee members is based on the Board of Commissioners Decree No. : 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 on August 18, 2020.

Membership Structure

As regulated in the Regulation of Financial Services Authority No.55/2015 concerning Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee and Audit Committee Charter, Audit Committee member which consist of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The Chairman of Audit Committee is led by Independent Commissioner.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting is obliged to be held at least once in 3 (three) months. The decision making on Audit Committee meeting is required to be taken by consensus deliberation. One member of Audit Committee representing one vote, in case of different opinion in the meeting or consensus is not reached, the decision will be taken by voting affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) the number of valid votes. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman of the meeting.

All Audit Committee members are obliged to sign the Minutes of meeting that will be submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat | Frequency of Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting				Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	
1.	Dennis Villafuerte Valencia **	-	-	✓	✓	100%
2.	Laurensia Adi	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Christine Tanujaya **	-	-	✓	✓	100%
4.	Ganesh Chander Grover *	✓	✓	-	-	100%
5.	Roberto F Feliciano *	✓	✓	-	-	100%

(*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Agustus 2020, tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit
 (**) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Agustus 2020, diangkat sebagai anggota Komite Audit

(*) Based on the Board of Commissioners Decree on August 18, 2020, no longer served as a member of Audit Committee.

(**) Based on the Board of Commissioners Decree on August 18, 2020, appointed as Audit Committee member.

Profil Komite Audit | Profile of the Audit Committee



DENNIS VILLAFUERTE VALENCIA

Ketua | **Chairman**

Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris.

The chairman of Audit Committee also served as the Company's Independent Commissioner. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.



LAURENSIA ADI

Anggota | **Member**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, meraih gelar Bachelor of Art in Business Administration dari Universitas Advent Indonesia Bandung. Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Bandung. Meraih gelar pascasarjana MBA dari Philippine Christian University Manila, Filipina.

Mengawali karir pada tahun 1984 sampai 1987 di Adventist Development Relief Agency sebagai project Administration Officer, sebagai Finance Manager di PT Pakerin Pulp Paper Product pada tahun 1989 hingga

Indonesian citizen, 58 years old. Obtained Bachelor of Art in Business Administration from Advent University, Bandung. Bachelor degree in Economic majoring in accounting from Advent University, Bandung. Obtained his MBA from Philippine Christian University Manila, Phillipine.

Started his career as Project Administration Officer at Adventist Development Relief Agency, from 1984 to 1987. In 1989 – 1993 worked at PT Pakerin Pulp Paper Product as Finance Manager. In 1993-1997, worked at PT Bristol Myer

1993, sebagai Treasury Manager di PT Bristol Myer Squibb Indonesia pada tahun 1993 hingga 1997, menjabat sebagai Finance Advisor di PT Putra Alvita Pratama pada tahun 1998 hingga 2002. Menjabat sebagai Chief of Finance and Accounting di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2002 hingga 2017. Sebagai Administration Director di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015 hingga 2016. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2017.

Squibb Indonesia as Treasury Manager. In 1998-2002, worked at PT Putra Alvita Pratama as Finance Advisor. Served as Chief of Finance and Accounting at University Pelita Harapan Foundation in 2002-2017. In 2015-2016, he appointed as Administration Director at University Pelita Harapan Foundation. In 2017, he served as Audit Committee member at PT Gowa Makassar Tourism Development.



CHRISTINE TANUJAYA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun. Meraih sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Memulai karir di KAP Ernst & Young Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja (2002 - 2004) dengan posisi terakhir Senior Associate Auditor. PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) sebagai Senior Manager Accounting, PT Nadya Putra Investama, Entitas Anak Perusahaan dari PT Multipolar Tbk. (2013 - saat ini) sebagai Chief Financial Officer.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.

Surat Keputusan Dewan Komisaris juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama 1 (satu) periode. Masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka, yaitu RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023.

Indonesian citizen, 41 years old. Earned bachelor degree majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta. Started her career at Public Accounting Firm Ernst & Young Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja (2002-2004) with her last position as Senior Associate Auditor. In 2004-2013, as Senior Manager Accounting at PT Matahari Putra Prima Tbk. In 2013 to present as Chief Financial Officer at PT Nadya Putra Investama, a Subsidiary of PT Multipolar Tbk.

Served as the Company's Audit Committee Member based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 on August 18, 2020.

The Board of Commissioners Decree also limits the term of office of Audit Committee member to 1 (one) period. The term of office started since the appointment date of Audit Committee member up to the closing of the third GMS after their appointment, namely the GMS of 2022 Fiscal Year that will be held in 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Sepanjang Tahun 2020

Selama tahun buku 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman kerja piagam (charter) Komite Audit. Berikut kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2020 :

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektifitas Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020;
4. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020;
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020;
6. Membuat laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2019 berdasarkan keseuaian pelaksanaan audit, kecukupan waktu, pengkajian cakupan jasa, rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
7. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2020 berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, metodologi Teknik dan sarana audit, manfaat fresh eye perspective, potensi risiko atas penggunaan jasa audit, dan lainnya;
8. Melakukan penelaahan aspek kuantitatif dan kualitatif atas integritas pelaksanaan proses akuntansi dan aspek manajemen risiko;
9. Melakukan pembahasan dengan internal auditor dan eksternal auditor terkait hasil pemeriksaan dan temuan atas laporan keuangan dan sistem operasional Perseroan termasuk pemenuhan peraturan perundang undangan yang berlaku;

Implementation of Audit Committee Duties Throughout 2020

During the 2020 fiscal year, Audit Committee has carried out its duties and functions in accordance with the Audit Committee charter. The following is Audit Committee activities throughout 2020:

1. Reviewed the independence and objectivity of Public Accounting Firm of the Company and subsidiary's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, appointed by the Board of Commissioners based on the authority delegated by Shareholders in the GMS, which is to appoint Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners;
2. Reviewed the Financial Statements ended December 31, 2019;
3. Reviewed the Financial Statements ended on March 31, 2020;
4. Reviewed the Financial Statements ended on June 30, 2020;
5. Reviewed the Financial Statements ended on September 20, 2020;
6. Prepared the report of evaluation results to the audit services implementation on the annual historical financial information provided by Public Accountant and Public Accounting Firm in 2019 fiscal year based on the conformity of audit implementation, sufficient time, review on the scopes of services, as well as improvement recommendations given by Public Accountant and Public Accounting Firm;
7. Provided recommendations on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm on the Implementation of Audit Services for the Annual Historical Financial Information in 2020 based on independency, scopes of assignment, compensation for audit services, expertise and experience of Public Accountant and Public Accounting Firm, technical methodology and audit facility, benefits of fresh eye perspective, risk potential on the use of audit services, etc;
8. Reviewed the quantitative and qualitative aspects of integrity for the implementation of accounting process and risk management aspect;
9. Conducted discussion with internal and external auditors related to the results of investigation and findings of the Company's financial statements and operational system, including the fulfillment of applicable laws and regulations;

10. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan untuk melakukan tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan termasuk monitoring atas tindakan yang diambil; dan
11. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris;

Opini Komite Audit

Berdasarkan laporan kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2020, Komite Audit berpendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, memenuhi prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dinilai dilakukan secara wajar, berjalan efektif, dan memenuhi perundang undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun. Dalam memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris dilakukan secara obyektif dan profesional.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, komite audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

10. Conducted discussion with the Company's management to follow up related to the results of investigation that have been conducted, including monitoring on the actions taken; and
11. Submitted the Audit Committee activity accountability report to the Board of Commissioners.

Audit Committee Opinion

Based on the activity report of the Audit Committee during 2020, the Audit Committee stated that the Company's Financial Statements has been prepared and presented properly, and meet the accepted accounting principles in Indonesia. The Company's operational activities are carried out fairly, effectively, and compliance with applicable laws and regulations.

Independency of the Audit Committee

The Company states that Audit Committee has performed its duties and responsibilities independently without conflict of interest with any parties. The Audit Committee has provided objective and professional recommendations and advise to the Board of Commissioners.

Audit Committee Education and Training

Throughout 2020, the audit committee did not participate in education and training programs.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk menjalankan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipenuhi, selain itu seorang Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti perkembangan regulasi dan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya mengenai peraturan pasar modal, yaitu peraturan OJK, dan peraturan Bursa.

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan pernyataan informasi resmi yang berasal dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

In order to support its duties and responsibilities, the Board of Directors appoints Corporate Secretary to ensure smooth communication between the Company and the stakeholders. The Corporate Secretary was established based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is work unit chaired by individual responsible from the work unit to carry out and ensure that the principles of good corporate governance have been fulfilled. In addition, Corporate Secretary is required to follow the development of applicable regulations and laws in force, particularly regarding capital market regulations, namely FSA regulations and Exchange regulations.

The corporate secretary is responsible to the Board of Directors. Any information conveyed by the Corporate Secretary to the public is an official statement of information originating from the Company. The Corporate Secretary can be appointed and dismissed based on the Board of Directors decision.

In running the duties to support the smooth running of its duties and responsibilities properly, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities following the work implementation guidelines formulated in the Corporate Secretary's charter.



Kekuatan kami terletak pada brand busi **“Champion”** yang sudah terbukti kekuatannya lebih dari 100 tahun, yang tersebar hampir di seluruh dunia. Sehingga memacu Perseroan untuk terus kompetitif dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama yang unggul dan dapat diperhitungkan kehadirannya bagi para kompetitor lainnya di Indonesia.

Our strength lies in the “Champion” spark plug brand which has been proven to be strong for more than 100 years and spread almost all over the world. So as to push the Company ahead to continue to be competitive and strengthen its position as one of the main actor who are superior and the presence can be considered for other competitors in Indonesia.



Profil Sekretaris Perusahaan | **Profile of the Corporate Secretary**



RIVALDI YASON SANTOSO

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, meraih gelar Akuntan dari Program Profesi Akuntan Universitas Trisakti, Jakarta, saat ini sedang menempuh pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Selain itu saat ini beliau sedang menempuh ujian profesi Akuntan Beregister Negara yaitu Chartered Accountant (CA), dan Certified Public Accountant (CPA).

Mengawali Karir di PT GS Battery pada tahun 2010, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai staf keuangan, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, pada tahun 2015 diangkat sebagai Internal Auditor, pada tahun 2016 diangkat menjadi Asisten Sekretaris Perusahaan, dan efektif pada tahun 2018 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan hingga saat ini. Tergabung sebagai anggota aktif di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak tahun 2017 – hingga saat ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Holds Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta, holds Accountant degree from the Accountant Professional Program of Trisakti University, Jakarta. He is currently pursuing Masters in Accounting at Trisakti University, Jakarta. In addition, he is currently taking the State Registered Accountant professional examination, namely Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).

Starting his career at PT GS Battery in 2010, joining the Company in 2013 as financial staff, in 2014 as Finance Controller, in 2015 he was appointed as Internal Auditor, in 2016 he was appointed Assistant Corporate Secretary, and effectively appointed as the Corporate Secretary in 2018 to present. He joined the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) as an active member since 2017 - present.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 002/SK-DIR/VII/2018 pada tanggal 2 Juli 2018. Perseroan mengangkat Rivaldi Yason Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi tindakan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, khususnya melalui :
 - a. Melakukan pengungkapan informasi publik dan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan rapat gabungannya.
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai sumber informasi utama dan penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Untuk dapat diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Based on the Board of Directors Decree No.: 002/SK-DIR/VII/2018 on July 2, 2018. The Company appointed Rivaldi Yason Santoso as the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector related to Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners and providing recommendations for actions to ensure compliance with laws and regulations in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, in particular through the following:
 - a. Conducting public information disclosure and information transparency to the public, including the information availability on the Company's website.
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner as stipulated in the FSA and IDX Regulations.
 - c. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and their joint meetings.
 - e. Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as the main source of information and liaison for the Company with Shareholders, FSA, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with the capital market authorities based on the authority granted by the Company.

Corporate Secretary Requirements

To be appointed as Corporate Secretary, it is required to fulfill the following requirements:

1. Capable of taking legal actions.
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance.

3. Memahami kegiatan usaha Perseroan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Berdomisili di Indonesia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. Yaitu, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2020.
2. Menyusun dan menyelenggarakan rapat-rapat Perseroan, yaitu rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan rapat lainnya.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, OJK, dan media lainnya, Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak interim dan tahunan.
4. Menyampaikan laporan bulanan registrasi efek melalui situs website Bursa.
5. Menyampaikan laporan keuangan berbasis XBRL kepada Bursa.
6. Menyampaikan laporan tahunan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan Publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, dan OJK.
7. Menyelenggarakan Paparan Publik. Yaitu, pada tanggal 27 Juli 2020.
3. Understanding the business activities of the Company.
4. Able to communicate well.
5. Domiciled in Indonesia.

Duties Implementation of the Corporate Secretary

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Held 1 (one) GMS. Namely, the Annual GMS held on July 27, 2020.
2. Compiled and held Company meetings, which were meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and other meetings.
3. Conveying the Company's reporting obligations to the Stock Exchange, OJK, and the public, through the Company's website, Exchange, OJK, and other media, the Company's consolidated Financial Statements and its interim and annual subsidiaries.
4. Submitted monthly securities registration reports through the Exchange website.
5. Submitted XBRL-based financial reports to the Exchange.
6. Submitted the Company's annual report to the Exchange, FSA, and the Public, through the website of the Company, the Exchange, and FSA.
7. Organized Public Expose. This was on July 27, 2020.

Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020**Corporate Secretary Competency Development Education and Training in 2020**

No	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	14 Januari 2020	Indonesia	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Seminar on FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, FSA Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies</i>	ICSA.& BEI
2.	4 Februari 2020	Indonesia	Seminar "Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017" <i>Seminar on "Deepening FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Finance Services Agencies, Issuers and Public Companies, as well as sharing session related to the Implementation of FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017"</i>	ICSA.& BEI
3.	3 Maret 2020	Indonesia	"Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG)" <i>"Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)"</i>	ICSA.& BEI
4.	8 April 2020	Indonesia	Relaksasi Aturan OJK <i>Relaxation for FSA Regulation</i>	ICSA
5.	15 April 2020	Indonesia	Webinar "E-Proxy" <i>Webinar on "E-Proxy"</i>	ICSA.
6.	29 April 2020	Indonesia	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68, dan PSAK 71, Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia <i>Seminar on the Impact of Covid-19 to the Implementation of SFAS 8, SFAS 68, and SFAS 71, Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and Indonesian Institute of Accountant</i>	BEI & IAI
7.	5 Mei 2020	Indonesia	Sosialisasi "POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik" <i>Socialization of "FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies Electronically"</i>	OJK & BEI
8	9 Juni 2020	Indonesia	Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang <i>Webinar on Socialization of Regulation Number I-B concerning the Listing of Debt Securities</i>	BEI
9.	18 Juni 2020	Indonesia	"Business Sustainability VS Sustainability Management Which one are you?"	ICSA.
10	25 Juni 2020	Indonesia	Seminar "Panduan Praktis Laporan Keberlanjutan" <i>"Sustainability Report : A Practical Guidance"</i>	ICSA

No	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
11.	9 Juli 2020	Indonesia	"Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" Deepening of POJK No.14/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
12.	16 Juli 2020	Indonesia	Webinar "Best Practice POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS pada Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik"" Webinar "Best Practice POJK No.15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of GMS at Public Listed Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 on The Implementation of Gms of Public Listed Companies Electronically""	ICSA
13.	28 Juli 2020	Indonesia	Webinar "Dampak Covid-19 pada Rapat Umum Tahunan di Asia-Pasifik, dengan referensi khusus untuk ASEAN" Webinar "Impact of Covid-19 on Annual General Meeting in Asia-Pacific, with specific reference to ASEAN"	ACSN & ACGA
14.	4 Agustus 2020	Indonesia	"Menyiapkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Strategi Keberlanjutan" "Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy"	GRI & BEI
15.	8 September 2020	Indonesia	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination related to capital market, obligations that must be fulfilled by the Issuer, and the role of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.	OJK & BEI
16.	1 Oktober 2020	Indonesia	Workshop "Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor" Workshop "Sukuk Publishing Strategy in Pandemic Period to Attract Investors"	OJK & BEI
17.	20 Oktober 2020	Indonesia	Seminar "Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions" dalam rangkaian acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 Seminar "Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions" in the series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020	BEI & AEI
18	19 November 2020	Indonesia	Webinar "Budaya Perusahaan" Webinar "Corporate Culture"	ICSA.



UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit merupakan salah satu unit kerja Perseroan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi bersifat obyektif dan independen bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi, kepala Unit Audit Internal dapat dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Unit Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is one of the Company's work units established based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit of the Company is work unit chaired by individual responsible for providing objective and independent confidence and consultation purposed to increase values and improve the Company's operational performance, internal control, and risk management through a systematic approach to support the Company in applying the principles of good corporate governance.

The Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors. The head of the Internal Audit Unit can be appointed and dismissed based on the Board of Directors decision with the approval of the Board of Commissioners.

In running its duties to support the smooth running of its duties and responsibilities properly, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities based on the work implementation guidelines formulated in the Internal Audit Unit charter.

Profil Kepala Internal Audit | Profile of the Head of Internal Audit



SARI MELISSA PARDEDE

Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Menamatkan Pendidikan - Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat.

Mengawali karir di PT Guna Kemas Indah, Jakarta, sebagai staff administrasi. pada tahun 2008. Di PT Guna Kemas Indah, Medan, sebagai staff personalia. Pada tahun 2009-2010. Di PT Asiatic Sejahtera Finance, sebagai staff keuangan pada tahun 2012-2014. bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 hingga saat ini, dengan posisi awal sebagai staff keuangan. dan diangkat menjadi Auditor Internal efektif pada tanggal 21 Juni 2019 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:001/SK-DIR/VI/2019 pada tanggal 21 Juni 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from Bachelor of Economics at Padjajaran University, Bandung, West Java.

Starting her career at PT Guna Kemas Indah, Jakarta, as an administrative staff in 2008. At PT Guna Kemas Indah, Medan, as a personnel staff in 2009-2010. At PT Asiatic Sejahtera Finance, as financial staff in 2012-2014. Joined the Company in 2014 to present, with the initial position as financial staff and was appointed as Internal Auditor, effective on June 21, 2019 to present.

Served as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No.: 001/SK-DIR/VI/2019 on June 21, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Persyaratan Unit Audit Internal

Untuk dapat ditunjuk sebagai Unit Internal Audit, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems based on policies of the Company.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvements and objective information concerning the activities examined at all management levels.
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Developing program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Conducting special examinations if necessary.

Internal Audit Unit Requirements

To be appointed as an Internal Audit Unit, it is required to fulfill the following requirements:

1. Having integrity and professional behavior, being independent, honest and objective in performing their duties.
2. Having knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to the field of work.
3. Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
4. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Complying with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Complying with the Internal Audit code of ethics.
7. Maintaining the confidentiality of information and/or data of the Company related to the implementation of Internal Audit's duties and responsibilities, unless required by law or regulation or court rules or decisions.

8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana, jadwal pelaksanaan tahunan dan melaksanakan pemeriksaan audit secara periodik terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan fisik disertai evaluasi dalam kegiatan operasional di masing masing departemen Perseroan.
4. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit, dan menginformasikan terkait tindak lanjut yang diambil ke masing masing departemen Perseroan.
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan melakukan pembahasan dengan, Direksi dan Komite Audit.
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Unit Internal Audit kepada Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, Internal Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to continually increase the knowledge, expertise, and professional skills.

Duties Implementation of Internal Audit Unit

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out the following tasks:

1. Prepared plan, annual implementation schedule and carried out periodic audits related to the Company's operational activities.
2. Carried out review of the Company's financial statements.
3. Carried out physical examinations accompanied by evaluations in operational activities in each department of the Company.
4. Prepared report on the results of audit examinations, and informed the follow-up actions taken to each department of the Company.
5. Followed up the results of the examination and held discussions with the Board of Directors and the Audit Committee.
6. Prepared reports on the results of the duties implementation of the Internal Audit Unit to the President Director and approved by the Board of Commissioners.

Education and Training of the Internal Audit

Throughout 2020, Internal Audit did not participate in any education and training programs.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan.

Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan sepanjang tahun buku 2020 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Perseroan menerapkan Pengendalian Internal yang efektif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian tugas dan pemisahan tugas, tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaannya standar operasional prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator disetiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan .
3. Efektifitas sistem Pengendalian internal dilakukan pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari setiap usaha tidak terlepas dari risiko yang selalu melekat pada semua jenis bisnis yang tidak pernah lepas. Namun setiap risiko dapat diantisipasi, dimitigasi, dan dikelola dengan secara terencana, Perseroan berupaya setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

Proses manajemen risiko melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan dibawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is the plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurance for the achievement of effectiveness and efficiency in the operations of the Company.

The effectiveness of the Company's Internal Control System throughout the 2020 financial year has been running quite well as it should be.

In supporting the financial control and operational activities, the Company implements effective Internal Controls by conducting the following:

1. Integrated Control System through the implementation of corporate values and compliance with the Company's code of ethics, creation of leveled organizational structure of the Company accompanied by explanations and adjusted to the Company needs. The division of duties and segregation of duties and responsibilities is clear, supported by the availability of standard operating procedures (SOP) in all business activities.
2. Control activities adopting performance evaluation management system to determine indicators at each level of the Company's position. Supported by adequate information technology system to support the Company's financial and operational control activities.
3. The effectiveness of the internal control system is monitored periodically and as the whole at each level of position in the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company is aware that every business is inseparable from the risks inherent in all types of businesses that are never separated. However, every risk can be anticipated, mitigated, and managed in a planned manner. The Company strives for every risk to be identified and managed as best as possible so that the risks impacts are relatively small.

The risk management process involves the participation of all levels of the Board of Directors, management, and employees at every level of the Company and companies under its portfolio. By making risk management an integrated part of the work culture, the Company is able to strategically anticipate and systematically analyze, as

sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Berikut beberapa risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan :

Risiko Material atau Bahan Baku

Biaya terbesar dari perusahaan manufaktur adalah biaya produksi, biaya produksi Sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku. Apabila biaya bahan baku meningkat, disisi lain tidak terdapat peningkatan penerimaan pendapatan, maka akan berdampak signifikan terhadap penurunan profitabilitas suatu perusahaan. Risiko lainnya yang muncul dari bahan baku ialah ketersediaan persediaan barang dipasar, apabila terjadi kekurangan pasokan bahan baku yang diakibatkan adanya keterlambatan maupun kendala dalam proses suplai, maka dapat mengganggu proses produksi Perseroan, mengingat perusahaan manufaktur berpacu dalam waktu, jam kerja dan tenaga kerja yang menjadi dasar perhitungan, sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir produksi. Untuk mengatasi risiko bahan baku, Perseroan melakukan langkah – langkah mengantisipasi ketersediaan bahan baku, yaitu, menyusun rencana produksi tahunan, melakukan evaluasi setiap 3 (tiga) bulanan, mengadakan rapat pemesanan bahan material setiap 1 (satu) bulan untuk melihat perkembangan pasar dan ketersediaan suplai, dan membuat pembelian bahan baku cadangan untuk 2 (dua) bulan kedepan.

well as formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both local and global.

Risk management framework of the Company considers the objectives, strategy, organization, governance, methodology, monitoring, and reporting processes in determining the appropriate approach and response.

The main components in the Company's risk management framework are as follows:

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring, and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; and
3. Corporate culture, including training, performance assessment, value development, and awards.

The following are some of the risks existing in the Company's business activities:

Material Or Raw Material Risk

The biggest cost of manufacturing company is the cost of production. Production costs mostly come from the purchase of raw materials. If the cost of raw materials increases, on the other hand there is no increase in revenue, it will have significant impact on decreasing the profitability of the company. Another risks arising from raw materials is the availability of stock in the market. If there is a shortage of supply of raw materials due to delays or constraints in the supply process, it can disrupt the Company's production process, considering that manufacturing companies are racing in time, working hours and labor as basic calculation, so that it will affect the final results of production. To overcome the risks of raw materials, the Company takes steps to anticipate the availability of raw materials, namely, compiling the annual production plan, evaluating every 3 (three) months, holding material ordering meeting every 1 (one) month to see market developments and supply availability, as well as purchasing the spare raw materials for the next 2 (two) months.

Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena peningkatan dan penurunan tingkat permintaan dan penawaran yang diakibatkan oleh adanya pergerakan pada faktor-faktor pasar secara keseluruhan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, global dan tingkat kenaikan inflasi sangat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan terus berupaya mengamati dan mempelajari dengan seksama setiap arah pergerakan yang telah dilalui sebelumnya.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Bahan material utama Perseroan sebagian besar menggunakan valuta asing untuk alat pembayaran, yaitu dalam US Dollar. volatilitas nilai tukar mata uang asing sangat berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan, dengan adanya kenaikan nilai tukar asing berpengaruh terhadap kenaikan nilai harga pokok pendapatan oleh sebab itu risiko perubahan valuta asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi terjadinya perubahan nilai tukar valuta asing, Perseroan melakukan forecast rencana pembelian bahan baku untuk satu tahun kedepan, agar dapat mengetahui berapa besar nilai valuta yang diperlukan sehingga Perseroan dapat memperkirakan tingkat kebutuhan beserta anggaran untuk mengantisipasi pergerakan nilai tukar yang berfluktuatif.

Risiko Operasi

Risiko yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan sehari hari, risiko keselamatan kerja, kesehatan, kecelakaan kerja, kerusakan mesin dan peralatan, aksi mogok karyawan, ketidakpatuhan akan prosedur kerja. Untuk mengantisipasi risiko operasi, Perseroan melakukan evaluasi, pengendalian ketat, memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkala kepada karyawan, mengevaluasi sarana dan prasarana gedung, membina hubungan baik dengan karyawan dan pihak lingkungan sekitar.

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Risiko yang timbul dari adanya perubahan peraturan perundang undangan yang dikeluarkan Pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, perdagangan, peraturan legalitas perusahaan, dll. Untuk mendukung terciptanya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan wajib untuk memenuhi setiap peraturan – peraturan yang berlaku. Untuk mengantisipasi risiko terkait perubahan peraturan pemerintah, Perseroan terus

Market Risk

Risks arising due to the increase or decrease in the level of supply and demand due to movements in market factors as a whole. Along with the growth of the Indonesian, global economy and the rate of rising inflation will greatly affect the Company's business performance. For this reason, the Company continues to strive to observe and study carefully every direction of movement that has been passed previously.

Foreign Exchange Rate Risk

Most of the Company's main materials use foreign currency for payment instruments, namely in US Dollars. The volatility of foreign currency exchange rates greatly impacts the Company's financial performance. With the increase in foreign exchange rates having an effect on the increase in the value of the cost of revenue, the risk of changes in foreign currency has an impact on the Company's financial performance. To anticipate changes in foreign exchange rates, the Company forecasts plans for purchasing raw materials for the next year, in order to find out how much currency is needed so that the Company can estimate the level of demand along with the budget to anticipate fluctuating exchange rate movements.

Operation Risk

Risks arising from the Company's day-to-day operational activities, risks to work safety, health, work accidents, damage to machinery and equipment, employee strikes, as well as non-compliance with work procedures. To anticipate operational risks, the Company carries out evaluations, strict controls, provides regular training and education to employees, evaluates building facilities and infrastructure, as well as maintains good relations with employees and the surrounding environment.

Risk of Change in Government Regulation

Risks arising from changes in laws and regulations issued by the Government, both capital market regulations, taxation, trade, company legality regulations, and so on. To support the creation of the principles of good corporate governance, the Company is obliged to comply with all applicable regulations. To anticipate risks related to changes in government regulations, the Company follows the developments through training, education,

mengikuti perkembangan melalui pelatihan, Pendidikan dan membangun hubungan baik dengan pihak terkait untuk selalu mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan perubahan peraturan pemerintah.

Risiko Sumber Daya Manusia

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif untuk mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan kompeten.

Evaluasi Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan evaluasi atas risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan. Setelah mengidentifikasi selanjutnya manajemen melakukan pemetaan dan mengelola dari setiap risiko yang ada, lalu mengevaluasi secara berkala atas setiap risiko untuk dapat menyimpulkan apakah pengelolaan terhadap risiko masih dapat digunakan, atau diperlukan solusi lainnya atas setiap risiko yang ada.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan aktivitas manajemen risiko, dimana didalamnya terdapat proses pemantauan, mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi dan mengevaluasi dengan risk assessment, business and continuity plan. Setiap risiko yang ada dalam Perseroan telah berjalan cukup baik, tidak terdapat risiko yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara gugatan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

Kode Etik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak terpisah dari telah dijalankannya proses bisnis yang beretika.

and building good relationships with related parties to always know the extent of changes and developments in government regulations changes.

Human Resource Risk

Since human resources take important role in all of the Company's business activities, a series of high work standards needs to be maintained to ensure skilled professionals remain with the Company. Therefore, the Company provides rewards for employees in the form of incentives to maintain the capable and competent workforce.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Risk management is carried out by the Company's management under the direction of the Board of Directors. Management is in charge of identifying and evaluating the risks existing in the Company's business activities. After identifying, then management will map and manage each existing risk, then periodically evaluate each risk to be able to conclude whether the management of the risk can still be used, or other solutions are needed for each existing risk.

Throughout 2020, the Company has carried out risk management activities, where there was process of monitoring, identifying, managing and mitigating, as well as evaluating with risk assessment, business, and continuity plan. Every risk that exists in the Company has run quite well, there was no risk with significant effect on the Company's performance throughout 2020.

Legal Cases

Throughout 2020, there were no lawsuits being faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

Administrative Sanctions

Throughout 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

Code of Conducts

The implementation of good corporate governance is inseparable from implementing ethical business processes.

Perseroan telah menyusun pedoman Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis dan terus dilakukan penyesuaian seiring berjalan waktu dengan perkembangan peraturan dan praktik praktik yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua pihak, sosialisasi yang dilakukan secara berkala ditujukan agar pemahaman seluruh organ perusahaan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik. Upaya pemahaman dilakukan dengan cara mengingatkan kembali melalui sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain disosialisasikan secara langsung, Kode Etik perusahaan secara lengkap dapat diperoleh di situs website Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham.
3. Hubungan dengan Instansi Pemerintah.
4. Hubungan dengan Pelanggan.
5. Hubungan dengan Pemasok.
6. Hubungan dengan Kreditur.
7. Hubungan dengan Karyawan.
8. Hubungan dengan Pesaing.
9. Hubungan dengan Afiliasi.
10. Hubungan dengan Lingkungan.
11. Hubungan dengan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

Kode Etik yang dijalankan Perseroan, berlaku bagi seluruh organ perusahaan dan semua level dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP dan MSOP)

Sepanjang tahun 2020 Perseroan belum menawarkan program insentif jangka panjang dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP).

The Company has prepared Code of Conduct guidelines that regulate employee behavior in running the business and continue to make adjustments over time with developments in applicable regulations and practices.

Following the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes Code of Conducts applied to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

The Company continuously socializes the Code of Conducts to all parties. The socialization is carried out periodically so that the understanding of all the Company organs in behaving and running the business can be well understood. Efforts to understand are made by reminding them through socialization conducted on an ongoing basis. Apart from being socialized directly, the complete Company's Code of Conduct can be found on the website of the Company.

In running the business, the Company's Code of Conduct contains the following:

1. Relationship with compliance with the laws and regulations.
2. Relationship with Shareholders.
3. Relationship with Government Agencies.
4. Relationship with Customers.
5. Relationship with Suppliers.
6. Relationship with Creditors.
7. Relationship with Employees.
8. Relationship with Competitors.
9. Relationship with Affiliates.
10. Relationship with the Environment.
11. Relationship with Work Safety and Environment.

The Code of Conducts implemented by the Company, applies to all the Company's organs and all the organization levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP and MSOP)

Throughout 2020, the Company has not offered long-term incentive program in the form of the Employee Stock Option Program (ESOP) or the Management Stock Options Program (MSOP).



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) dibawah fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu, Unit Internal Audit yang mengelola secara internal, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

Pelaporan dapat disampaikan melalui situs website perusahaan, dengan mengisi formulir, dan pihak Perseroan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan dipastikan terlindungi dengan baik oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelaporan yang masuk kepada Perseroan.

Checklist Implementasi Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Whistleblowing System

The Company has whistleblowing system under the supervision and inspection function, namely, the Internal Audit Unit which manages internally and carries out work mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conducts indicating frauds. Other violation reports are submitted to the Audit Committee and the President Director.

Reporting can be submitted through the Company's website, by filling out a form, and then the Company making confirmation, collecting data, and making reports for further discussion.

Data on privacy and security of the whistleblower are ensured to be properly protected by the Company. Throughout 2020, no reporting complaints were submitted to the Company.

Checklist for the Recommendations Implementation for the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Increase the Value Of General Meeting Of Shareholders (GMS)</i>	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have a voting method or technical procedure to collect voting both open and closed that prioritize independence, and interest of the shareholders</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All member of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve the Quality of Communication between Public Companies with Shareholders or Investor</i>	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their website</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners</i>	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The Number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Companies</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The Composition of the Board of Commissioners members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge, and experience</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve the Quality of The Board Of Commissioners Task and Responsibility Implementation.</i>	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy self assesment to assess the Board of Commissioners performance</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment Policy to assess The Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related resignation of the Board of Commissioners members if their involved in financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that runs the Nomination and Remuneration function prepare succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strenghten the Membership and Composition of Board of Directors</i>	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Directors members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge and experience</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improve the Quality of The Board Of Directors Task and Responsibility Implementation.</i>	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a policy self assessment to assess the Board of Directors performance</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related resignation of the Board of Directors members if their involved in financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve The Aspect of Corporate Governance Through Shareholder Participation.</i>	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have a policy to prevent insider trading</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Companies have an anti corruption and anti fraud policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection, and improvement</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public Companies have a policy on the compliance of the creditors' right</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Companies have a whistleblowing system policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have a policy on providing long term incentives for the Board of Directors and employees</i>	Hingga saat ini Perseroan masih dalam proses diskusi terkait dengan kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Until now, Company in the process of discussion related to policy on providing long term incentives for the Board of Directors and Employees.</i>

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improve The Implementation of Information Transparency</i>	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies using information technology more comprehensively in addition to website as information transparency media</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company's discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder</i>	Diterapkan <i>Complied</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Annual Report
2020



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan berpendapat pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan hal yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perseroan dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha, untuk itu Perseroan berupaya memberi dampak positif dalam lingkup industri dan terhadap masyarakat pada umumnya.

Selain berfokus pada profitabilitas yang positif, Perseroan berusaha untuk memastikan tanggung jawab atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun mereka yang berdampak dengan adanya perusahaan, mulai dari karyawan, lingkungan, dan hingga masyarakat sekitar.

Praktik Pengembangan Sosial dan Lingkungan

Perseroan terus berupaya dalam berkontribusi dalam kegiatan sosial, diantaranya Perseroan membantu lingkungan sekitar pabrik dalam pembuatan saluran air yang tersumbat, Pemberdayaan dan penggunaan tenaga kerja Perseroan mayoritas adalah tenaga kerja yang berlokasi di sekitar lingkungan pabrik. memberikan sumbangan terhadap kegiatan lingkungan. Pembagian sembako, dan juga aktivitas olah raga dan pemuda lingkungan pabrik. Selain itu Perseroan membagikan masker secara gratis kepada lingkungan sekitar dan para pelanggan pada tahun 2020.

Praktik Ketenagakerjaan**Kesetaraan Dalam Ketenagakerjaan**

Perseroan mendukung kesetaraan para pegawai yang berkarir dalam perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan berkarir yang sama kepada seluruh karyawan terbaik, tanpa membedakan baik dari jenis kelamin, suku, agama, ras, etnis, usia. Semua dapat berkesempatan dalam mengembangkan karir dan promosi.

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan mengikuti pedoman Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Dalam mengatasi kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan melaksanakan dalam penyediaan prosedur yang memadai, kesiapan tanggap darurat dalam sarana dan prasarana bila terjadi kebakaran, memasang petunjuk jalur evakuasi, pelatihan berkala penggunaan apar, penyediaan kotak Pertolongan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company views that the implementation of social responsibility is an inseparable part of the activities of the Company in business growth and development. Therefore, the Company strives to have positive impacts in the industrial environment and on society in general.

In addition to focus on positive profitability, the Company strives to ensure responsibility for the impacts of its decisions and activities on society and the environment. The Company considers the stakeholders needs within the Company as well as those impacted on the existence of the Company, starting from employees, the environment, and to the surrounding community.

Social and Environmental Development Practices

The Company continues to strive in contributing to social activities, including the assisting the environment around the factory through the construction of clogged waterways for the surrounding environment, empowerment and using of workers surrounding the factory environment as the majority of the Company's workforce, contribution to environmental activities, the distribution of groceries, as well as sports and youth activities in the factory environment. In addition, the Company distributed free masks to the surrounding environment and customers in 2020.

Employment Practices**Equality in Employment**

The Company supports the equality of employees having careers in the Company. The Company provides equal career opportunities to all the best employees, regardless of gender, ethnicity, religion, race, ethnicity, and age. Every employee is able to have the opportunity to develop career and promotion.

Health, Work Safety And Work Accident Rate

The Company follows the guidelines for the Occupational Health and Safety Management System as the effort to control the risks of work accidents. In dealing with occupational health and safety, the Company implements adequate procedures, preparedness for emergency response in facilities and infrastructure in the event of fire, installing evacuation route instructions, periodic training in the use of fire extinguishers, providing First Aid Boxes



Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan juga senantiasa memantau kondisi kesehatan termasuk sarana dan prasarana lingkungan kerja, ditengah Pandemi Covid-19, Perseroan berfokus pada kondisi kesehatan para karyawan, pada tahun 2020, Perseroan memberikan multivitamin serta mengadakan tes swab antigen secara berkala kepada para karyawan yang dinilai memiliki risiko yang lebih tinggi tertular virus, divisi Marketing merupakan salah satu karyawan yang dites secara rutin bulanan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan dan juga untuk keluarga mereka dan lingkungan sekitar,

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan yang terjadi dilingkungan perusahaan Perseroan. Perseroan terus melakukan pelatihan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan para karyawan. Selain itu, Perseroan melalui "MPS Peduli" untuk memberikan wawasan pentingnya menjaga kesehatan, salah satunya Perseroan melakukan penyuluhan protokol kesehatan corona virus disease yang mengadopsi sesuai dengan anjuran yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia agar para karyawan senantiasa sehat dan sadar betapa pentingnya kesehatan selama masa pandemi ini.

in Accidents (P3K) and also constantly monitoring health conditions including work environment facilities and infrastructure. Amid the Covid-19 Pandemic, the Company focuses on the health conditions of employees. In 2020, the Company provides multivitamins and regularly conducts antigen swab tests for employees considered to have a higher risk of contracting the virus. Marketing division is one of the divisions routinely tested monthly to ensure the health and safety of employees as well as for their families and the environment.

Throughout 2020, there were no accidents occurred in the environment of the Company. The Company continues to hold training courses that can improve the skills of employees. In addition, the Company through "MPS Peduli" provides insight into the importance of maintaining health, one of which is the Company conducting counselling on the corona virus disease health protocol based on the recommendations issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia so that employees are always healthy and aware of the importance of health during this pandemic period.





Ditengah Pandemi Covid-19, Perseroan fokus pada kondisi kesehatan para karyawan, pada tahun 2020, Perseroan memberikan multivitamin serta mengadakan tes swab antigen secara berkala kepada para karyawan yang dinilai memiliki risiko yang lebih tinggi tertular virus

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020 THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2020

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk Tahun 2020.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and are fully responsible for the validity of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 25 Juni 2021 | Tangerang, 25 June 2021

Dewan Komisaris | **Board of Commissioners**



Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Komisaris | **President Commissioner**



Dennis Villafuerte Valencia

Komisaris Independen | **Independent Commissioner**



Yerry Goei

Komisaris | **Commissioner**

Direksi | **Board of Directors**



Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | **President Director**



Made Seputra Djaya
Direktur | **Director**



Chrysologus RN Sinulingga
Direktur | **Director**



Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan
Direktur | **Director**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

**Consolidated Financial Statements
for the years ended 31 December 2020 and 2019**

beserta Laporan Auditor Independen
with Independent Auditors' Report thereon



Annual Report
2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2020 and 2019*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/ <i>Consolidated financial statements for the years then ended 31 December 2020 and 2019</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 79

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Eddy Harsono Handoko |
| Alamat kantor/Office address | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Made Seputra Djaya |
| Alamat kantor/Office address | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity | : | Jl. Rawa Kepa XI No.108, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;

2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;

3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;

4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 7 Mei / May 2021



PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
668B5AJX051067487

(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur /President Director

(Made Seputra Djaya)
Direktur/ Director

No. : 00880/2.1133/AU.1/04/0259-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak, CA, Asean CPA, MM

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0259

Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017



PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 6	97.779.892.758	79.637.832.199	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	27.988.292.918	23.629.312.970	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 5	-	379.695.010	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2b, 2f, 6	605.414.376	2.259.318.061	<i>Related party</i>
Persediaan	2g, 7	23.042.603.188	32.088.139.948	<i>Inventories</i>
Uang muka pajak	2o, 16a	1.156.662.460	1.992.402.758	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2h, 8	507.913.000	359.227.250	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lainnya	9	676.416.000	269.481.700	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		151.757.194.700	140.615.409.896	Total current assets
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16d	8.079.106.461	8.111.443.404	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Others receivables</i>
Pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	733.050.000	<i>Related party</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 6, 10	167.124.076.043	164.670.155.852	<i>Investments in associate company</i>
Aset tetap	2k, 11	4.477.922.056	4.934.489.419	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	21, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	<i>Investment property</i>
Aset lain-lain	13	124.350.000	354.960.408	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		186.035.198.310	184.300.792.833	Total non current assets
Jumlah aset		337.792.393.010	324.916.202.729	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2020 and 2019**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	10.295.513.698	7.160.566.492	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2b	2.680.000	-	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	5.102.585.697	2.886.235.722	<i>Third parties</i>
Utang pajak	2o, 16b	1.363.558.748	735.287.153	<i>Taxes payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		16.764.338.143	10.782.089.367	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 27	11.064.226.000	10.835.330.000	<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.064.226.000	10.835.330.000	Total non current liability
Jumlah liabilitas		27.828.564.143	21.617.419.367	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2020 and 2019**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham				<i>Authorized capital</i>
nilai nominal				<i>with par value</i>
Rp 25 per lembar saham				<i>of Rp 25 per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
425.000.000 lembar saham.				<i>425,000,000 shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				<i>Capital issued and paid-in consisting</i>
425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	<i>of 425,000,000 shares</i>
Tambahan modal				<i>Additional paid-in capital-net</i>
disetor – bersih	18	60.237.500.000	60.237.500.000	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	<i>Difference in transactions of changes in equity of the Subsidiaries/ associated entities</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.641.491.830)	(1.574.058.480)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Saldo laba		213.923.351.786	207.190.792.931	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		302.166.734.277	295.501.608.772	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		7.797.094.590	7.797.174.590	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas - bersih		309.963.828.867	303.298.783.362	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		337.792.393.010	324.916.202.729	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2020 dan 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	103.066.288.012	88.357.595.957	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(79.902.338.052)	(70.119.229.179)	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor		23.163.949.960	18.238.366.778	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2m, 2p, 22	(20.843.958.081)	(20.547.105.416)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	6.096.370.605	7.221.092.104	<i>Other income</i>
Beban lainnya	24	(2.473.561.735)	(1.051.300.435)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha		5.942.800.749	3.861.053.031	<i>Profit from operation</i>
Beban keuangan		(1.023.972)	-	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	2.453.920.191	27.514.125.581	<i>Equity in net earnings (losses) in associate companies - net</i>
Laba (rugi operasi) sebelum pajak		8.395.696.968	31.375.178.612	<i>Profit (loss) from operations before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit (expense):</i>
Tahun berjalan	2o, 16c	(1.617.069.520)	(793.801.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16d	(46.148.593)	(662.857.191)	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak - bersih		(1.663.218.113)	(1.456.658.691)	<i>Income tax (expense) - net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		6.732.478.855	29.918.519.921	<i>Net profit (loss) from operations for current year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For the years ended
 31 December 2020 and 2019

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		6.732.478.855	29.918.519.921	<i>Net profit (loss) from operations for current year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(81.245.000)	(51.237.000)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		13.811.650	(138.907.230)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(67.433.350)	(190.144.230)	<i>Other comprehensive profit (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		6.665.045.505	29.728.375.691	<i>Total other comprehensive income (loss) for current year</i>
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas				<i>Owners of the Parent</i>
Induk		6.732.558.855	29.918.599.921	<i>Entity</i>
Kepentingan non pengendali		(80.000)	(80.000)	<i>Non-controlling interest</i>
		6.732.478.855	29.918.519.921	
Jumlah laba (rugi)				<i>Total comprehensive income (loss)</i>
komprehensif				<i>attributable to:</i>
diatribusikan kepada:				<i>Owners of the Parent</i>
Pemilik Entitas				<i>Entity</i>
Induk		6.665.125.505	29.728.455.691	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan non				
pengendali		(80.000)	(80.000)	
		6.665.045.505	29.728.375.691	
Laba per saham dasar	2q	11	70	<i>Net basic earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of Subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	177.272.193.010	(1.383.914.250)	265.773.153.081	7.797.254.590	273.570.407.671
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29.918.599.921	(190.144.230)	29.728.455.691	(80.000)	29.728.375.691
Saldo per 31 Desember 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.931	(1.574.058.480)	295.501.608.772	7.797.174.590	303.298.783.362
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.732.558.855	(67.433.350)	6.665.125.505	(80.000)	6.665.045.505
Saldo per 31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.786	(1.641.491.830)	302.166.734.277	7.797.094.590	309.963.828.867

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the years ended
31 December 2020 and 2019

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		106.772.479.507	96.044.708.161	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(61.393.091.472)	(44.415.009.526)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(16.966.980.419)	(20.525.699.732)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.109.694.854)	(10.242.175.215)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan (bebani) lainnya		(10.037.888.399)	(4.784.771.155)	<i>Other income (expenses)</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		16.264.824.363	16.077.052.533	<i>Net cash provided from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas Investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	11	(599.282.501)	(818.811.850)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset		790.000.000	-	<i>Receipt from sale of investment</i>
Penerimaan dividen		-	6.363.450.000	<i>Receipt of dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		190.717.499	5.544.638.150	<i>Net cash provided from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		1.653.903.686	(1.853.701.590)	<i>Receipts (payment) of related parties receivables</i>
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		-	(138.667.546)	<i>Increase (payment) in lease payables</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.653.903.686	(1.992.369.136)	<i>Net cash provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		18.109.445.548	19.629.321.547	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs		32.615.011	(449.708.220)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		79.637.832.199	60.458.218.872	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		97.779.892.758	79.637.832.199	<i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian**

31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements**

*As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended*

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 27 Juli 2020 notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0057794.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk. was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 60 dated 27 July 2020 notary Stephanie Wilamarta, SH notary in Jakarta. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 0057794.AH.01.02.Tahun 2020 dated 25 August 2020.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carrying out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- Carry out large-scale trade in machinery*
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- Carry out agricultural support activities.*
- Carrying out other professional, scientific and technical activities.*
- Carry out activities of holding companies.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

*As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended*

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be consisted of 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.

*On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) began on 30 May 2002.*

On 28 April 2017 based on Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total of the authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year of Commencing the commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2019
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	32.287	34.111
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.589
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, -	100	100	2	61
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	48.132	38.244
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.410	1.380
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries
(continued)

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Based on Notarial Deed No. 160 in 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp 10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp. 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 60 tanggal 27 Juli 2020 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

2019

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Widhayati Hendropurnomo	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 is as follows:

2020

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's audit committee as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 is as follows: (continued)

2019

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Ganesh Chander Grover
Anggota	Laurensia Adi
Anggota	Roberto F Feliciano

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 121 orang dan 128 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.747.840.000 Rp dan Rp 3.954.207.850 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 pada tanggal 7 Mei 2021.

The Company and Subsidiaries have a total number of 121 and 128 permanent employees as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 respectively.

Salaries and compensation expenses to Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 3,747,840,000 and Rp 3,954,207,850 for the years ended 31 Desember 2020 and 31 December 2019 respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 Desember 2020 on 7 May 2021.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. Basic of preparation of consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer its shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	<i>a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)</i>
Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")	Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")
Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2020 meliputi:	<i>The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2020 include:</i>
<ul style="list-style-type: none">- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"- PSAK 73 "Sewa"- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"	<ul style="list-style-type: none">- SFAS 71 "Financial Instrument"- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"- SFAS73 "Lease"- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Venture"- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"- Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:	<i>New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021 are as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none">- PSAK 22 (Amandemen): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis- PSAK 112: Akuntansi Wakaf	<ul style="list-style-type: none">- SFAS 22 (Amendment): Business Combination on Definition of Business- SFAS 112: Accounting for endowments
Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.	<i>As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.</i>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar. Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Setelah 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of trade payables, other payables, accrued expenses. There is no change in the classification of the Company and Subsidiaries' financial liabilities before and after 1 January 2020.

Financial assets

Before 1 January 2020

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following category:

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*

- (iv) *Financial assets available for sale.*

After 1 January 2020

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) *Financial assets at amortised cost*
- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*
- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include accounts receivable and other receivables.

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities is recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost including bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

b. Financial assets and liabilities (continued)

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the (offer price).

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Principles of consolidation

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

f. *Transactions with related parties*

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- a. *The person or member's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

-
- 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**
- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- 2. Summary of significant accounting policies (continued)**
- f. *Transactions with related parties (continued)*
- b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)*
- ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
- iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) *The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.*
- vii) *The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

k. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. *Investments in associates*

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method. With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% is carried at cost, unless there is a permanent decline.

k. *Fixed assets*

The Group adopted SFAS No. 16, Fixed Assets. SFAS No. 16 is also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 is also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Year		
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Fixed assets (continued)

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini mengantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Kelompok Usaha dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Kelompok Usaha.

m. Recognition of income and expense

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for the period beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented effectively starting 1 January 2020. The Group has adopted PSAK 72 using the modified transition approach and has therefore not restated the prior period comparatives.

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Group revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of PSAK 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Group revenue recognition.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 14.105 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 13.901 pada tanggal 31 Desember 2019.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used is Rp 14,105 as of 31 Desember 2020 and Rp 13,901 as of 31 December 2019.

o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company also implemented IFAS 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

o. Income tax or tax expense (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

o. Income tax or tax expense (continued)

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company adopted SFAS 46, which requires the Company to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the consolidated statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

p. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2020.

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Segment information (continued)

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of Desember 2020.

r. Post-retirement benefits

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24: "Employee Benefits". SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

r. Post-retirement benefits (continued)

The Company adopted SFAS No. 24: Employee Benefits actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bunga neto didalam liabilitas atau asset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

r. Post-retirement benefits (continued)

Net interest in the net liability or return in asset is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or return in asset recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identification and measurement of impairment

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries is using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, Sewa, secara retrospektif, dengan efek kumulatif pada awal penerapan PSAK diakui pada 1 Januari 2020, sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontinen diakui pada periode terjadinya.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. *Rent*

The Company apply PSAK 73, Leases, retrospectively with the cumulative effect of initially applying the new standard recognised on 1 January 2020. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company's previous accounting policy

Before 1 January 2020

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam “utang sewa pembiayaan”. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dibayar dimuka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari “Biaya Dibayar Dimuka”.

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

t. *Rent (continued)*

Before 1 January 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in “finance lease payable”. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

Long-term prepaid rents, generally for store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of “Prepaid Expenses”.

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

t. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

Sewa dibayar di muka jangka panjang telah diklasifikasikan sebagai aset hak guna dalam penerapan PSAK 73.

t. *Rent (continued)*

After 1 January 2020

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight-line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight-line basis.

Long-term prepaid rents had been classified as right of use assets in the adoption of PSAK 73.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

u. *Intangible assets*

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

3. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

3. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 consist of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Kas	72.500.000	56.229.900	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	72.500.000	56.229.900	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	2.068.865.842	2.408.941.551	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	1.155.446.620	3.687.477.818	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	3.224.312.462	6.096.419.369	<i>Subtotal of bank in related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.657.102.900	3.970.132.004	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.257.849.659	891.554.058	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	144.869.788	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.089.132.949	1.530.391.950	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	13.148.955.296	6.392.078.012	<i>Subtotal of bank in third parties</i>
Jumlah bank	16.373.267.758	12.488.497.381	<i>Total cash in bank</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Deposito			
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	51.750.000.000	39.900.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	1.410.500.000	4.170.299.500	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	53.160.500.000	44.070.299.500	<i>Subtotal related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
CPBM – Capital life	-	21.632.704.918	<i>CPBM – Capital life</i>
Rekening dolar Amerika Serikat			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.173.625.000	1.390.100.500	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak ketiga	28.173.625.000	23.022.805.418	<i>Subtotal third parties</i>
Jumlah deposito	81.334.125.000	67.093.104.918	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	97.779.892.758	79.637.832.199	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rekening Rupiah	1,25%	0,00% - 1,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rekening Rupiah	5,75%	6,00% - 6,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	0% - 2%	<i>USD account</i>

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*.

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:

4. Account receivables

This account consists of receivables from third parties as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
PT Mega Anugrah Mandiri	6.060.131.995	3.910.296.305	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Astra Otopart Tbk	3.442.591.020	1.711.882.260	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	3.361.142.772	3.075.771.762	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.531.312.354	1.344.020.315	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	1.197.500.261	1.272.990.274	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
Hongling	920.704.213	673.008.102	<i>Hongling</i>
Sudianto, Makassar	834.790.178	693.400.152	<i>Sudianto, Makassar</i>
CV Karya Gemilang	814.515.224	533.840.096	<i>CV Karya Gemilang</i>
CV Padma Jaya	772.700.171	525.260.198	<i>CV Padma Jaya</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	751.025.212	656.794.795	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
Tidar 200	676.488.051	442.850.080	<i>Tidar 200</i>
PT Masindo Phala Lestari	534.280.121	542.200.123	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
CV Djaya Sumber Sukses	462.266.105	309.944.071	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
CV Trinanda Sentosa	445.884.109	-	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
CV Kawan Lama	436.400.000	-	<i>CV Kawan Lama</i>
PT Champion Sukses Mandiri	285.400.063	135.001.772	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
Purwanto	278.470.061	216.411.059	<i>Purwanto</i>
CV Inti Karya	277.396.263	126.053.015	<i>CV Inti Karya</i>
CV Rafi Fortuna	276.278.265	244.583.358	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Sukses Mandiri	272.202.071	449.400.102	<i>Sukses Mandiri</i>
PT Kembar Bina Karya	266.563.241	305.800.050	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
CV Mitra Mas Motor	202.140.047	135.367.431	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
Indomotor Arjawanangun	179.942.022	-	<i>Indomotor Arjawanangun</i>
PT Magna Djatim Mandiri	179.340.042	288.820.071	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Satria Purwokerto	168.900.038	275.004.162	<i>Satria Purwokerto</i>
Federal Mogul Spark			<i>Federal Mogul Spark</i>
Plug Co. Ltd.	161.784.350	406.465.240	<i> Plug Co. Ltd</i>
CV Rajawali Perkasa	155.980.035	-	<i>CV Rajawali Perkasa</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	149.984.048	136.023.893	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
UD Dua Jaya	148.982.935	113.675.048	<i>UD Dua Jaya</i>
Rasa - Lumajang	115.026.667	84.732.019	<i>Rasa - Lumajang</i>
CV Sahdi G	110.826.656	99.003.872	<i>CV Sahdi G</i>
CV Berkah Jaya Abadi	101.260.043	-	<i>CV Berkah Jaya Abadi</i>
UD Sumber Dadi	99.880.022	268.955.062	<i>UD Sumber Dadi</i>
KGH Motor Bandung	-	302.159.253	<i>KGH Motor Bandung</i>
Djatim Mandiri	-	259.845.058	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Gunung Indah Jaya	-	181.870.042	<i>CV Gunung Indah Jaya</i>
Nusantara Berkat Anugerah	-	117.935.028	<i>Nusantara Berkat Anugerah</i>
Jumlah dipindahkan	25.672.088.655	19.839.364.068	<i>Total carried forward</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah pindahan	25.672.088.655	19.839.364.068	<i>Total brought forward</i>
Diens Motor	-	110.977.036	<i>Diens Motor</i>
Sinar Motor	-	88.920.041	<i>Sinar Motor</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	3.273.717.637	4.547.565.199	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	28.945.806.292	24.586.826.344	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	27.988.292.918	23.629.312.970	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on
currencies are as follows:*

	31 Des 2020/31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	11.470	161.784.350	29.240	406.465.240	USD
Rupiah		28.784.021.942		24.180.361.105	Rupiah
Jumlah		28.945.806.292		24.586.826.344	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih		27.988.292.918		23.629.312.970	<i>Total account receivables, net</i>

Analisa umur piutang disajikan sebagai
berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	27.094.469.317	96,81	21.810.896.497	92,30	<i>Current - not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1 – 30 hari	986.698.609	3,53	1.757.675.406	7,44	<i>1-30 days</i>
31 – 60 hari	16.180.005	0,06	86.581.005	0,37	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	848.458.361	3,03	931.673.436	3,94	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	28.945.806.292	103,42	24.596.826.344	104,05	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(3,42)	(957.513.374)	(4,05)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	27.988.292.918	100,00	23.629.312.970	100,00	Total

4. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements in the provision for impairment losses:

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

5. Other receivables

This account consists of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberki/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
PT Air Pasifik Utama	270.234.276	270.234.276	<i>PT Air Pasifik Utama</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	134.370.724	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	<i>PT Multi Sarana Integra</i>
Ghatamas Mitraselaras	-	372.000.000	<i>Ghatamas Mitraselaras</i>
Lain-lain	319.586.000	327.281.000	<i>Others</i>
Sub jumlah	6.248.589.541	6.628.284.551	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	-	379.695.010	<i>Total other receivables, net</i>

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

5. Other receivables (continued)

Movements in the provision for impairment loss:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Saldo akhir tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at the end of year</i>

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 consist of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	<i>Subsidiaries</i>
	6.248.589.541	6.248.589.541	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari Manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables due to the absence of actual payment for a long period of time as well as the absence of information from Management that most of these third parties have not yet operated because their core businesses are investment companies.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi **6. Significant balances and transactions with related parties**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

				Percentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)			
		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	2020	2019		
Bank							Bank
PT Bank National Nobu Tbk	3.224.312.462	6.096.419.369	0,93	1,87	PT Bank National Nobu Tbk		Deposit
Deposito							
PT Bank National Nobu Tbk	53.160.500.000	44.070.299.500	15,73	13,56	PT Bank National Nobu Tbk		
Jumlah	56.384.812.462	50.166.718.869	16,66	15,45			Total
Piutang lain-lain pihak berelasi							Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,23	0,23	PT Walsin Lippo Kabel		
PT Walsin Lippo Industries	605.414.376	2.259.318.061	0,18	0,69	PT Walsin Lippo Industries		
Jumlah	1.338.464.376	2.992.368.061	0,41	0,91			Total
Investasi pada Entitas Asosiasi							Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797	132.261.502.498	39,92	40,60	PT Walsin Lippo Industries		
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,21	9,21	PT Maxx Coffee Prima		
PT Walsin Lippo Kabel	419.452.246	1.309.078.354	0,40	0,40	PT Walsin Lippo Kabel		
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:							<i>Advance Investment in associate company:</i>
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,34	0,34	PT Walsin Lippo Kabel		
Jumlah	167.124.076.043	164.670.155.852	49,87	50,55			Total
							Percentase dari jumlah pendapatan/ beban Usaha/ Percentage of total respective revenue operating expense (%)
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	2020	2019			
Pendapatan jasa manajemen							Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	1.362.560.706	3.038.840.848	0,40	9,93	PT Walsin Lippo Industries		
PT Kyosa Indonesia	242.222.730	173.008.010	0,07	0,57	PT Kyosa Indonesia		
Jumlah	1.604.783.436	3.211.848.858	0,47	10,50			Total

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2020 sampai 31 Agustus 2021. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 1.362.560.706 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.038.840.848 pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 242.222.730 pada 31 Desember 2020 dan Rp 173.008.010 pada 31 Desember 2019.

6. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 1 September 2020 until 31 August 2021. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 1,362,560,706 as of 31 December 2020 and Rp 3,038,840,848 as of 31 December 2019.*

b. *On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 242,222,730 as of 31 December 2020 and Rp 173,008,010 as of 31 December 2019.*

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

6. Significant balances and transactions with related parties (continued)

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ trough of PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment on an associate</i>

7. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari:

7. Inventories

Inventories balance consist of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Bahan baku	12.930.594.962	14.598.829.832	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	4.340.857.424	5.086.671.937	<i>Spareparts and accessories</i>
Barang jadi	2.722.820.383	7.840.710.526	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	2.341.568.471	3.972.299.579	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	702.060.948	589.628.074	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	4.701.000	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	23.042.603.188	32.088.139.948	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

7. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (*Cost Freight*).

7. Inventories (continued)

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 respectively. Management believes that the coverage is amount adequate to cover for the possibility of losses on the assets insured.

8. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Sewa	507.913.000	359.227.250	Rent
Jumlah	507.913.000	359.227.250	Total

8. Prepaid expense

Consist of:

9. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

9. Other assets

Consists of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Uang muka Pembelian	349.727.000	-	<i>Advance of Purchase</i>
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	<i>Advances for Bina Tekno K.K</i>
Uang muka deposit di Kebon Sirih	20.055.000	20.055.000	<i>Advances deposit in Kebon Sirih</i>
Lain-lain	58.045.000	837.700	<i>Others</i>
Jumlah	676.416.000	269.481.700	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

10. Investments in Associates

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2020/ 31 December 2020

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of Associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying</i>	
Metode ekuitas						
Saham biasa						<i>Equity method</i>
PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	-	-	3.343.546.299	135.605.048.797	<i>Common shares</i> <i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	(889.626.108)	419.452.246	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi						
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>Advance of investment in Associate</i> <i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>Cost method</i> <i>PT Maxx Coffee Prima (trough of BSF)</i>
Jumlah	164.670.155.852	-	-	2.453.920.191	167.124.076.043	Total

31 Desember 2019/ 31 December 2019

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of Associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying</i>	
Metode ekuitas						
Saham biasa						<i>Equity method</i>
PT Walsin Lippo Industries	111.110.826.917	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	132.261.502.498	<i>Common shares</i> <i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	-	1.309.078.354	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi						
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>Advance of investment in Associate</i> <i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>Cost method</i> <i>PT Maxx Coffee Prima (trough of BSF)</i>
Jumlah	143.519.480.271	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	164.670.155.852	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi:

10. Investments in Associates (continued)

Details of investments in Associates are as follows:

*) *Companies in the development stage.*

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances of Investments in Associates" as long as WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Summary of financial information of Associates include:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah aset	651.702.446.273	779.864.073.993	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	97.167.094.434	237.209.472.002	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	344.729.044.466	871.144.948.790	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) komprehensif	5.925.343.340	92.039.799.892	<i>Comprehensive income (loss)</i>

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

11. Aset tetap

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets as are follows:

2020

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification dan koreksi/ and correction	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						<i>Acquisition cost</i>
Tanah HGU	620.914.579				620.914.579	<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781				3.084.063.781	<i>Leasehold of Land</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10.034.551.631	189.148.319		14.479.902	10.238.179.852	<i>Building and infrastructure</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.504.246.459	49.266.000		(14.479.220)	1.539.033.239	<i>Factory machine and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.956.036.159	360.868.182	(1.781.065.431)		1.535.838.910	<i>Office furniture and equipment</i>
Jumlah harga perolehan	18.199.812.609	599.282.501	(1.781.065.431)	682	17.018.030.361	<i>Vehicles</i>
						<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan dan prasarana	1.332.836.439	118.054.900	-	(12.750.000)	1.438.141.339	<i>Leasehold of Land</i>
Mesin dan peralatan pabrik	7.986.488.095	391.690.861	-	101.219.124	8.479.398.080	<i>Building and infrastructure</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.386.964.854	55.273.550	-	(14.479.217)	1.427.759.187	<i>Factory machine and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.461.716.324	150.226.336	(1.514.450.439)	-	1.097.492.221	<i>Office furniture and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	13.265.323.190	715.245.647	(1.514.450.439)	73.989.907	12.540.108.305	<i>Vehicles</i>
						<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	4.934.489.419				4.477.922.056	<i>Book value</i>

2019

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung :						<i>Acquisition cost</i>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan dan prasarana	2.330.185.781	753.878.000	-	-	3.084.063.781	<i>Leasehold of Land</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10.015.477.781	19.073.850	-	-	10.034.551.631	<i>Building and infrastructure</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.458.386.459	45.860.000	-	-	1.504.246.459	<i>Factory machine and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	(85.400.000)	354.844.182	2.956.036.159	<i>Office furniture and equipment</i>
	17.111.556.577	818.811.850	(85.400.000)	354.844.182	18.199.812.609	<i>Vehicles</i>
						<i>Total acquisition cost</i>
Aset sewa pembiayaan:						
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	(354.844.182)	-	<i>Leased assets:</i>
	354.844.182	-	-	(354.844.182)	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	17.466.400.759	818.811.850	(85.400.000)	-	18.199.812.609	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan dan prasarana	1.249.334.283	83.502.156	-	-	1.332.836.439	<i>Leasehold of Land</i>
Mesin dan peralatan pabrik	7.473.601.991	512.886.104	-	-	7.986.488.095	<i>Building and infrastructure</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.336.588.071	50.376.783	-	-	1.386.964.854	<i>Factory machine and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.227.598.649	248.548.839	(85.400.000)	70.968.836	2.461.716.324	<i>Office furniture and equipment</i>
	12.384.440.472	895.313.882	(85.400.000)	70.968.836	13.265.323.190	<i>Vehicles</i>
						<i>Total accumulated depreciation</i>
Aset sewa pembiayaan:						
Alat pengangkutan	70.968.836	-	-	(70.968.836)	-	<i>Leased assets:</i>
	70.968.836	-	-	(70.968.836)	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	12.455.409.308	895.313.882	(85.400.000)	-	13.265.323.190	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	5.010.991.451				4.934.489.419	<i>Book value</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 715.245.647 dan Rp 895.313.882 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Harga pokok pendapatan	509.745.761	596.388.262	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 22)	205.499.886	298.925.620	<i>General and administrative expenses (see note 22)</i>
Jumlah	715.245.647	895.313.882	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbarui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.843.000.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

11. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses for the years ended 31 Desember 2020 and 31 December 2019, amounting to Rp 715,245,647 and Rp 895,313,882 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Harga pokok pendapatan	509.745.761	596.388.262	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 22)	205.499.886	298.925.620	<i>General and administrative expenses (see note 22)</i>
Jumlah	715.245.647	895.313.882	Total

The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,000,000 and Rp 10,000,000,000 as of 31 December 2020 and 31 December 2019 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as of 31 Desember 2020, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

12. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ Land area (m ² /sqm)	Harga perolehan/ Acquisition cost	Location
Cikarang, Kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Lemahabang Subdistrict
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

12. Investment properties

Land not used in operations consist of:

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java covering 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Land owned by Subsidiary located in Cikarang with area covering 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

13. Aset lain-lain

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Piutang pegawai	124.350.000	197.600.000	<i>Employee receivable</i>
Jaminan/deposit	-	93.000.000	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	-	64.360.408	<i>Others</i>
Jumlah	124.350.000	354.960.408	Total

14. Utang usaha

Saldo utang usaha terdiri dari:

14. Trade payables

The balance of trade payables consist of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	9.230.407.207	6.103.798.430	<i>Federal Mogul – Yura</i>
PT Sinar Makmur Printing	212.271.002	198.648.480	<i>PT Sinar Makmur Printing</i>
PT Prima Jasindo B	162.522.026	20.190.490	<i>PT Prima Jasindo B</i>
PT Megah Pratama	157.984.750	-	<i>PT Megah Pratama</i>
PT Alfa Gemilang	-	282.163.860	<i>PT Alfa Gemilang</i>
Puji Lestari	-	161.975.000	<i>Puji Lestari</i>
CV Kamari	-	111.100.000	<i>CV Kamari</i>
PT Surya Mega Mustika	-	90.329.247	<i>PT Surya Mega Mustika</i>
Pabrik	-	51.074.375	<i>Factory</i>
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	532.328.713	141.286.610	<i>Others (under Rp 40,000,000)</i>
Jumlah	10.295.513.698	7.160.566.492	Total

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD	654.407	9.230.407.207	439.091	6.103.798.430
Rupiah		1.065.106.491		1.056.768.062
Jumlah utang				
usa		10.295.513.698		7.160.566.492
				<i>Total account payable</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

15. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

15. Accrued expenses

This account consists of:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Royalti (lihat catatan 25)	2.970.268.926	2.548.597.421	<i>Royalty (see note 25)</i>
Promosi	1.139.912.500	-	<i>Promotion</i>
Biaya renovasi kantor	423.000.000	-	<i>Building maitanance</i>
Jasa profesional dan konsultan	212.750.000	222.500.000	<i>Professional and consultant fee</i>
Bonus untuk dealer	-	40.050.000	<i>Bonus to dealer</i>
Lain-lain	356.654.271	75.088.301	<i>Others</i>
Jumlah	5.102.585.697	2.886.235.722	Total

16. Perpajakan

a. Uang muka pajak

16. Taxation

a. Prepaid taxes

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	961.775.211	961.775.211	<i>Corporate income tax overpaid 2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai	194.887.249	52.308.453	<i>Value Added Tax</i>
Sub jumlah	1.156.662.460	1.014.083.664	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai	-	978.319.094	<i>Value Added Tax</i>
Sub jumlah	-	978.319.094	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.156.662.460	1.992.402.758	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			
Pajak penghasilan pasal 21	891.923.965	438.065.022	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 26	297.026.867	254.859.716	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	130.596.081	-	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 25	41.820.917	41.820.917	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.190.918	541.498	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah	1.363.558.748	735.287.153	Total

16. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

16. Taxation (continued)

c. *Current income tax expense*

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	8.395.696.968	31.375.178.613	<i>Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements</i>
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.525.978.595	(1.042.682.221)	<i>(Gain) loss of Subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	9.921.675.563	30.332.496.392	<i>Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(60.810.717)	133.002.815	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan pasca kerja	147.651.000	118.569.000	<i>Employee benefit</i>
Jumlah	86.840.283	251.571.815	<i>Total</i>
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.744.612.040)	(1.710.158.259)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(3.343.546.299)	(27.514.125.581)	<i>Gain (loss) portion from Associated Company</i>
Promosi	1.136.337.500	83.444.000	<i>Promotion</i>
Biaya makan dan minum	285.700.500	80.071.167	<i>Meals expense</i>
Beban kendaraan	192.336.300	-	<i>Vehicle expenses</i>
Entertain dan sumbangan	167.173.650	47.100.000	<i>Entertainment and donations</i>
Perjalanan dinas	35.604.100	-	<i>Travel</i>
Beban gaji	35.124.500	35.898.600	<i>Salary expense</i>
Pajak	31.315.000	926.918.796	<i>Tax</i>
Telekomunikasi	27.193.950	28.750.249	<i>Telecommunication</i>
Biaya perawatan kendaraan	20.571.000	163.668.583	<i>Vehicle maintenance expense</i>
Representasi	7.274.300	285.042.900	<i>Representation</i>
Lain-lain	491.328.643	164.528.200	<i>Others</i>
Jumlah	(2.658.198.896)	(27.408.861.345)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Provision for taxable income</i>
Perusahaan	7.350.316.950	3.175.206.862	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	7.350.316.950	3.175.206.862	Provision for taxable income

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

	<i>31 Dec 2020</i>	<i>31 Des 2020/ 31 Dec 2019</i>	<i>31 Des 2019/</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	7.350.316.000	3.175.206.000	<i>Corporate Subsidiaries</i>
Entitas Anak	-	-	
Perusahaan			<i>Corporate</i>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 7.350.316.000	1.617.069.520	-	22% x Rp 7,350,316,000
25% x Rp 3.175.206.000	-	793.801.500	25% x Rp 3,175,206,000
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			<i>Corporate income tax expense - current</i>
Perusahaan	1.617.069.520	793.801.500	<i>The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	-	-	
Dikurangi uang muka pajak			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(1.224.588.000)	(931.183.999)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(77.938.603)	(62.090.100)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(183.946.836)	(762.302.612)	<i>Income tax article 25</i>
	(1.486.473.439)	(1.755.576.711)	
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			<i>Income tax payables under(over) paid</i>
Perusahaan	130.596.081	(961.775.211)	<i>Corporate Subsidiaries</i>
Entitas anak	-	-	
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Perusahaan	1.617.069.520	793.801.500	<i>Corporate Subsidiaries</i>
Entitas anak	-	-	
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.617.069.520	793.801.500	<i>Corporate income tax expenses as of consolidated income statement</i>

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deffered tax

Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31Des 2019/ 31 Dec 2019	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhan			<i>Estimated deferred tax income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (17% di 2020 dan 2019)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (17% in 2020 and 2019)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	(10.337.822)	22.610.479	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan pasca kerja	25.100.670	20.156.730	<i>Post employment benefits</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja		-	<i>Adjustment of post-retirement benefits rates</i>
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	(60.911.441)	-	<i>Adjustment of depreciation of fixed asset rates</i>
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	(46.148.593)	(662.857.191)	Total estimated deferred tax income (expense)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	1.880.918.420	1.842.006.100	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(283.141.309)	(211.892.047)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.050.583.967	2.082.920.909	<i>Deferred tax asset - net</i>

16. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan			<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Total deferred tax asset</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
 Liabilitas pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Fixed asset depreciation</i>
			<i>Deferred tax asset (liabilities)- net</i>
 31 Des 2020/ 31 Dec 2020			
Aset pajak tangguhan - bersih			
Perusahaan	2.050.583.967	2.082.920.909	<i>Deferred tax asset - net</i>
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.495	<i>Corporate Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.079.106.461	8.111.443.404	Total deferred tax asset - net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

17. Modal saham

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

17. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp. 100 to Rp.25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 31 December 2020 and 31 December 2019 are as follows:

2020				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

2019				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
PT Inti Anugerah Pratama	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

18. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

	2020	2019	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	<i>1,250,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	<i>1,250,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	<i>Share premium (I)</i>
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6,375,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6,375,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Share premium (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of the additional paid in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Share premium - net</i>

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

18. Additional paid in capital - net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates (continued)

The balance as of 31 December 2020 is amounting to Rp 19,022,374,321.

20. Pendapatan bersih

20. Net sales

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Lokal	105.948.838.050	91.393.840.331	<i>Local</i>
Ekspor	1.081.274.350	1.225.666.552	<i>Export</i>
Penjualan kotor	107.030.112.400	92.619.506.883	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(3.963.824.388)	(4.261.910.926)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	103.066.288.012	88.357.595.957	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	31 Des/ Dec 2020	%	31 Des/ Dec 2019	
PT Mega Anugrah Mandiri	17%	17.516.114.920	19,5%	17.223.954.568	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
Jumlah	17%	17.516.114.920	19,5%	17.223.954.568	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 31 December 2019 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Busi	103.066.288.012	88.357.595.957	<i>Plugs</i>
Jumlah	103.066.288.012	88.357.595.957	Total

21. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Bahan baku yang digunakan	56.360.158.259	50.748.305.517	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	9.851.047.512	9.718.803.114	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	6.704.219.583	5.317.444.018	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	72.915.425.354	65.784.552.649	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	3.972.299.579	3.547.540.787	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(2.341.568.471)	(3.972.299.579)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	74.546.156.462	65.359.793.857	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	7.840.710.526	12.334.542.398	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	238.291.447	265.603.450	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(2.722.820.383)	(7.840.710.526)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	79.902.338.052	70.119.229.179	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues is as follows:

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases is as follows:

	%	31 Des/ Dec 2020	%	31 Des/ Dec 2019	
Federal Mogul					<i>Federal Mogul</i>
Yura Qindao					<i>Yura Qindao</i>
Ignition Co. Ltd	88%	42.279.346.519	83%	36.969.486.789	<i>Ignition Co. Ltd</i>
Jumlah		42.279.346.519		36.969.486.789	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of to 31 Desember 2020 and 31 December 2019 there are no purchases from related parties.

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan bonus	9.539.956.002	9.825.816.986	<i>Salary and bonus</i>
Beban manfaat karyawan (lihat catatan 27)	1.972.559.000	3.290.700.000	<i>Post employment benefit (see note 27)</i>
Jasa profesional	625.890.000	661.637.149	<i>Professional fee</i>
Transportasi dan perjalanan	484.151.100	406.603.463	<i>Transportation and travel</i>
Biaya perbaikan kantor	432.816.500	2.187.000	<i>Repair and Maintenance</i>
Penyusutan	205.499.886	298.925.620	<i>Depreciation</i>
Iklan dan promosi	170.418.600	134.624.800	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa (lihat catatan 25)	150.000.000	150.000.000	<i>Rent (see note 25)</i>
Registrasi dan iuran tahunan	178.413.998	133.010.000	<i>Annual registration and fee</i>
Representasi dan donasi	64.039.050	286.255.900	<i>Representation and donation</i>
Listrik dan air	57.969.284	62.770.429	<i>Electricity and water</i>
Asuransi	9.452.467	52.827.349	<i>Insurance</i>
Pajak dan lisensi	-	24.961.000	<i>Tax and license</i>
Lain-lain	286.695.341	226.977.974	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	14.177.861.228	15.557.297.670	<i>Total general and administrative expenses</i>
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat catatan 25)	2.970.268.926	2.548.597.421	<i>Royalty (see note 25)</i>
Iklan dan promosi	1.935.837.500	648.524.000	<i>Advertising and promotion</i>
Angkutan dan transportasi	1.195.995.652	1.261.219.612	<i>Transportation and freight</i>
Sewa (lihat catatan 25)	232.976.250	230.343.750	<i>Rent (see note 25)</i>
Asuransi	118.991.420	88.373.144	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	47.807.105	52.940.019	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Pembuatan program	44.850.000	83.000.000	<i>Program development</i>
Lain-lain	119.370.000	76.809.800	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	6.666.096.853	4.989.807.746	<i>Total selling expenses</i>
Jumlah beban usaha	20.843.958.081	20.547.105.416	Total operating expenses

23. Pendapatan lainnya

23. Other income

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.916.843.647	3.250.335.125	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat catatan 6)	1.604.783.436	3.211.848.858	<i>Financial and management fee (see note 6)</i>
Laba kurs, bersih	1.051.413.522	735.052.106	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Laba penjualan investasi	-	17.747.994	<i>Gain on sales of investment</i>
Lain-lain	-	6.108.021	<i>Others</i>
Jumlah	6.096.370.605	7.221.092.104	Total

24. Beban lainnya

24. Other expenses

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Beban pajak	956.300.458	1.001.200.435	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	1.517.261.277	50.100.000	<i>Others</i>
Jumlah	2.473.561.735	1.051.300.435	Total

25. Perikatan dan kontinjensi

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 2.970.268.926 dan Rp 2.548.597.421, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

25. Commitments and contingencies

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 Desember 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 2,970,268,926 and Rp 2,548,597,421 respectively, presented under "Selling Expenses" (see note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*

25. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2020 sejumlah Rp 42.279.346.519 dan Rp 36.969.486.789 pada 31 Desember 2019 (lihat catatan 21).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 150.000.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 22).

25. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with the of purchases up to 31 Desember 2020 amounting to Rp 42,279,346,519 and Rp 36,969,486,789 as of 31 Desember 2019 (see note 21).*
- c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.*

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2020 and 31 December 2019 is amounting to Rp 150,000,000 respectively presented under General and Administration Expenses (see note 22).

25. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 232.976.250 dan Rp 230.343.750 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat catatan 22).

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

25. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- d. On 11 August 2020, the Company signed an office lease addendum agreement denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for the period of 1 April 2020 till 31 March 2021.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2020 and 31 December 2019 is amounting to Rp 232,976,250 and Rp 230,343,750 respectively presented under Selling Expenses (see note 22).

26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2020 and 31 December 2019 is as follows:

31 Des 2020	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2020
Aset			
Kas dan setara kas	USD 484.134	6.828.704.569	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	USD 11.470	161.784.350	<i>Account receivable</i>
Jumlah	USD 495.604	6.990.488.919	<i>Total</i>
Liabilitas			
Utang usaha	USD 654.407	9.230.407.207	<i>Account payable</i>
Jumlah	USD 654.407	9.230.407.207	<i>Total</i>
Liabilitas - bersih	USD 158.803	2.239.918.288	<i>Liability - net</i>

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan) **26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)**

31 Des 2019	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2019
Aset			
Kas dan setara kas	USD 775.359	10.778.269.768	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	USD 29.240	406.465.240	<i>Account receivable</i>
Jumlah	USD 804.599	11.184.735.008	<i>Total</i>
Liabilitas			
Utang usaha	USD 439.091	6.103.798.430	<i>Account payable</i>
Jumlah	USD 439.091	6.103.798.430	<i>Total</i>
Aset - bersih	USD 365.508	5.080.936.578	Assets - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

27. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

27. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

27. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan:

27. Post-employment benefits (continued)

Total liabilities recognized in the statement of financial position:

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.064.226.000	10.835.330.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>- Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	11.064.226.000	10.835.330.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuaria yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	11.064.226.000	10.835.330.000	<i>Liabilities employee benefit</i>

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Beban bunga	870.729.000	933.891.000	<i>Interest expense</i>
Beban jasa kini	772.898.000	834.754.000	<i>Current service cost</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.643.627.000	1.768.645.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	328.932.000	-	<i>Surplus from compensation paid</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	1.522.055.000	<i>Result arising from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.972.559.000	3.290.700.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Kewajiban awal tahun	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Liability at beginning year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(1.495.976.000)	(1.650.076.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.972.559.000	3.290.700.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	81.245.000	51.237.000	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(328.932.000)	-	<i>Surplus from compensation paid</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	(1.522.055.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.064.226.000	10.835.330.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 11 Januari 2021.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 11 January 2021.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

27. Post-employment benefits (continued)

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	6,85 % per tahun/ per year	7,80%/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0 % per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	<i>Projected rate of salary increase</i>
Tingkat cacat	10 % tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	<i>Defective rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age x years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	<i>Turnover rate</i>
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Indonesia <i>Mortality table of Indonesia 2019</i>	Tabel mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)/ Indonesia <i>Table of mortality III</i>	<i>Mortality table</i>

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuaria) dari tahun 2016 sampai 2020 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2016 to 2020 is represented as follows (in thousands):

	2016	2017	2018	2019	2020	
Nilai kini kewajiban	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>- Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban Laba (rugi)	1.290.100	1.832.234	1.946.112	3.290.700	1.972.559	<i>Liabilities Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

28. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the year ended 31 Desember 2020 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	103.066.288.012	-	103.066.288.012	-	103.066.288.012
Harga pokok pendapatan	79.902.338.052	-	79.902.338.052	-	79.902.338.052
	23.163.949.960	-	23.163.949.960	-	23.163.949.960
Hasil					Result
Hasil segmen					<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.841.388.081)	(2.570.000)	(20.843.958.081)	-	<i>Corporate expense which cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya					Others income
Laba kurs – bersih	1.051.413.522	-	1.051.413.522	-	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Penghasilan bunga	1.744.612.040	1.172.231.607	2.916.843.647	-	2.916.843.647 <i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	523.330.000	-	523.330.000 <i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan jasa manajemen	1.604.783.436	-	1.604.783.436	-	1.604.783.436 <i>Management fee</i>
Restrukturisasi	-	-	-	-	<i>Restructuring</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
	4.924.138.998	-	6.096.370.605	-	6.096.370.605
Beban lainnya					Other expenses
Bunga	-	-	-	-	<i>Interest</i>
Riset	-	-	-	-	<i>Research</i>
Beban pajak	(31.315.000)	(924.985.458)	(956.300.458)	-	(956.300.458) <i>Tax expense</i>
Lain-lain	(636.232.641)	(881.028.636)	(1.517.261.277)	-	(1.517.261.277) <i>Others</i>
	(667.547.641)	(1.806.014.094)	(2.473.561.735)	-	(2.473.561.735)
Laba (rugi) usaha	6.579.153.236	(636.352.487)	5.942.800.749	-	5.942.800.749
					<i>Operating profit (loss)</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

28. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2020 is as follows: (continued)

Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Beban keuangan					
Beban bunga dan provisi bank	(1.023.972)		(1.023.972)	-	(1.023.972)
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.343.546.299	(889.626.108)	2.453.920.191	-	2.453.920.191
Laba (rugi) sebelum pajak	9.921.675.563	(1.525.978.595)	8.395.696.968	8.395.696.968	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.663.218.113)	-	(1.663.218.113)	-	(1.663.218.113) Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	8.258.457.450	(1.525.978.595)	6.732.478.855	-	6.732.478.855 Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(67.433.350)	-	(67.433.350)	-	(67.433.350) Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	8.191.024.100	(1.525.978.595)	6.665.045.505	-	6.665.045.505 Net comprehensive profit

Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset					
Aset segmen	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010
Aset yang tidak dapat dialokasi					Assets Segment assets Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010 Total assets
Liabilitas					
Liabilitas segmen	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.143
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	Liabilities Segment liabilities Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.143 Total Liabilities
Informasi segmen lainnya					
Penyusutan	715.245.647	-	715.245.647	-	715.245.647
Pengeluaran modal	(599.282.501)	-	(599.282.501)	-	(599.282.501) Capital expenditure
Arus kas segmen					
Aktivitas operasi	16.264.824.363	-	16.264.824.363	-	16.264.824.363
Aktivitas investasi	190.717.499	-	190.717.499	-	190.717.499
Aktivitas pendanaan	1.653.903.686	-	1.653.903.686	-	1.653.903.686
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	18.109.445.548	-	18.109.445.548	-	18.109.445.548
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	32.615.011	-	32.615.011	-	32.615.011
Kas dan setara kas awal tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199
Kas dan setara kas akhir tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758 Cash and cash equivalent

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

28. Segment information (continued)

For the year ended 31 Desember 2019 is as follows:

	Pabrik/Factory		Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	88.357.595.957	-	88.357.595.957	-	88.357.595.957
Harga pokok pendapatan	70.119.229.179	-	70.119.229.179	-	70.119.229.179
Hasil					Result
Hasil segmen	18.238.366.778	-	18.238.366.778	-	18.238.366.778
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.242.654.416)	(304.451.000)	(20.547.105.416)	-	(20.547.105.416)
Pendapatan lainnya					Others income
Laba kurs – bersih bersih	735.052.106	-	735.052.106	-	735.052.106
Penghasilan bunga	1.710.158.259	1.540.176.866	3.250.335.125	-	3.250.335.125
Laba penjualan aset tetap					<i>Interest income</i>
Pendapatan jasa manajemen	3.211.848.858	-	3.211.848.858	-	3.211.848.858
Restrukturisasi					<i>Gain on sale fix asset</i>
Lain-lain	92.518.021	(68.662.006)	23.856.015	-	23.856.015
	5.749.577.244	1.471.514.860	7.221.092.104	-	7.221.092.104
Beban lainnya					Others expense
Bunga	-	-	-	-	<i>Interest</i>
Riset	-	-	-	-	<i>Research</i>
Beban pajak	(926.918.796)	(74.281.639)	(1.001.200.435)	-	(1.001.200.435)
Lain-lain	-	(50.100.000)	(50.100.000)	-	(50.100.000)
	(926.918.796)	(124.381.639)	(1.051.300.435)	-	(1.051.300.435)
Laba (rugi) usaha	2.818.370.811	1.042.682.221	3.861.053.031	-	3.861.053.031
Beban keuangan					Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	<i>Interest expense and bank provision</i>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	27.514.125.581	-	27.514.125.581	-	27.514.125.581
Laba (rugi) sebelum pajak	30.332.496.392	1.042.682.221	31.375.178.613	-	31.375.178.613
Beban (penghasilan) pajak	(1.456.658.691)	-	(1.456.658.691)	-	(1.456.658.691)
Laba (rugi) setelah pajak	28.875.837.701	1.042.682.221	29.918.519.921	-	29.918.519.921
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(190.144.230)	-	(190.144.230)	-	(190.144.230)
Laba komprehensif, bersih	28.685.693.471	1.042.682.221	29.728.375.691	-	29.728.375.691
					<i>Net profit comprehensive</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

28. Segment information (continued)

For the year ended 31 Desember 2019 is as follows: (continued)

Pabrik/Factory	Distribusi/Distribution					Konsolidasian/ Consolidated
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset						
Aset segmen	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Segment assets Assets can not be allocated</i>
Jumlah aset	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Total assets
Liabilitas 1						
Liabilitas segmen	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	(47.765.237.645)	21.617.421.367	Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Segment liabilities Liabilities cannot be allocated</i>
Jumlah liabilitas	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	(47.765.237.645)	21.617.421.367	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						
Penyusutan	895.313.882	-	895.313.882	-	895.313.882	Others segment information
Pengeluaran modal	(818.811.850)	-	(818.811.850)	-	(818.811.850)	<i>Depreciation Capital expenditure</i>
Arus kas segmen						
Aktivitas operasi	16.077.052.533	-	16.077.052.533	-	16.077.052.533)	Cash flows segment
Aktivitas investasi	5.544.638.150	-	5.544.638.150	-	5.544.638.150	<i>Operating activities Investment activities</i>
Aktivitas pendanaan	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	<i>Financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	19.629.321.547	-	19.629.321.547	-	19.629.321.547	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalent</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(449.708.220)	-	(449.708.220)	-	(449.708.220)	<i>Effect on changes in foreign currency</i>
Kas dan setara kas awal tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	Cash and cash equivalent

28. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2019	
Lokal	105.948.838.050	91.393.840.331	Local
Eksport	1.081.274.350	1.225.666.552	Export
Jumlah	107.030.112.400	92.619.506.883	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

29. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

28. Segment information (continued)

The secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

29. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

29. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

29. Financial risk management (continued)

a. *Interest rate risk*

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan which has been in default.

b. *Foreign exchange rate risk*

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk management, is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.

30. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

30. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employment benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.

31. Dampak Wabah Virus Corona (Covid-19) setelah tanggal pelaporan

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah Covid-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus Covid-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kegiatan operasi Perusahaan masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

31. Effect of Corona Virus (Covid-19) after the reporting period

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak a "Public Health Emergency of International Concern" Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on 2 March 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on 11 March 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this financial statement, the Company's operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables is affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of Covid-19, especially on the increase of USD currency, the Company planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019 and for
the years then ended

(In Rupiah)

**31. Dampak Wabah Virus Corona (Covid-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)**

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 17% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah menerapkan peraturan tersebut didalam laporan keuangan konsolidasian di tahun 2020.

**31. Effect of Corona Virus (Covid-19) after the
reporting period (continued)**

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 19% in 2020 to 2021 and 17% in 2022 onwards. The Company has implemented such regulations in the 2020 consolidated financial statement.